



## **BUKU 1**

# **KURIKULUM**

**TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN 2013**

**SEKOLAH DASAR SARASWATI SUKAWATI**

**Tahun Pelajaran : 2019/2020**



**YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SARASWATI SUKAWATI**

**SD SARASWATI SUKAWATI**

**TERAKREDITASI "A" (Unggul)**

**JALAN LETTU NENGAH DUAJI, SUKAWATI-GIANYAR**

**TELP. (0361) 4710029 KODE POS 80582**

**E-mail: [sdsaraswati@hotmail.com](mailto:sdsaraswati@hotmail.com)**

**Website: [www.sdsaraswatisukawati.sch.id](http://www.sdsaraswatisukawati.sch.id)**



**YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SARASWATI SUKAWATI**  
**SD SARASWATI SUKAWATI**  
JALAN LETTU NENGAH DUAJI, SUKAWATI-GIANYAR  
N.S.S : 102220501005 N.P.S.N : 69774533 TERAKREDITASI : "A"  
HP. 085 935 220 006, 082 144 088 499 Telp. (0361) 4710029 Kode Pos : 80582  
E-Mail: [sdsaraswati@hotmail.com](mailto:sdsaraswati@hotmail.com) Website: [www.sdsaraswatisukawati.sch.id](http://www.sdsaraswatisukawati.sch.id)

---

### **LEMBAR PENGESAHAN**

Berdasar kepada hasil musyawarah Tim Pengembang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Saraswati Sukawati dan memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah, maka dengan ini Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar SD Saraswati Sukawati disahkan untuk diberlakukan mulai Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Sukawati, 22 Juli 2019**

Menyetujui  
Ketua Komite Sekolah

Mengesahkan  
Kepala SD Saraswati Sukawati

**I Dewa Putu Gede Rentana**

**I Nyoman Intaran, S. Pd**

**Mengetahui,**

Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Gianyar

Ketua Yayasan Perguruan Rakyat  
Saraswati Sukawati

**I Wayan Sadra, SH., MH.**

**I Made Djabur, B. A.**

**NIP: 196412311984041035**



**YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SARASWATI SUKAWATI  
SD SARASWATI SUKAWATI**

**JALAN LETTU NENGAH DUAJI, SUKAWATI-GIANYAR**

**N.S.S : 102220501005 N.P.S.N : 69774533 TERAKREDITASI : "A"**

**HP. 085 935 220 006, 082 144 088 499 Telp. (0361) 4710029 Kode Pos : 80582**

**E-Mail: [sdsaraswati@hotmail.com](mailto:sdsaraswati@hotmail.com) Website: [www.sdsaraswatisukawati.sch.id](http://www.sdsaraswatisukawati.sch.id)**

---

**KEPUTUSAN  
KEPALA SEKOLAH DASAR SARASWATI SUKAWATI  
NOMOR : 142.723/SDSS/VII/2019**

**TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

- Menimbang** :
- a. Bahwa upaya ke arah peningkatan kualitas pendidikan sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku merupakan penjabaran dan aplikasi dari tujuan Pendidikan Nasional;
  - b. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaannya perlu disusun rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dalam bentuk kurikulum;
  - c. Bahwa untuk mewujudkan hal sebagaimana pada butir (b), maka perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum Sekolah Dasar Sraswati Sukawati;
  - d. Bahwa untuk maksud sebagaimana pada butir (c) perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Sekolah Dasar Saraswati Sukawati.
- Mengingat** :
- a. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan);
  - c. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan);
  - d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
  - e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
  - f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
  - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 159 Tahun 2014 Tentang Evaluasi Kurikulum;
  - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 Dan Kurikulum 2013;
  - i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

- 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
  - k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
  - l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
  - m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
  - n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
  - o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
  - p. Peraturan Gubernur Bali Nomor 20 tahun 2013 tentang Bahasa, Aksara dan Sastra Daerah Bali Pada Pendidikan Dasar dan Menengah;

Memperhatikan : Saran dan usul Dewan Guru Sekolah Dasar Saraswati Sukawati dalam rapat tanggal 24 Juni 2019.

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
P E R T A M A : Tim Pengembang Kurikulum pada Sekolah Dasar Saraswati Sukawati tentang struktur dan nama-nama adalah sesuai dengan lampiran Surat Keputusan ini;
- K E D U A : Tim Pengembang Kurikulum sebagaimana pada diktum pertama bertugas menyusun Kurikulum dan/atau melakukan Review sesuai kurikulum yang berlaku dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah;
- K E T I G A : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dari keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai;
- K E E M P A T : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Sukawati  
Pada Tanggal : 27 Juni 2019  
Kepala SD Saraswati Sukawati,

Tebusan disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala UPT Pendidikan Kec.Sukawati
2. Yth. Ketua Komite SD Saraswati Sukawati

**I Nyoman Intaran, S.Pd.**



**YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SARASWATI SUKAWATI  
SD SARASWATI SUKAWATI**

JALAN LETTU NENGAH DUAJI, SUKAWATI-GIANYAR  
N.S.S : 102220501005 N.P.S.N : 69774533 TERAKREDITASI : "A"

HP. 085 935 220 006, 082 144 088 499 Telp. (0361) 4710029 Kode Pos : 80582

E-Mail: [sdsaraswati@hotmail.com](mailto:sdsaraswati@hotmail.com) Website: [www.sdsaraswatisukawati.sch.id](http://www.sdsaraswatisukawati.sch.id)

**LAMPIRAN 1 :**

**KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DASAR SARASWATI SUKAWATI  
NOMOR : 142.723/SDSS/VII/2019**

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
SEKOLAH DASAR SARASWATI SUKAWATI**

Korwas/Nara Sumber : Drs. Ida Bagus Suragantara, M.Pd.(Korwas)  
Konselor/Nara Sumber : Ni Wayan Nuriati, M. Pd. (Pengawas  
Pembina)  
Penanggung Jawab/Ketua : I Nyoman Intaran, S. Pd. (Kepala Sekolah)  
Wakil Ketua : I.Dewa Gede Rentana (Ketua Komite)  
Sekretaris Sekolah : Ni Wayan Anindya Putri  
Bendahara Sekolah : I Gusti Ayu Sri Kumala Dewi, SE.  
Anggota :

1. I Dewa Ayu Manik Laksmi, S. Pd.
2. Ni Wayan Mega Juniari
3. Ni Wayan Ratnya Dewiyanti, S. Pd.
4. I Kadek Rahmat Ardiyasa, S. Pd.
5. Ni Ketut Darmiantini, S. Ag.
6. Ni Ketut Suasti, S. Pd. SD.
7. Pande Nyoman Yudiantari, S. Pd.
8. Ni Luh Putu Darmini, S. Pd.
9. Ni Wayan Ratna Suwerni, S. Pd. SD.
10. A.A. Istri Raka Sri, S. Si.
11. I Kadek Agus Cakra Wibawa, S. Pd.
12. I Made Adiana, S. Pd.
13. Theresia Christanti, SE. M. Pd. K
14. Ni Luh De Dian Oktarini
15. Isna Mamlu'atul Fitria

Ditetapkan di : Sukawati  
Pada tanggal : 27 Juni 2019  
Kepala Saraswati Sukawati

**I Nyoman Intaran, S.Pd.**



**YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SARASWATI SUKAWATI**  
**SD SARASWATI SUKAWATI**  
JALAN LETTU NENGAH DUAJI, SUKAWATI-GIANYAR  
N.S.S : 102220501005 N.P.S.N : 69774533 TERAKREDITASI : "A"  
HP. 085 935 220 006, 082 144 088 499 Telp. (0361) 4710029 Kode Pos : 80582  
E-Mail: [sdsaraswati@hotmail.com](mailto:sdsaraswati@hotmail.com) Website: [www.sdsaraswatisukawati.sch.id](http://www.sdsaraswatisukawati.sch.id)

---

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA SEKOLAH DASAR SARASWATI SUKAWATI**  
**NOMOR : 142.723/SDSS/VII/2019**

**TENTANG**  
**PEMBERLAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR SARASWATI**  
**SUKAWATI**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**MENIMBANG :** Bahwa dalam rangka menentukan pedoman operasional proses pembelajaran di Sekolah Dasar Saraswati Sukawati, perlu menetapkan Kurikulum SD Saraswati Sukawati.

**MENINGGAT :**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembar Negara Nomor 3839);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);

4. Peraturan Pemerintah Nornor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nornor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentangStandar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nornor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nornor 18 tahun 2016 tentang Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2017 tentang Hari Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan pendidikan formal;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain Yang Sederajat;
17. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nornor 125/U/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Kalender Pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di Sekolah / Madrasah;
18. Keputusan bersama antara Menteri Agama, Menteri Ketenaga kerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 617 Tahun 2018, Nornor 262 Tahun 2018, dan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2019;
19. Keputusan Kepala Dinas Provinsi Bali Nomor 420/9630/BPTEKDIK/DISDIK tentang Kalender Pendidikan Provinsi Bali Tahun Pelajaran 2019/2020.
20. Keputusan Rapat Guru tentang Pembagaian Tugas Mengajar dan Pembagian Tugas Tambahan tanggal 24 Juni 2019.
21. Keputusan Rapat Guru tentang Revisi Kurikulum SD



Saraswati Sukawati tanggal 08 Juli 2019.

- MENETAPKAN :
1. Kurikulum Sekolah Dasar Saraswati Sukawati berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.
  2. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
  3. Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
  4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Sukawati  
Pada Tanggal : 24 Juli 2019  
Kepala SD Saraswati Sukawati

Tembusan dikirim kepada :

- Yth. Kepala UPT Pendidikan  
Kecamatan Sukawati
- Yth. Kepala Dinas Pendidikan
- Kabupaten Gianyar

**I Nyoman Intaran, S.Pd.**

**REKOMENDASI  
KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GIANYAR**

---

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : SD Saraswati Sukawati  
Alamat : Jalan Lettu Nengah Duaji,  
Kec.Sukawati, Kab. Gianyar.

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum 2013, bersama ini :

Nama : Ni Wayan Nuriati, M. Pd.  
NIP : 19650328 198703 2 015  
Jabatan : Pengawas Pembina Kecamatan Sukawati

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Saraswati Sukawati tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum 2013 terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum 2013 terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum 2013 tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya Kurikulum SD Saraswati Sukawati

Sukawati, 12 Juli 2019  
Pengawas Pembina

**Ni Wayan Nuriati, M. Pd**  
**NIP: 19650328 198703 2 015**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Saraswati Sukawati Tahun Pembelajaran 2019/2020 ini dapat disusun sesuai dengan rencana.

Penyusunan Kurikulum Sekolah Dasar Saraswati Sukawati Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020 ini merupakan salah satu upaya mengimplementasikan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan ke dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat operasional yang dilaksanakan SD Saraswati Sukawati sesuai dengan karakteristik daerah dan berorientasi kepada kebutuhan peserta didik dan *stakeholder* dimana sekolah ini berada.

Atas tersusunnya Kurikulum SD Saraswati Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020 ini, Tim Pengembang mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali beserta Tim KTSP LPMP Bali yang telah banyak memberikan pembinaan dan sosialisasi.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota Gianyar beserta jajarannya atas arahan dan pembinaannya terkait dengan penyusunan kurikulum ini.
3. Kepala UPT Pendidikan Kecamatan Sukawati beserta jajarannya atas arahan dan pembinaannya.
4. Nara Sumber beserta jajarannya atas arahan dan pembinaannya terkait dengan penyusunan kurikulum ini.
5. Seluruh warga SD Saraswati Sukawati dan Komite Sekolah yang telah membantu penyusunan kurikulum ini.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini dilihat dari materi dan tampilannya masih jauh dari sempurna. Untuk itulah masukan-masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan kurikulum ini pada masa yang akan datang.

**Tim Pengembang**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH</b> .....	ii
<b>REKOMENDASI KTSP 2013</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang/Rasional .....	1
B. Pengertian Kurikulum, KTSP dan Silabus.....	2
C. Acuan Konseptual Pengembangan KTSP .....	3
D. Prinsip Pengembangan KTSP.....	6
E. Landasan Pengembangan KTSP.....	10
F. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013.....	19
G. Tujuan Pengembangan Kurikulum .....	22
H. Upaya Pemenuhan.....	23
<b>BAB II</b>	
<b>TUJUAN PENDIDIKAN DASAR, VISI SEKOLAH, MISI SEKOLAH DAN TUJUAN SEKOLAH</b> .....	25
A. Tujuan Pendidikan Dasar dan Menengah.....	25
B. Visi.....	25
C. Misi.....	26
D. Tujuan Satuan Pendidikan/Sekolah.....	27
E. Moto.....	28
<b>BAB III</b>	
<b>MUATAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)</b> .....	29
A. Muatan Nasional.....	29
B. Muatan Lokal.....	177
C. Pengembangan Diri dan Ekstra Kurikuler.....	218

D. Beban Belajar.....	223
E. Beban Belajar Tambahan.....	230
F. Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).....	231
G. Penguatan Pendidikan Karakter dan Budaya Sekolah.....	236
H. Gerakan Literasi Sekolah.....	248
I. Keterampilan Abad 21.....	255
<b>BAB IV</b>	
<b>KALENDER PENDIDIKAN.....</b>	<b>264</b>
A. Permulaan Tahun Pelajaran.....	265
B. Pengaturan Waktu Belajar Efektif.....	266
C. Pengaturan Waktu Libur.....	266

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Lampiran

1. Berita Acara Revisi KTSP SD Saraswati Sukawati

### B. Lampiran 2

1. Peraturan Akademik SD Saraswati Sukawati

### B. Lampiran 3

1. Jadwal Pelajaran

### D. Lampiran 4

1. Tema Pembelajaran Tiap Kelas

### E. Lampiran 5 (Program Kerja SD Saraswati Sukawati )

1. Program Kerja Tahunan Kepala Sekolah
2. Program Kerja Tata Usaha
3. Program Literasi
4. Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
5. Program Wawasan Lingkungan

### F. Lampiran 6 (Evaluasi Program Kerja SD Saraswati Sukawati)

1. Evaluasi Program Kerja Kepala Sekolah
2. Evaluasi Program Kerja Tata Usaha

### G. Lampiran 7 (Undangan-Undangan)

1. Undangan Tim Pengembang KTSP
2. Undangan Ibu Pengawas Pembina
3. Undangan Bapak Ketua Komite

### H. Lampiran 8 (Program dan Jadwal Ekstrakurikuler)

1. Program Ekstrakurikuler
2. Jadwal Ekstrakurikuler

### I. Lampiran 9

1. Peraturan Gubernur tentang Bahasa, Aksara dan Sastra daerah  
Bali

### J. Lampiran 10

1. Daftar Hadir



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang/Rasional**

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan.

Di dalam Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bagian Umum dijelaskan bahwa pembaruan pendidikan memerlukan strategi tertentu, dan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional ini adalah ... “ pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. ”

Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 juga mengatur bahwa ... “ Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.” Selanjutnya di dalam penjelasan Pasal 35 dinyatakan bahwa “kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.”

Pada hakikatnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat (1) menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses



pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran tersebut diperlukan suatu kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman bagi para pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

## **B. Pengertian Kurikulum, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Silabus**

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, dan pedoman implementasi kurikulum. KTSP dikembangkan oleh satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah, dan kemudian

disahkan oleh kepala dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

3. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

### **C. Acuan Konseptual Pengembangan KTSP**

Dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP Buku I) diharapkan mengacu pada acuan konseptual berikut ini:

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia. Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh. KTSP disusun agar semua mata pelajaran dapat meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia.
2. Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama, kurikulum dikembangkan untuk memelihara dan meningkatkan toleransi dan kerukunan antar umat beragama.
3. Persatuan Nasional dan Nilai-nilai Kebangsaan, kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuh kembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
4. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, Bakat, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik, pendidikan merupakan proses holistik/sistemik dan sistematis untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri (sikap, pengetahuan, dan

keterampilan) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, bakat, minat, serta tingkat perkembangan kecerdasan; intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

5. Kesetaraan Warga Negara Memperoleh Pendidikan Bermutu, kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang holistik dan berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan warga negara memperoleh pendidikan bermutu.
6. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan, kompetensi peserta didik yang diperlukan antara lain berpikir kritis dan membuat keputusan, memecahkan masalah yang kompleks secara lintas bidang keilmuan, berpikir kreatif dan kewirausahaan, berkomunikasi dan berkolaborasi, menggunakan pengetahuan kesempatan secara inovatif, mengelola keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warga negara.
7. Tuntutan Dunia Kerja, kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup untuk membekali peserta didik dalam melanjutkan studi dan/atau memasuki dunia kerja. Terlebih bagi peserta didik pada satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
8. Perkembangan Iptek, pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana Ipteksangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan penyesuaian terhadap perkembangan Ipteks sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Iptek.

9. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan, daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah dan lingkungan.
10. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional, dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.
11. Dinamika Perkembangan Global, kurikulum dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan bangsa lain.
12. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat, kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuh kembangkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.
13. Karakteristik Satuan Pendidikan, kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

#### **D. Prinsip Pengembangan KTSP**

Kurikulum 2013 dalam Kurikulum Satuan Pendidikan pada Sekolah Dasar Saraswati Sukawati dikembangkan sesuai dengan relevansinya di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Pemuda dan olahraga Kabupaten Gianyar.

Kurikulum ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.21 tahun 2016 tentang Standar Isi; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.21 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang penyelenggaraan Muatan Lokal dan Extra Kurikuler.

Kurikulum 2013 dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah Dasar Saraswati Sukawati dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip umum pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dalam keimbangan multi kompetensi, terdiri dari:

##### **1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia**

Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun agar semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

##### **2. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik.**

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

### **3. Menyeluruh dan berkesinambungan**

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

### **4. Karakteristik Satuan Pendidikan**

Prinsip ini mengarahkan agar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

### **5. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan**

Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

### **6. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional**

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

### **7. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat**

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

## **8. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan**

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

## **9. Belajar Sepanjang Hayat**

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

## **10. Kesetaraan**

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, dan status sosial ekonomi. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi. Lain daripada itu kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan gender.

### **11. Relevan dengan kebutuhan kehidupan**

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

### **12. Tuntutan Dunia Kerja**

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **13. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan**

Kemampuan peserta didik yang diperlukan yaitu antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dalam proses pembelajaran.

### **14. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni**

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan dimana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan.



Ada dua dimensi dalam prinsip ini, pertama semangat dan isi kurikulum hendaknya memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dan kedua semangat dan isi kurikulum hendaknya memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk menciptakan karya baru di bidang IPTEK yang diperlukan sesuai perkembangan.

Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan dan keperluan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pada satuan Pendidikan Dasar jenjang Sekolah Dasar dalam kompetensi karya IPTEK sekurang-kurangnya dalam peletakan dasar.

#### **15. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni**

Kurikulum menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

### **E. Landasan Pengembangan KTSP**

Yang menjadi landasan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2013 adalah sebagai berikut :

#### **1. Landasar Filosofis**

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut :

- 1.1 Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.
- 1.2 Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan

memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

1.3 Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.

1.4 Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan ummat manusia.

## **2. Landasan Sosiologis**

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Dewasa ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja, dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan jamannya. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge-based society).

## **3. Landasan Psikopedagogis**

Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan perwujudan konsepsi pendidikan yang bersumbu pada perkembangan peserta didik beserta konteks kehidupannya sebagaimana dimaknai dalam konsepsi pedagogik transformatif. Konsepsi ini menuntut bahwa kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan jamannya. Kebutuhan ini terutama menjadi prioritas dalam merancang kurikulum untuk jenjang pendidikan dasar khususnya SD. Oleh karena itu pendidikan di SD yang selama ini sangat menonjolkan kurikulum dan pembelajaran berbasis mata pelajaran, perlu dikembangkan menjadi kurikulum yang bersifat tematik-terpadu. Konsep kurikulum tematik-terpadu mencerminkan pertimbangan psikopedagogis anak usia sekolah yang sangat memerlukan penanganan kurikuler yang sesuai dengan perkembangannya.

#### **4. Landasan Teoritis**

Kurikulum 2013 dikembangkan atas 2 teori terdiri dari:

##### **4.1 Pendidikan berdasarkan standar (*standard-based education*).**

Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

##### **4.2 Kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*).**

Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

#### **5. Landasan Yuridis Kurikulum 2013**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan berfungsi mengembangkan segenap potensi peserta didik “menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab” (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka pengembangan kurikulum haruslah berakar pada budaya bangsa, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa mendatang.

Pendidikan berakar pada budaya bangsa. Proses pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Melalui pendidikan berbagai nilai dan keunggulan budaya di masa lampau diperkenalkan, dikaji, dan dikembangkan

menjadi budaya dirinya, masyarakat, dan bangsa yang sesuai dengan zaman dimana peserta didik tersebut hidup dan mengembangkan diri. Kemampuan menjadi pewaris dan pengembang budaya tersebut akan dimiliki peserta didik apabila pengetahuan, kemampuan intelektual, sikap dan kebiasaan, ketrampilan sosial memberikan dasar untuk secara aktif mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, warganegara, dan anggota ummat manusia.

Pendidikan juga harus memberikan dasar bagi keberlanjutan kehidupan bangsa dengan segala aspek kehidupan yang mencerminkan karakter bangsa masa kini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, konten pendidikan yang dikembangkan kurikulum tidak berupa prestasi besar bangsa di masa lalu semata tetapi juga hal-hal yang berkembang pada saat ini dan akan berkelanjutan ke masa mendatang. Berbagai perkembangan baru dalam ilmu, teknologi, budaya, ekonomi, sosial, politik yang dihadapi masyarakat, bangsa dan ummat manusia dikemas sebagai konten pendidikan. Konten pendidikan dari kehidupan bangsa masa kini memberi landasan bagi pendidikan untuk selalu terkait dengan kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, kemampuan berpartisipasi dalam membangun kehidupan bangsa yang lebih baik, dan memposisikan pendidikan sebagai sesuatu yang tidak terlepas dari lingkungan sosial, budaya, dan alam. Lagipula, konten pendidikan dari kehidupan bangsa masa kini akan memberi makna yang lebih berarti bagi keunggulan budaya bangsa di masa lalu untuk digunakan dan dikembangkan sebagai bagian dari kehidupan masa kini.

Peserta didik yang mengikuti pendidikan masa kini akan menggunakan apa yang diperolehnya dari pendidikan ketika mereka telah menyelesaikan pendidikan 12 tahun dan berpartisipasi penuh sebagai warganegara. Atas dasar pikiran itu maka konten pendidikan yang dikembangkan dari warisan budaya dan kehidupan masa kini perlu diarahkan untuk memberi kemampuan bagi peserta didik menggunakannya bagi kehidupan masa depan terutama masa dimana dia telah menyelesaikan pendidikan formalnya. Dengan demikian sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang menjadi konten pendidikan harus dapat digunakan untuk

kehidupan paling tidak satu sampai dua dekade dari sekarang. Artinya, konten pendidikan yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan dan dikembangkan dalam kurikulum harus menjadi dasar bagi peserta didik untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan kehidupan mereka sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warganegara yang produktif serta bertanggungjawab di masa mendatang.

Secara singkat kurikulum adalah untuk membangun kehidupan masa kini dan masa akan datang bangsa, yang dikembangkan dari warisan nilai dan pretasi bangsa di masa lalu, serta kemudian diwariskan serta dikembangkan untuk kehidupan masa depan. Ketiga dimensi kehidupan bangsa, masa lalu-masa sekarang-masa yang akan datang, menjadi landasan filosofis pengembangan kurikulum. Pewarisan nilai dan pretasi bangsa di masa lampau memberikan dasar bagi kehidupan bangsa dan individu sebagai anggota masyarakat, modal yang digunakan dan dikembangkan untuk membangun kualitas kehidupan bangsa dan individu yang diperlukan bagi kehidupan masa kini, dan keberlanjutan kehidupan bangsa dan warganegara di masa mendatang. Dengan tiga dimensi kehidupan tersebut kurikulum selalu menempatkan peserta didik dalam lingkungan sosial-budayanya, mengembangkan kehidupan individu peserta didik sebagai warganegara yang tidak kehilangan kepribadian dan kualitas untuk kehidupan masa kini yang lebih baik, dan membangun kehidupan masa depan yang lebih baik lagi.

Adapun Landasan Yuridis Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembar Negara Nomor 3839);PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)

sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157); Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Permendikbud No 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Kompetensi SD;
6. Permendikbud No 71 tahun 2014 tentang Buku Teks Pelajaran Layak;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 tahun 2016 tentang Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2017 tentang Hari Sekolah;



10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan pendidikan formal;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nornor 125/U/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Kalender Pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di Sekolah / Madrasah;
18. Keputusan bersama antara Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 617 Tahun 2018, Nornor 262 Tahun 2018, dan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2019;
19. Permendikbud No.28/2016 tentang penjaminan mutu pendidikan;
20. Permendikbud no 37/2018 tentang perubahan terhadap permen dikbud 24/2016 tentang KI dan KD;

21. Pergub Bali No. 20 tahun 2013 tentang Bahasa, Aksara dan Sastra Daerah Bali Pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
22. Pergub No 80/2018 tentang perlindungan penggunaan bahasa ,Aksara dan Sastra Bali serta penyelenggaraan bulan bahasa Bali;
23. Pergub No.79/2018 tentang Hari penggunaan Busana adat Bali;
24. Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 003.1/11367/PK/BKD tanggal 21 Nopember 2018, Prihal Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2019;
25. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Nomor 420/9630/BPTEKDIK/DISDIK tentang Kalender Pendidikan Provinsi Bali Tahun Pelajaran 2019/2020

#### **F. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut :

##### **1. Tantangan Internal**

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya

manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

## **2. Tantangan Eksternal**

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di World Trade Organization (WTO), Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community, Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan ASEAN Free Trade Area (AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas tekno-sains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi International Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) dan Program for International Student Assessment (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

## **3. Penyempurnaan Pola Pikir**

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- 3.1 Penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari dan gaya belajarnya (learning style) untuk memiliki kompetensi yang sama;
- 3.2 Penguatan pola pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);

- 3.3 Penguatan pola pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
- 3.4 Penguatan pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan pendekatan pembelajaran saintifik);
- 3.5 Penguatan pola belajar sendiri dan kelompok (berbasis tim);
- 3.6 Penguatan pembelajaran berbasis multimedia;
- 3.7 Penguatan pola pembelajaran berbasis klasikal-massal dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- 3.8 Penguatan pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines);
- 3.9 Penguatan pola pembelajaran kritis.

#### **4. Penguatan Tata Kelola Kurikulum**

Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:

- 4.1 Penguatan tata kerja guru lebih bersifat kolaboratif;
- 4.2 Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (educational leader);
- 4.3 Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

#### **5. Penguatan Materi**

Penguatan materi dilakukan dengan cara pengurangan materi yang tidak relevan serta pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

#### **6. Karakteristik Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 6.1 Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;

- 6.2 Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 6.3 Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 6.4 Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- 6.5 Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti;
- 6.6 Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (*organisasi horizontal dan vertikal*).

#### **G. Tujuan Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum SD Saraswati Sukawati, disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman dan arah/acuan kepada setiap pelaksana pendidikan (guru dan tenaga kependidikan) di dalam menjalankan aktivitas kependidikan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Secara khusus, Kurikulum SD Saraswati Sukawati disusun dengan tujuan :

1. Memberikan pedoman kepada guru dalam menyusun dan mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Memberikan pedoman kepada guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

3. Memberikan pedoman dalam pengambilan keputusan menyangkut penilaian hasil belajar siswa.
4. Memberikan pedoman pihak manajemen (Kepala Sekolah dan staf) dalam menentukan program-program peningkatan mutu
5. Mengakomodasi semua kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sekolah dan masyarakat sekitar yang kemudian dikembangkan di sekolah secara teratur dan terorganisasi.
6. Untuk mengembangkan kemampuan siswa SD Saraswati Sukawati agar dapat mengabdikan dirinya bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

#### **H. Upaya Pemenuhan**

Berkaca dari semua uraian baik potensi maupun berbagai kekurangan yang ada pada SD Saraswati Sukawati, maka dalam penyusunan kurikulum tahun pembelajaran 2019/2020 yang menjadi perhatian dan prioritas untuk dilakukan adalah upaya sebagai berikut :

1. Peningkatan wawasan Guru akan ditingkatkan dengan jalan melaksanakan Diklat di tingkat sekolah, Gugus, Kecamatan, dan/atau tingkat yang lebih tinggi dengan meningkatkan pencapaian standar proses sesuai dengan Permendikbud No.23 Tahun 2016 dan Permendikbud No. 65, sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan penekanan pada pendekatan saintifiks.
2. Sekolah mengalokasikan dana yang lebih besar untuk pemeliharaan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan keterampilan para guru dalam memanfaatkan sumber dan media pembelajaran TIK melalui berbagai bentuk kegiatan.
4. Akan dilakukan pengkajian terhadap potensi daerah sekitar (lingkungan pengguna lulusan) yang nantinya diimplementasikan pada muatan lokal, ekstrakurikuler, atau pengembangan diri yang variatif dan tepat guna.

5. Akan diusahakan mengoptimalkan potensi guru kelas/guru mata pelajaran sesuai dengan kewenangannya dalam memprogram Bimbingan dan Konseling, sehingga pengembangan diri melalui pelayanan konseling dapat ditingkatkan.

Berangkat dari latar belakang keadaan para guru dan kesiapannya dalam menyusun serta melaksanakan kurikulum maka dalam tahun pembelajaran 2019/2020, guru diberikan peranan yang lebih dalam menganalisis kompetensi dasar sehingga mampu mengkaji dan menemukan materi, media, dan sumber belajar yang tepat untuk dapat menuntaskan kompetensi dasar tersebut dapat merancang strategi pembelajaran untuk mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi peserta didik. Dengan demikian dapat diharapkan adanya perubahan kualitas pembelajaran menuju peningkatan kualitas kemampuan peserta didik. Kegiatan tersebut dimulai dari penyusunan kurikulum yang juga merupakan salah satu upaya dalam mencapai paling tidak 4 (empat) dari 8 (delapan) standar nasional pendidikan khususnya standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar penilaian.

## **BAB II**

### **TUJUAN PENDIDIKAN DASAR, VISI SEKOLAH, MISI SEKOLAH, DAN TUJUAN SEKOLAH**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.

#### **A. Tujuan Pendidikan Dasar dan Menengah**

Penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nornor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nornor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157); Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah; bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur;
- b. Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
- c. Sehat, mandiri, dan percaya diri;
- d. Toleran, pekasosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

#### **B. Visi Sekolah Dasar Saraswati Sukawati**

*“ Terwujudnya Peserta Didik Yang Cerdas, Berbudi Pekerti luhur dan berbudaya Lingkungan.”*



### **C. Misi Sekolah Dasar Saraswati Sukawati**

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detil dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas :

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif melalui pendekatan saintifik, tematik terpadu dan mata pelajaran, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.
2. Mengapresiasi kecerdasan yang majemuk (kecerdasan akademik, kecerdasan sosial, kecerdasan emosional, kecerdasan pisik, dan kecerdasan spiritual).
3. Memotivasi siswa dan guru untuk meraih prestasi yang optimal.
4. Meningkatkan perilaku dan nilai-nilai budi pekerti yang luhur.
5. Memberdayakan lingkungan sebagai sumber belajar dan lingkungan yang sejuk.
6. Menjunjung tinggi warisan budaya luhur.
7. Melaksanakan latihan-latihan seni dan olah raga secara intensif
8. Mengintensifkan pelaksanaan kegiatan keagamaan.
9. Meningkatkan sikap karakter bangsa bagi semua warga sekolah
10. Menyelenggarakan pembelajaran tambahan dalam rangka pencapaian maksimal kompetensi di bidang akademik.
11. Menyelenggarakan kegiatan extra kurikuler berbasis Pengembangan Diri.
12. Menyelenggarakan kemitraan pihak external dalam rangka pengembangan MBS.

#### **D. Tujuan Satuan Pendidikan/Sekolah**

Mengacu pada Visi dan Misi di atas maka disusunlah tujuan SD Saraswati Sukawati antara lain :

1. Mampu menempatkan diri sebagai sekolah yang mengembangkan pendidikan berbasis kecerdasan majemuk.
2. Pada akhir tahun pelajaran, sekolah mampu memperoleh nilai USBN dengan nilai rata-rata 7,0
3. Mengoptimalkan pendidikan budi pekerti baik melalui proses pembelajaran maupun melalui program kegiatan “Living Values” serta menjunjung tinggi warisan budaya daerah.
4. Mengoptimalkan jumlah peserta didik yang diterima di sekolah lanjutan sesuai yang diinginkan.
5. Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik, melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
6. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah Bali dengan indikator 70% peserta didik mampu berbahasa Bali sesuai konteks.
7. Membiasakan peserta didik hidup sehat melalui pembiasaan buang sampah pada tempatnya dan memilah sampah.

Tujuan pendidikan di atas sangat dipengaruhi oleh ketercapaian secara sistemik yang merupakan pra-syarat yang tertuang diantaranya tercapainya tujuan-tujuan sebagai berikut:

- ✓ Terselenggaranya pembentukan pribadi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi segenap warga Sekolah Dasar.
- ✓ Terselenggaranya aktivitas pengajaran oleh tenaga pendidik dan aktivitas belajar oleh peserta didik dalam pembelajaran berkualitas baik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- ✓ Terwujudnya kualifikasi profesional yang memadai oleh tenaga pendidik yang diantaranya melalui ikut serta aktif dalam Pengembangan Diri (PD) melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Penataran, Workshop, Seminar, dan dalam kegiatan KKG dan/atau bentuk lain yang sesuai.

- ✓ Terselenggaranya secara optimal kegiatan Pengembangan Diri bagi peserta didik dalam rangka peletakan dasar individu berkarakter.
- ✓ Terselenggaranya tata kelola kelembagaan dengan Manajemen Berbasis Sekolah.
- ✓ Tersedianya Sarpras secara proporsional berbasis efektif - efisien dalam rangka mendukung seluruh penyelenggaraan kegiatan satuan pendidikan.
- ✓ Terselenggaranya kemitraan profesional dan proporsional dengan pihak external berbasis outcome effect dalam rangka pengembangan MBS.

#### **E. MOTTO**

“Motto SD Saraswati Sukawati, bersih sejuk tanpa kantong plastik”.

## **BAB III**

### **MUATAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

#### **A. Muatan Nasional**

##### **1. Kompetensi Inti**

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hardskills* dan *softskills*.

Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organisingelement*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal Kompetensi Dasar. Organisasi vertikal Kompetensi Dasar adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari peserta didik. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu mata pelajaran dengan konten Kompetensi Dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (Kompetensi Inti 1), sikap sosial (Kompetensi Inti 2), pengetahuan (Kompetensi Inti 3), dan penerapan pengetahuan (Kompetensi Inti 4). Keempat kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak

langsung (*indirectteaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (Kompetensi Inti 3) dan penerapan pengetahuan (Kompetensi Inti 4).

**Kompetensi Inti SD adalah sebagai berikut:**

<b>KOMPETENI INTI KELAS I</b>	<b>KOMPETENSI INTI KELAS II</b>	<b>KOMPETENSI INTI KELAS III</b>
1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percayadiri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percayadiri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru dan tatangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.Memahami pengetahuan faktual dengancara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasaingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-bendayang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.Memahami pengetahuan faktual dengancara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanyaberdasarkan rasaingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-bendayang dijumpainya di rumah dan di sekolah

<p>4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan akal sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>
---	---	---

KOMPETENSI INTI KELAS IV	KOMPETENSI INTI KELAS V	KOMPETENSI INTI KELAS VI
1.Menerima,menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.Menerima,menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangganya	2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3.Memahami pengetahuan faktual	3.Memahami pengetahuan faktual	3.Memahami pengetahuan faktual

<p>dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>

## **2.Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Mata pelajaran sebagai sumber dari konten untuk menguasai kompetensi bersifat terbuka dan tidak selalu diorganisasikan berdasarkan disiplin ilmu yang sangat berorientasi hanya pada filosofi esensialisme dan perenialisme. Mata pelajaran dapat dijadikan organisasi konten yang dikembangkan dari berbagai disiplin ilmu atau non disiplin ilmu yang diperbolehkan menurut filosofi rekonstruksisosal, progresifisme atau pun humanisme. Karena filosofi yang dianut dalam kurikulum adalah eklektik seperti dikemukakan dibagian landasan filosofi maka nama mata pelajaran dan isi mata pelajaran untuk kurikulum yang akan dikembangkan tidak perlu terikat pada kaedah filosofi esensialisme dan perenialisme.

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar SD/MI untuk setiap mata pelajaran mencakup mata pelajaran: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan satu kesatuan ide masing-masing mata pelajaran dimuat dalam tabel-tabel berikut ini :



**a. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti**

**1) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

**KELAS : I**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar al-Qur'an	2.1. Menunjukkan sikap percaya diri dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya
1.2. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	2.2. Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. alFatihah dan Q.S. al-Ikhlash
1.3. Menerima adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang	2.3. Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman adanya Allah Swt
1.4. Menerima keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah Terbiasa membaca Basmalah setiap memulai aktivitas	2.4. Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah Swt
1.5. Menerima adanya Allah Swt. Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Raja	2.5. Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerja sama, dan percaya diri sebagai implementasi pemahaman al-Asmaul Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik

1.6. Menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat	2.6. Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat
1.7. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar	2.7. Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna doa sebelum dan sesudah belajar
1.8. Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.8. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
1.9. Meyakini bahwa berkata yang baik, sopan, dan santun sebagai cerminan dari iman	2.9. Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara
1.10. Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri sebagai cerminan dari iman	2.10. Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri
1.11. Terbiasa bersuci sebelum beribadah	2.11. Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci
1.12. Menjalankan salat dengan tertib	2.12. Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan
1.13. Meyakini kebenaran kisah Nabi Adam a.s	2.13. Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Adam a.s.
1.14. Meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s.	2.14. Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
1.15. Meyakini kebenaran kisah Nabi Nuh a.s.	2.15. Menunjukkan sikap kerja keras dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.
1.16. Meyakini kebenaran kisah Nabi Hud a.s.	2.16. Menunjukkan sikap sopan dan santun sebagai implementasi

	pemahaman kisah keteladanan Nabi Hud a.s.
1.17. Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	2.17. Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap	4.1. Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap
3.2. Memahami pesan-pesan pokok Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlash	4.2.1. Melafalkan Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlash dengan benar dan jelas 4.2.2. Menunjukkan hafalan Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlash dengan benar dan jelas
3.3. Memahami adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang	4.3. Menunjukkan bukti-bukti adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
3.4. Memahami keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	4.4. Menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah
3.5. Memahami makna al-Asmaul Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik	4.5. Melafalkan al-Asmaul Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik
3.6. Memahami makna dua kalimat	4.6. Melafalkan dua kalimat syahadat

syahadat	dengan benar dan jelas
3.7. Memahami makna doa sebelum dan sesudah belajar	4.7. Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas
3.8. Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	4.8. Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3.9. Memahami berkata yang baik, sopan, dan santun	4.9. Mencontohkan cara berkata yang baik, sopan, dan santun
3.10. Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri	4.10. Mencontohkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri
3.11. Memahami tata cara bersuci	4.11. Mempraktikkan tata cara bersuci
3.12. Memahami salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan	4.12.1. Melaksanakan salat dan kegiatan agama di sekitar rumahnya melalui pengamatan 4.12.2. Mencontohkan kegiatan agama di sekitar rumahnya
3.13. Memahami kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	4.13. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s.
3.14. Memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	4.14. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
3.15. Memahami kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.	4.15. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.
3.16. Memahami kisah keteladanan Nabi Hud a.s.	4.16. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Hud a.s.
3.17. Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	4.13. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

## KELAS:II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar al-Qur'an	2.1 Menunjukkan sikap percaya diri dalam melafalkan huruf hijaiyyah bersambung
1.2. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	2.2 Menunjukkan sikap berlingung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. an-Nas dan Q.S. al-'Asr
1.3. Meyakini Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu	2.3 Menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu
1.4. Meyakini Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
1.5. Menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Suci, Maha Pemberi Keselamatan, dan Maha Pencipta	2.5 Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: al-Quddus, asSalam, dan al-Khaliq
1.6. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan	2.6 Menunjukkan perilaku sehat sebagai implementasi pemahaman makna doa sebelum dan sesudah makan
1.7. Meyakini bahwa perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai cerminan dari iman	2.7 Menunjukkan perilaku kasih sayang kepada sesama
1.8. Meyakini bahwa sikap kerja sama dan saling tolong menolong sebagai cerminan iman	2.8 Menunjukkan sikap kerja sama dan tolong-menolong
1.9. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah wudu	2.9 Menunjukkan perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi pemahaman doa sebelum dan sesudah wudu

1.10. Menjalankan salat dengan tertib	2.10 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman tata cara salat dan bacaannya
1.11. Meyakini kebenaran kisah Nabi Saleh a.s.	2.11 Menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.
1.12. Meyakini kebenaran kisah Nabi Lut a.s.	2.12 Menunjukkan perilaku kerja keras sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Lut a.s.
1.13. Meyakini kebenaran kisah Nabi Ishaq a.s.	2.13 Menunjukkan sikap damai sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.
1.14. Meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s.	2.14 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.
1.15. Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	2.15 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengetahui huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf.	4.1. Melafalkan huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf

<p>3.2. Memahami pesan-pesan pokok Q.S. an-Nas dan Q.S. al-‘Asr.</p>	<p>4.2.1. Melafalkan Q.S. an-Nas dan Q.S. al-‘Asr dengan benar dan jelas 4.2.2. Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nas dan Q.S. al-‘Asr dengan benar dan jelas</p>
<p>3.3. Memahami Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu</p>	<p>4.3. Menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi pemahaman makna Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu</p>
<p>3.4. Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat 3.5. Memahami makna al-Asmau alHusna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq 3.6. Memahami makna doa sebelum dan sesudah makan 3.7. Memahami perilaku kasih sayang kepada sesama 3.8. Memahami sikap kerja sama dan saling tolong menolong 3.9. Memahami doa sebelum dan sesudah wudu 3.10. Memahami tata cara salat dan bacaannya 3.11. Memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s. 3.12. Memahami kisah keteladanan Nabi Lut a.s. <b>3.13. Memahami kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.</b> 3.14. Memahami kisah keteladanan Nabi Ya‘qub a.s. 3.15. Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p>	<p>4.4. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan 4.5. Melafalkan al-Asmau al-Husna: alQuddus, as-Salam, dan al-Khaliq 4.6. Melafalkan doa sebelum dan sesudah makan 4.7. Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama 4.8. Mencontohkan sikap kerja sama dan saling tolong menolong 4.9. mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar 4.10. mempraktikkan salat dengan tata cara dan bacaan yang benar 4.11. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s. 4.12. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Lut a.s. 4.13. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s. 4.14. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya’qub a.s. 4.15. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw</p>

**KELAS:III**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	2.1. Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nasr dan Q.S. al-Kausar
1.2. Meyakini Hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab	2.2. Menunjukkan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab
1.3. Meyakini keesaan Allah Swt. Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	2.3. Menunjukkan sikap kerja sama sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah Swt.
1.4. Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Pemberi, Maha Mengetahui, dan Maha Mendengar	2.4. Menunjukkan sikap peduli, berbuat baik, dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami'
1.5. Meyakini bahwa perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman	2.5. Menunjukkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan
1.6. Meyakini bahwa sikap peduli terhadap sesama sebagai cerminan dari iman	2.6. Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Kausar



1.7. Menerima dan mensyukuri nikmat Allah Swt. yang diberikan kepada makhluknya	2.7. Menunjukkan sikap bersyukur
1.8. Menjalankan salat secara tertib	2.8. Menunjukkan sikap hidup tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
1.9. Menerima makna zikir dan doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.	2.9. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman makna zikir dan doa setelah salat
1.10. Menjalankan ibadah salat dengan tertib	2.10. Menunjukkan perilaku kerja sama sebagai implementasi pemahaman hikmah ibadah salat
1.11. Meyakini kebenaran kisah Nabi Yusuf a.s.	2.11. Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s
1.12. Meyakini kebenaran kisah Nabi Syu'aib a.s.	2.12. Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.
1.13. Meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	2.13. Menunjukkan sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat, dan patuh kepada orang tua sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
1.14. Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	2.14. Menunjukkan sikap percaya diri dan mandiri sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

sekolah	
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami makna Q.S. an-Nasr dan al-Kausar	4.1.1. Membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. an-Nasr dan al-Kausar dengan benar 4.1.2. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. an-Nasr dan al-Kausar dengan benar 4.1.3. Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nasr dan al-Kausar dengan lancar
3.2. Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab	4.2. Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab sebagai implementasi makna Hadis yang terkandung
3.3. Memahami keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	4.3. Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta
3.4. Memahami makna al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-‘Alim, dan as-Sami‘	4.4. Membaca al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-‘Alim, dan as-Sami‘ dengan jelas dan benar
3.5. Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan	4.5. Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan
3.6. Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Kausar	4.6. Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Kausar
3.7. Memahami sikap bersyukur	4.7. Mencontohkan sikap bersyukur
3.8. Memahami makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kausar	4.8. Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kausar
3.9. Memahami makna zikir dan doa setelah salat	4.9. Mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah salat secara benar
3.10. Memahami hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan	4.10. Menceritakan pengalaman hikmah pelaksanaan ibadah salat

pengalaman di rumah dan sekolah	di rumah dan sekolah
3.11. Memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	4.11. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
3.12. Memahami kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	4.12. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.
3.13. Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	4.13. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
3.14. Memahami kisah keteladanan nabi Muhammad saw.	4.14. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

#### KELAS:IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	2.1. menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. al-Falaq dan Q.S al-Fil
1.2. meyakini Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	2.2. menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Allah itu ada
1.3. meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Melihat, Maha Adil dan Maha Agung	2.3. menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: al-Basir, al-'Adil, dan al-'Azim
1.4. meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt	2.4. menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat

	Allah
1.5. meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt	2.5. menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah Swt. yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari
1.6. meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman	2.6. menunjukkan sikap santun dan menghargai teman
1.7. meyakini bahwa sikap rendah hati sebagai cerminan dari iman	2.7. menunjukkan sikap rendah hati
1.8. meyakini bahwa perilaku hemat sebagai cerminan dari iman	2.8. menunjukkan perilaku hemat
1.9. meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	2.9. menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.10. meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman	2.10. menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
1.11. meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.11. menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
1.12. meyakini bahwa perilaku gemar membaca sebagai cerminan dari iman	2.12. menunjukkan sikap gemar membaca
1.13. meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman	2.13. menunjukkan sikap pantang menyerah
1.14. menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil	2.14. menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil
1.15. menjalankan salat dengan tertib	2.15. menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
1.16. meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.	2.16. menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
1.17. meyakini kebenaran kisah Nabi Zulkifli a.s.	2.17. menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
1.18. meyakini kebenaran kisah Nabi Harun a.s.	2.18. menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan

	Nabi Harun a.s.
1.19. meyakini kebenaran kisah Nabi Musa a.s.	2.19. menunjukkan sikap berani dan sikap pantang menyerah sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
1.20. meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	2.20. menunjukkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
1.21. meyakini keimanan Wali Songo kepada Allah Swt.	2.21. menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Wali Songo
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. memahami makna Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar	4.1.1. membaca Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan tartil 4.1.2. menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan benar 4.1.3. menunjukkan hafalan Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan lancar
3.2. memahami Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	4.2. melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada
3.3. memahami makna al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim	4.3. membaca al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim dengan jelas dan benar
3.4. memahami makna iman	4.4. melakukan pengamatan diri dan

kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar	alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah
3.5. memahami makna iman kepada Rasul Allah	4.5. mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah
3.6. memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar	4.6. mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar
3.7. memahami sikap rendah hati	4.7. mencontohkan sikap rendah hati
3.8. memahami perilaku hemat	4.8. mencontohkan perilaku hemat
3.9. memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	4.9. mencontohkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.10. memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari	4.10. mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
3.11. memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	4.11. mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3.12. memahami manfaat gemar membaca	4.12. menunjukkan perilaku gemar membaca
3.13. memahami makna sikap pantang menyerah	4.13. menunjukkan sikap pantang menyerah
3.14. memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam	4.14. mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam
3.15. menunjukkan contoh makna ibadah salat	4.15. menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah
3.16. memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	4.16. menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
3.17. memahami kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	4.17. menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
3.18. memahami kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	4.18. menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s.
3.19. memahami kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	4.19. menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
3.20. memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	4.20. menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
3.21. memahami kisah keteladanan Wali Songo	4.21. menceritakan kisah keteladanan Wali Songo

## KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. terbiasa membaca al-Qur'ān dengan tartil	2.1. menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn
1.2. meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri, dan Maha Esa	2.2. menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri, dan teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: alMumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan alAhad
1.3. meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi	2.3. menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi
1.4. meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulNya sebagai implementasi rukun iman	2.4. menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulNya
1.5. meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	2.5. menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.6. meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari	2.6. menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

iman	
1.7. meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman	2.7. menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia
1.8. meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman	2.8. menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari
1.9. meyakini bahwa ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman	2.9. menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
1.10. menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.10. menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan
1.11. menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya	2.11. menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi pemahaman pelaksanaan salat tarāwih dan tadārus al-Qur'an
1.12. meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s.	2.12. menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Dawud a.s.
1.13. meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.	2.13. menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.
1.14. meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	2.14. menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.
1.15. meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	2.15. menunjukkan sikap kerja sama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s.
1.16. meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	2.16. menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw.



1.17. meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam alQur'an	2.17. menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Luqman sebagaimana terdapat dalam alQur'an
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. memahami makna Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartīl	4.1.1. membaca Q.S. at-Tīn dan Q.S. alMā'ūn dengan tartīl 4.1.2. menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar 4.1.3. menunjukkan hafalan Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar
3.2. memahami makna al-Asmau alHusna: Al-Mumit, Al-Hayy, AlQayyum, dan Al-Ahad	4.2. membaca al-Asmau al-Husna: AlMumit, Al-Hayy, Al-Qayyum, dan AlAhad dengan jelas dan benar
3.3. memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi	4.3. menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi
3.4. memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	4.4. menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman
3.5. memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	4.5. menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.6. memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	4.6. mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3.7. memahami makna saling	4.7. mencontohkan sikap saling

menghargai sesama manusia	menghargai sesama manusia
3.8. memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari	4.8. mencontohkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3.9. memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari	4.9. mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
3.10. memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	4.10. menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
3.11. memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an	4.11. mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
3.12. memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	4.12. menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.
3.13. memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	4.13. menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.
3.14. memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	4.14. menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.
3.15. memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	4.15. menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.
3.16. memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	4.16. menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
3.17. memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an	4.17. menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an

## KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	2.1. Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka, dan hidup rukun sebagai

	implementasi pemahaman Q.S. alKafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al- Hujurat/49:12-13
1.2. Meyakini adanya Allah Swt. tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan, dan Maha Kekal	2.2. Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: as-Samad, alMuqtadir, al-Muqaddim, dan al-Baqi
1.3. Meyakini adanya hari akhir sebagai implementasi pemahaman Rukun Iman	2.3. Menunjukkan perilaku rendah hati yang mencerminkan iman kepada hari akhir
1.4. Menyakini adanya qadha dan qadar	2.4. Menunjukkan perilaku berserah diri kepada Allah Swt. yang mencerminkan iman kepada qadha dan qadar
1.5. Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga sebagai cerminan dari iman	2.5. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru, dan sesama anggota keluarga
1.6. Meyakini bahwa sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai cerminan dari iman	2.6. Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama
1.7. Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.7. Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam
1.8. Meyakini kebenaran kisah Nabi Yunus a.s.	2.8. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Yunus a.s
1.9. Meyakini kebenaran kisah Nabi Zakariya a.s.	2.9. Mmenunjukkan sikap kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Zakariya a.s.
1.10. Meyakini kebenaran kisah Nabi Yahya a.s.	2.10. Menunjukkan sikap patuh dan taat sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Yahya a.s
1.11. Meyakini kebenaran kisah Nabi	2.11. Menunjukkan sikap peduli

Isa a.s.	sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Isa a.s.
1.12. Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	2.12. Menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw
1.13. Meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw	2.13. Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
1.14. Meyakini kebenaran kisah Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an	2.14. Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami makna Q.S. Al-Kafirun, Q.S. Al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. alHujurat/49:12-13 dengan benar	4.1.1. Membaca Q.S. Al-Kafirun, Q.S. AlMaidah/5:2-3 dan Q.S. alHujurat/49:12-13 dengan jelas dan benar 4.1.2. Mmenulis Q.S. Al-Kafirun, Q.S. AlMaidah/5:2-3 dan Q.S. alHujurat/49:12-13 dengan benar 4.1.3. Menunjukkan hafalan Q.S. AlKafirun, Q.S. Al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar
3.2. Memahami makna al-Asmau	4.2. Membaca al-Asmau al-Husna:

alHusna: As-Samad, Al-Muqtadir, AlMuqaddim, dan Al-Baqi	AsSamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi dengan jelas dan benar
3.3. Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.3. Menunjukkan contoh hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
3.4. Memahami hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.4. Menunjukkan hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
3.5. Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru, dan sesama anggota keluarga	4.5. Perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru, dan sesama anggota keluarga
3.6. Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. alKafirun	4.6. Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. alKafirun
3.7. Memahami hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam	4.7. Menunjukkan hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam
3.8. Memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	4.8. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
3.9. Memahami kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.	4.9. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
3.10. Memahami kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.	4.10. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
3.11. Memahami kisah keteladanan Nabi Isa a.s.	4.11. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
3.12. Memahami kisah Nabi Muhammad saw.	4.12. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
3.13. Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	4.13. Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
3.14. Memahami kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an	4.14. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an

## 2) Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

### KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima dan mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Allah	2.1. Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dirinya sebagai ciptaan Allah
1.2. Menerima dan mensyukuri beragam kegunaan anggota tubuhnya sebagai ciptaan Allah	2.2. Memiliki kepedulian dalam menjaga anggota tubuhnya sebagai ciptaan Allah
1.3. Menerima keberadaan keluarga dan teman	2.3. Bersikap tulus dan santun dalam mengasahi keluarga dan teman
1.4. Menerima dan mensyukuri alam ciptaan Allah	2.4. Menunjukkan sikap bersyukur dan bertanggung jawab dalam memelihara alam ciptaan Allah
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengenal dirinya sebagai ciptaan Allah	4.1. Membuat karya sederhana yang menunjukkan bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai ciptaan Allah

3.2. Memahami beragam kegunaan anggota tubuhnya sebagai ciptaan Allah	4.2. Menyajikan karya berkaitan dengan anggota tubuhnya sebagai ciptaan Allah
3.3. Mengenal cara mengasihi keluarga dan teman	4.3. Membuat proyek sederhana yang berkaitan dengan sikap mengasihi keluarga dan teman
3.4. Memahami contoh sikap bersyukur dan bertanggung jawab dalam memelihara alam ciptaan Allah	4.4. Melakukan tindakan sederhana dalam memelihara alam ciptaan Allah

## KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima kehadiran orang tua dan orang yang lebih tua sebagai wakil Allah di dunia	2.1. Menunjukkan sikap hormat kepada orang tua dan orang yang lebih tua
1.2. Membiasakan bertanggung jawab dalam keluarga	2.2. Membiasakan bertanggung jawab dalam keluarga
1.3. Meyakini kerukunan di sekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggal sebagai wujud ketaatan pada Allah	2.3. Membiasakan menjaga kerukunan di sekolah dan lingkungan agar terjadi suasana damai dan harmonis
1.4. Meyakini disiplin sebagai wujud ketaatan kepada Allah	2.4. Menunjukkan perilaku disiplin di sekolah dan di lingkungan

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami alasan menghormati orang tua dan yang lebih tua berdasarkan Alkitab	4.1. Mempraktikkan sikap hormat kepada orang tua dan orang yang lebih tua
3.2. Memahami pentingnya tanggung jawab dalam keluarga	4.2. Mempraktikkan tanggung jawab dalam keluarga melalui tindakan sederhana sesuai usianya
3.3. Memahami cara menjaga kerukunan di sekolah dan di lingkungannya	4.3. Menyajikan cara menjaga dan menerapkan hidup rukun di sekolah dan di lingkungannya
3.4. Mengenal bentuk disiplin di sekolah, rumah, dan di lingkungan sekitar	4.4. Menerapkan perilaku disiplin di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar



### KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangannya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Mensyukuri kehadiran Allah melalui iklim dan gejala-gejala alam	2.1. Menunjukkan kepedulian terhadap iklim dan gejala-gejala alam
1.2. Mensyukuri kehadiran Allah melalui keberagaman flora dan fauna	2.2. Menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara flora dan fauna
1.3. Mensyukuri kehadiran Allah dalam berbagai suku, budaya, bangsa, dan agama	2.3. Bersikap terbuka dan menerima pergaulan dengan sesama dalam berbagai suku, budaya, bangsa, dan agama
1.4. Menghayati kehadiran Allah dalam keutuhan ciptaan-Nya	2.4. Bersikap sebagai orang yang ikut serta menjaga keutuhan ciptaanNya
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami kehadiran Allah dalam iklim dan gejala-gejala	4.1. Menerapkan sikap peduli terhadap iklim dan gejala-gejala

alam	alam
3.2. Memahami contoh tanggung jawab dalam memelihara flora dan fauna di sekitarnya	4.2. Membuat karya yang berkaitan dengan tanggung jawab dalam memelihara flora dan fauna di sekitarnya
3.3. Memahami bahwa keberagaman budaya, suku, dan bangsa adalah kekayaan yang dikaruniakan Allah pada manusia	4.3. Membuat proyek yang berkaitan dengan pergaulan sesama manusia walaupun berbeda suku, budaya, bangsa, dan agama
3.4. Memahami pentingnya berperan serta menjaga keutuhan ciptaan Allah	4.4. Melakukan tindakan sederhana sebagai wujud ikut serta menjaga keutuhan ciptaan Allah

#### **KELAS IV**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Meyakini kehadiran Allah dalam berbagai peristiwa kehidupan	2.1. Menunjukkan rasa hormat dan kepedulian terhadap kehadiran Allah dalam berbagai peristiwa kehidupan
1.2. Meyakini tindakan manusia dalam berbagai peristiwa kehidupan sebagai respon terhadap kemahakuasaan Allah	2.2. Menunjukkan kepedulian terhadap berbagai peristiwa rantai kehidupan manusia di sekitarnya
1.3. Mengakui keterbatasannya sebagai manusia	2.3. Memiliki perilaku yang menunjukkan kesadaran atas keterbatasannya sebagai manusia
1.4. Mensyukuri pemeliharaan Allah dalam kehidupan manusia	2.4. Bersikap sebagai orang yang dipelihara oleh Allah

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami kehadiran Allah dalam berbagai peristiwa kehidupan	4.1. Menyajikan contoh sederhana yang berkaitan dengan perilaku bersyukur dalam berbagai peristiwa kehidupan
3.2. Memahami kemahakuasaan Allah dalam berbagai peristiwa rantai kehidupan manusia di sekitarnya	4.2. Membuat proyek sederhana terkait dengan sikap bersyukur dalam berbagai peristiwa rantai kehidupan manusia di sekitarnya
3.3. Memahami keterbatasannya sebagai manusia	4.3. Membuat karya yang mengekspresikan keterbatasannya sebagai manusia
3.4. Mengaplikasikan keyakinannya bahwa Allah memelihara manusia	4.4. Menyajikan contoh pemeliharaan Allah dalam kehidupan manusia

## **KELAS V**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Meyakini bahwa manusia berdosa sehingga perlu bertobat	2.1. Menunjukkan sikap sebagai orang yang sudah bertobat
1.2. Menerima dan bersyukur karya penyelamatan Allah dalam Yesus Kristus	2.2. Membiasakan berperilaku sebagai orang yang sudah diselamatkan oleh Yesus Kristus
1.3. Meyakini peran Roh Kudus dalam proses pertobatan	2.3. Bersikap sebagai orang yang dituntun Roh Kudus
1.4. Menghayati cara hidup manusia baru	2.4. Menunjukkan tanggung jawab sebagai manusia baru
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami bahwa semua manusia berdosa sehingga perlu bertobat	4.1. Menyajikan contoh cara hidup manusia yang sudah bertobat
3.2. Memahami karya penyelamatan Allah dalam Yesus Kristus	4.2. Mempraktikkan cara hidup sebagai orang yang sudah diselamatkan Allah di dalam Yesus Kristus
3.3. Mengenal peran Roh Kudus dalam kehidupan orang yang sudah diselamatkan	4.3. Membuat karya-karya kreatif sebagai ungkapan syukur atas pertolongan Roh Kudus dalam hidup orang yang sudah diselamatkan
3.4. Menerapkan contoh cara hidup manusia baru yang sudah bertobat	4.4. Membuat karya terkait dengan menjadi manusia baru

## KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Meyakini ibadah yang berkenan kepada Allah	2.1. Mengembangkan sikap beribadah yang berkenan kepada Allah
1.2. Mengakui pentingnya menjalin hubungan akrab dengan Allah sebagai wujud ibadah	2.2. Memiliki hubungan akrab dengan Allah sebagai wujud ibadah
1.3. Meyakini kesempatan melayani sesama sebagai ibadah kepada Allah	2.3. Membiasakan melayani sesama sebagai salah satu ungkapan ibadah kepada Allah
1.4. Mensyukuri seluruh hidupnya sebagai ibadah sejati kepada Allah	2.4. Mewujudkan seluruh hidupnya sebagai ibadah sejati kepada Allah
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami makna ibadah yang berkenan kepada Allah	4.1. Menyajikan contoh ibadah yang berkenan kepada Allah
3.2. Memahami pentingnya menjalin hubungan akrab dengan Allah	4.2. mempraktikkan kesetiaan beribadah, berdoa, dan membaca

sebagai wujud ibadah	Alkitab
3.3. Menganalisis makna melayani sesama sebagai ibadah yang berkenan kepada Allah	4.3. Mendemonstrasikan berbagai bentuk pelayanan terhadap sesama sebagai ibadah yang sejati kepada Allah
3.4. Memahami seluruh hidupnya sebagai ibadah sejati kepada Allah	4.4. Membuat proyek yang melibatkan seluruh hidupnya sebagai ibadah yang sejati kepada Allah

### 3) Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

#### KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Bersyukur atas dirinya yang khas sebagai anugerah Allah	2.1. Percaya diri terhadap dirinya yang khas
1.2. Bersyukur atas anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Allah	2.2. Bertanggung jawab terhadap anggota tubuh yang dianugerahkan Allah kepadanya
1.3. Bersyukur atas lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang	2.3. Bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang
1.4. Bersyukur atas lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang	2.4. Bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang
1.5. Percaya akan Allah sebagai	2.5. Bertanggung jawab terhadap

pencipta yang Maha Baik	ciptaan Allah yang Maha Baik
1.6. Bersyukur atas kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Maha Baik kepada umat manusia	2.6. Peduli terhadap sesama sebagai wujud penghayatan nilai-nilai kasih Allah dalam kisah kelahiran Yesus
1.7. Bersyukur kepada Allah melalui doa-doa harian	2.7. Santun dalam mengucapkan doa-doa harian
1.8. Bersyukur kepada Allah melalui sikap-sikap doa yang baik dan benar	2.8. Santun dalam sikap-sikap berdoa
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengenal dirinya yang khas sebagai anugerah Allah	4.1. Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa/berpuisi/bernyanyi) yang mengungkapkan rasa bangga dan syukur atas anugerah dirinya yang khas
3.2. Mengenal anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Allah	4.2. Melakukan aktivitas (misalnya merawat anggota tubuh/menggambar/mewarnai/menghias gambar anggota tubuh) sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas anugerah anggota tubuh
3.3. Mengenal lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang	4.3. Melakukan aktivitas (misalnya terlibat dalam tugas-tugas di dalam keluarga, memelihara lingkungan rumah) sebagai tempat bertumbuh dan

	berkembang
3.4. Mengetahui lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang	4.4. Melakukan aktivitas (misalnya melaksanakan tugas dari guru, memelihara lingkungan sekolah) sebagai tempat bertumbuh dan berkembang
3.5. Mengetahui Allah sebagai pencipta yang Maha Baik	4.5. Melakukan aktivitas (misalnya menggambar/mewarnai/membuat mozaik) tentang ciptaan Allah
3.6. Mengetahui kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik	4.6. Melakukan perbuatan kasih sebagai wujud pewartaan kabar gembira tentang kelahiran Yesus
3.7. Mengetahui doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah	4.7. Melakukan aktivitas (misalnya mempraktikkan/menghias doa harian) sebagai ungkapan iman kepada Allah
3.8. Mengetahui sikap-sikap berdoa sebagai ungkapan syukur kepada Allah	4.8. Melakukan aktivitas (misalnya mempraktikkan/mewarnai gambar)

## KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Bersyukur atas peran keluarga sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya	2.1. Santun terhadap keluarga sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya
1.2. Bersyukur atas peran teman sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya	2.2. Santun terhadap teman sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya



1.3. Bersyukur atas karya keselamatan Allah melalui tokoh-tokoh Perjanjian Lama	2.3. Peduli pada sesama, menela dan tokoh-tokoh Perjanjian Lama.
1.4. Bersyukur akan karya keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus yang dikisahkan dalam Perjanjian Baru.	2.4. Percaya diri dalam mengungkapkan iman akan karya keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus yang dikisahkan dalam Perjanjian Baru.
1.5. Bersyukur atas iman Kristiani sebagai anugerah Allah	2.5. Percaya diri dalam mengungkapkan iman Kristiani sebagai anugerah Allah
1.6. Bersyukur kepada Allah melalui macam-macam doa	2.6. Disiplin dalam berdoa
1.7. Bersyukur atas peran tetangga sebagai anugerah Allah yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan dirinya	2.7. Bersikap peduli terhadap tempat tinggal dan tetangga sebagai pendukung pertumbuhan dan perkembangan dirinya
1.8. Bersyukur atas kehidupan yang rukun dengan tetangga sebagai perwujudan kasih kepada sesama	2.8. Peduli untuk memelihara kehidupan yang rukun dengan tetangga sebagai perwujudan kasih Allah
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami peran keluarga sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya	4.1. Melakukan aktivitas (misalnya membantu keluarga/membuat karya seni/dan sebagainya) sebagai ungkapan syukur atas peran keluarga dalam mengembangkan dirinya

3.2. Memahami peran teman sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya	4.2. Melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa untuk teman, membuat puisi untuk teman, dsb) yang menunjukkan rasa syukur atas peran teman
3.3. Memahami karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama	4.3. Melakukan aktivitas (misalnya menceritakan kembali, bermain peran, dsb) seperti dalam kisah Perjanjian Lama
3.4. Memahami karya keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus yang dikisahkan dalam Perjanjian Baru	4.4. Melakukan aktivitas (misalnya menceritakan kembali, bermain peran, dsb) seperti yang dikisahkan dalam karya keselamatan Allah pada Perjanjian Baru
3.5. Mengetahui makna iman Kristiani	4.5. Melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa, membuat puisi, menyanyikan lagu) sebagai ungkapan iman kepada Allah
3.6. Mengetahui makna doa dan macam-macam doa	4.6. Melakukan aktivitas (misalnya mempraktikkan/menghias doa) yang menunjukkan pemahaman akan makna dan macam-macam doa
3.7. Memahami peran tempat tinggal dan tetangga sebagai anugerah Tuhan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan dirinya	4.7. Melakukan aktivitas dengan melibatkan diri dalam kegiatan lingkungan sosial masyarakat/komunitas basis untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan dirinya
3.8. Memahami makna hidup rukun dengan tetangga sebagai perwujudan kasih Allah	4.8. Melakukan aktivitas (misalnya menceritakan pengalaman hidup rukun dengan tetangga, membuat doa permohonan dengan tema kerukunan dalam persaudaraan sejati) dalam usaha menjaga kehidupan yang rukun dengan tetangga sebagai perwujudan kasih Allah

### KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Bersyukur atas pertumbuhan dan perkembangan diri sebagai anugerah Allah	2.1. Peduli terhadap pertumbuhan dan perkembangan dirinya
1.2. Bersyukur karena memiliki kemampuan untuk membedakan perbuatan yang baik dan buruk	2.2. Jujur dalam membedakan yang baik dan buruk
1.3. Bersyukur akan karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama	2.3. Jujur dalam mengungkapkan kepercayaannya akan karya keselamatan Allah seperti yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama
1.4. Beriman kepada Yesus dan karyaNya melalui kisah Perjanjian Baru	2.4. Peduli terhadap sesama sebagai perwujudan ajaran dan karya Yesus melalui kisah Perjanjian Baru
1.5. Bersyukur atas Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia	2.5. Disiplin dalam mengikuti Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia
1.6. Bersyukur atas nilai-nilai keutamaan Kristiani sebagai tanggapan atas karya keselamatan Allah	2.6. Peduli terhadap nilai-nilai keutamaan Kristiani (iman, harapan dan kasih)
1.7. Bersyukur atas pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik	2.7. Santun terhadap pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik

sebagai wujud karya keselamatan Allah	sebagai wujud karya keselamatan Allah
1.8. Bersyukur akan karya keselamatan Allah yang diwujudkan melalui kegiatan melestarikan lingkungan alam	2.8. Peduli terhadap kegiatan melestarikan lingkungan alam sebagai wujud karya keselamatan Allah
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami pertumbuhan dan perkembangan diri sebagai anugerah Allah	4.1. Melakukan aktivitas berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan dirinya (misalnya menyusun doa syukur/menuliskan perkembangan dirinya/membuat kliping gambar perkembangan diri)
3.2. Memahami bahwa kemampuan membedakan yang baik dan buruk adalah anugerah Allah	4.2. Melakukan aktivitas (misalnya praktik/projek) yang menunjukkan perbuatan yang baik kepada teman di sekolah
3.3. Memahami karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama	4.3. Melakukan aktivitas (misalnya menceritakan kembali, membuat puisi, dan bermain peran) tentang tindakan baik tokoh-tokoh Perjanjian Lama
3.4. Memahami ajaran Yesus dan karyaNya melalui kisah dalam Perjanjian baru	4.4. Melakukan aktivitas sosial dengan memberi bantuan kepada orang yang memerlukan pertolongan seturut teladan Yesus seperti yang dikisahkan dalam Perjanjian Baru

3.5. Mengetahui tata perayaan sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia	4.5. Melakukan aktivitas (misalnya memperagakan/mempraktikkan/mendramatisasi) yang berkaitan dengan Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat
3.6. Mengetahui nilai-nilai keutamaan Kristiani (iman, harapan, dan kasih) sebagai tanggapan atas karya keselamatan Allah	4.6. Melakukan aktivitas (misalnya memperagakan/mempraktikkan/mendramatisasi nilai-nilai keutamaan Kristiani) sebagai tanggapan atas karya keselamatan Allah di dalam kehidupan sehari-hari
3.7. Mengetahui pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik sebagai wujud karya keselamatan Allah	4.7. Melakukan aktivitas (misalnya mengumpulkan gambar, menceritakan biografi) yang menunjukkan rasa hormat terhadap para pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik
3.8. Memahami pentingnya melestarikan lingkungan hidup sebagai wujud karya keselamatan Allah	4.8. Melakukan aktivitas (misalnya menanam dan merawat pohon, menuliskan puisi/doa) dalam kegiatan melestarikan lingkungan alam

## KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Bersyukur atas keunikan dirinya sebagai anugerah Allah	2.1. Bertanggung jawab terhadap keunikan diri sebagai anugerah Allah
1.2. Bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Allah	2.2. Bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan
1.3. Beriman kepada Allah yang setia pada janji-Nya yang telah memberikan Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup	2.3. Peduli terhadap Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup
1.4. Bersyukur atas Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan dalam berelasi dengan orang tua	2.4. Bertanggung jawab dalam mewujudkan Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan berelasi dengan orang tua
1.5. Bersyukur atas Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan dalam berelasi dengan sesame	2.5. Percaya diri dalam mewujudkan Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan berelasi dengan sesame
1.6. Beriman kepada Yesus yangewartakan karya keselamatan dengan perumpamaan dan mukjizat	2.6. Peduli terhadap Yesus yangewartakan karya keselamatan dengan perumpamaan dan mukjizat
1.7. Percaya akan aneka doa dalam gereja sebagai ungkapan iman kepada Allah	2.7. Santun dalam mengucapkan aneka doa dalam gereja sebagai ungkapan iman kepada Allah
1.8. Bersyukur atas kemampuan	2.8. Santun dalam mengucapkan doa

mengungkapkan doa spontan, doa pribadi, dan doa bersama sebagai ungkapan iman kepada Allah	spontan, doa pribadi, dan doa bersama sebagai ungkapan iman kepada Allah
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami keunikan diri sebagai anugerah Allah yang patut disyukuri	4.1. Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa/menyanyikan lagu/dan membuat puisi) yang mengungkapkan rasa syukur atas keunikan diri sebagai anugerah Allah
3.2. Memahami kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Allah	4.2. Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa/menyanyikan lagu/dan membuat puisi) yang mengungkapkan rasa syukur atas kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Allah
3.3. Memahami kesetiaan Allah pada janjiNya yang memberikan Sepuluh Firman sebagai pedoman hidup	4.3. Melakukan aktivitas (misalnya menggambar/mewarnai/menghiah/mengucap secara runtut) yang berkaitan dengan Sepuluh Perintah Allah
3.4. Memahami Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan dalam berelasi dengan orang tua	4.4. Melakukan aktivitas (misalnya bernyanyi/membuat puisi/menyusun doa) yang berkaitan dengan Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan dalam berelasi dengan orang tua
3.5. Memahami Sepuluh Perintah	4.5. Melakukan aktivitas (misalnya

Allah yang menjadi landasan dalam berelasi dengan sesame	bernyanyi/membuat puisi/menyusun doa) yang berkaitan dengan Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan dalam berelasi dengan sesame
3.6. Memahami makna perumpamaan- perumpamaan dan mukjizat - mukjizat Yesus sebagai perwujudan karya keselamatan Allah	4.6. Melakukan aktivitas (misalnya bernyanyi/membuat puisi/bermain peran/menceritakan kembali, dsb) yang mencerminkan penghayatan atas perumpamaan dan mukjizat yang dilakukan Yesus sebagai pemenuhan janji Allah
3.7. Memahami aneka doa dalam gereja sebagai ungkapan iman kepada Allah	4.7. Melakukan aktivitas (misalnya berdoa/bernyanyi/membuat puisi/bermain peran/menceritakan kembali, dsb) yang mencerminkan penghayatan terhadap aneka Doa dalam gereja sebagai ungkapan iman kepada Allah
3.8. Memahami makna doa spontan, doa pribadi dan doa bersama sebagai ungkapan iman kepada Allah	4.8. Melakukan aktivitas (misalnya berdoa/bernyanyi/membuat puisi/bermain peran/menceritakan kembali, dsb) yang mencerminkan penghayatan terhadap doa spontan, doa pribadi, dan doa bersama



## KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Bersyukur sebagai perempuan atau laki-laki menurut citra Allah	2.1. Bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai perempuan atau laki-laki menurut citra Allah
1.2. Bersyukur atas lawan jenis sebagai partner yang dianugerahkan Allah untuk saling melengkapi	2.2. Santun terhadap lawan jenis sebagai partner yang sederajat untuk saling melengkapi
1.3. Beriman kepada Allah melalui kisah tokoh-tokoh Perjanjian Lama seperti; Daud, Salomo, dan Ester	2.3. Percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama, dengan meneladan para tokoh Perjanjian Lama seperti: Daud, Salomo, dan Ester
1.4. Beriman kepada Allah melalui karya keselamatan-Nya dalam peristiwa sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus	2.4. Percaya diri dalam mengungkapkan imannya akan Yesus Kristus yang sengsara, wafat, dan bangkit
1.5. Percaya akan hidup baru dalam Roh Kudus	2.5. Bertanggung jawab dalam mengusahakan hidup baru yang dijiwai Roh Kudus melalui doa-doa
1.6. Percaya akan Roh Kudus yang berkarya dalam kehidupan menggereja	2.6. Disiplin dalam kehidupan menggereja sesuai dengan karya Roh Kudus
1.7. Bersyukur atas buah-buah Roh yang dapat mengembangkan	2.7. Peduli untuk mewujudkan buah-buah Roh Kudus dalam

kehidupan bersama dalam masyarakat	kehidupan bersama di masyarakat
1.8. Bersyukur kepada Tuhan dengan mewujudkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai tanggapan atas karya Roh Kudus	2.8. Jujur dan adil dalam kehidupan bermasyarakat sebagai wujud karya Roh Kudus
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami diri sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah	4.1. melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa syukur/puisi/slogan/motto/nyanyikan lagu) yang menyatakan tentang dirinya sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah
3.2. Memahami lawan jenis sebagai partner yang dianugerahkan Allah untuk saling melengkapi	4.2. Melakukan aktivitas (misalnya kerja sama dalam suatu kegiatan/permainan bersama/menulis refleksi/puisi) yang menunjukkan sikap menghormati lawan jenis sebagai anugerah Allah
3.3. Memahami karya keselamatan Allah yang dialami tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah	4.3. Melakukan aktivitas (misalnya menceritakan kembali/bermain peran/menulis refleksi dan

Daud, Salomo, dan Ester	sebagainya) mengenai tokoh-tokoh Perjanjian Lama seperti dalam kisah Daud, Salomo, atau Ester
3.4. Memahami sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus sebagai puncak karya keselamatan Allah	4.4. Melakukan aktivitas (misalnya membuat gambar salib dari biji-bijian/melukis wajah Yesus , melukiskan salah satu kisah jalan salib), menuliskan refleksi/puisi, dan sebagainya) yang bertemakan sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus sebagai puncak karya keselamatan Allah
3.5. Memahami hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa	4.5. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/puisi/melukis) yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan hidup baru dalam Roh Kudus
3.6. Memahami karya Roh Kudus dalam kehidupan menggereja	4.6. Melakukan aktivitas (misalnya membuat klipng/menggambar) yang berkaitan dengan kehidupan menggereja sebagai karya Roh Kudus
3.7. Memahami buah-buah Roh sebagai nilai yang sangat dibutuhkan demi pengembangan kehidupan dalam masyarakat	4.7. Melakukan aktivitas (misalnya membuat slogan/motto/puisi) tentang kehidupan bersama di masyarakat sebagai karya Roh Kudus
3.8. Memahami nilai-nilai kejujuran dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai perwujudan karya Roh Kudus	4.8. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/menceritakan kembali/menulis biografi singkat) yang berkaitan dengan tokoh-tokoh yang memperjuangkan keadilan dan kejujuran di masyarakat sebagai wujud karya Roh Kudus

## KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Bersyukur sebagai warga negara Indonesia yang beraneka ragam sebagai anugerah Allah	2.1. Bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia dalam keaneka ragaman yang merupakan anugerah Allah
1.2. Bersyukur sebagai warga dunia dan melibatkan diri dalam berbagai keprihatinan umat manusia	2.2. Peduli terhadap berbagai keprihatinan umat manusia di seluruh dunia
1.3. Beriman pada Allah yang melakukan karya keselamatan melalui para nabi	2.3. Peduli terhadap sesama seperti yang diteladankan para nabi dalam melaksanakan karya keselamatan Allah
1.4. Beriman pada Allah yang menyelamatkan, dalam pribadi Yesus Kristus	2.4. Santun terhadap sesama melalui kata-kata dan tindakan seperti yang diajarkan Yesus Kristus
1.5. Bersyukur atas tugas dan sifat gereja	2.5. Bertanggung jawab terhadap tugas dan sifat gereja
1.6. Bersyukur atas karya-karya pelayanan gereja	2.6. Peduli terhadap karya-karya pelayanan gereja sebagai perwujudan karya keselamatan Allah
1.7. Bersyukur atas ajaran gereja tentang hati nurani dalam menghadapi tantangan zaman	2.7. Peduli terhadap aneka tantangan zaman sesuai dengan ajaran gereja tentang hati nurani

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami diri sebagai warga negara Indonesia yang beraneka ragam sebagai anugerah Allah	4.1. Melakukan aktivitas (misalnya menceritakan/menuliskan refleksi/puisi) mengenai rasa bangga yang dimiliki sebagai warga negara Indonesia yang beranekaragam
3.2. Memahami diri sebagai bagian warga dunia dan melibatkan diri dalam berbagai keprihatinan umat manusia	4.2. Melakukan aktivitas (misalnya membuat slogan/motto/menggambar/puisi) yang melukiskan suasana keprihatinan sebagai warga dunia
3.3. Memahami karya keselamatan Allah yang disampaikan melalui para nabi	4.3. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/puisi/bermain peran) tentang karya keselamatan Allah yang diwartakan para nabi
3.4. Memahami karya keselamatan Allah melalui kata-kata, tindakan, dan pribadi Yesus Kristus	4.4. Melakukan aktifitas (menuliskan refleksi/puisi, dan sebagainya) tentang karya keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus
3.5. Memahami tugas dan sifat gereja	4.5. Melakukan aktifitas (misalnya membuat rangkuman/merencanakan kegiatan) yang berkaitan dengan tugas dan sifat gereja
3.6. Memahami karya-karya pelayanan gereja sebagai perwujudan karya keselamatan Allah	4.6. Melakukan aktifitas (misalnya membuat rangkuman/merencanakan kegiatan/mewawancarai tokoh gereja) yang berkaitan dengan tugas pelayanan gereja
3.7. Memahami ajaran gereja tentang	4.7. Melakukan aktivitas (misalnya

hati nurani dalam menghadapi tantangan zaman	menuliskan refleksi/membuat kliping/membuat slogan/merumuskan doa) berkaitan dengan ajaran gereja tentang hati nurani
--	---

#### 4) Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

##### KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima anugerah sebagai wujud rasa syukur terhadap Sang Hyang Widhi atas segala ciptaan-Nya	2.1. Peduli terhadap ciptaan Sang Hyang Widhi dalam mewujudkan kehidupan yang harmonis
1.2. menerima kemahakuasaan Sang Hyang Widhi yang telah menganugerahkan Sabda, Bayu, dan Idep	2.2. Percaya diri dalam berinteraksi antar makhluk yang memiliki kekuatan Eka Pramana, Dwi Pramana, dan Tri Pramana untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis
1.3. Mensyukuri anugerah Sang Hyang Widhi yang dilimpahkan kepada kita sehingga dapat berpikir baik, berkata baik, dan berbuat baik	2.3. Berperilaku jujur terhadap pikiran, kata-kata, dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari
1.4. Membiasakan diri mengucapkan doa sebelum membaca kitab suci Veda dan buku biasa	2.4. Disiplin dalam mempelajari kitab suci Veda dan buku biasa sebagai pedoman hidup manusia
1.5. Menerima Dharmagita untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antar manusia dengan	2.5. Percaya diri melantunkan Dharmagita dalam kehidupan sehari-hari

Sang Hyang Widhi	
1.6. Membiasakan diri mengucapkan guru puja sebelum mulai belajar dan doa sehari-hari sebagai wujud puji syukur kehadapan Sang Hyang Widhi	2.6. Disiplin mengucapkan guru puja sebelum belajar, gayatri mantra, doa makan, dan doa tidur dalam kehidupan sehari-hari
1.7. Mengucapkan puji syukur kehadapan Sang Hyang Widhi atas keberhasilan paralelulur terhadap perkembangan agama Hindu pada abad I di Indonesia	2.7. Bertanggung jawab atas jasa-jasa paralelulur terhadap perkembangan agama Hindu pada abad I di Indonesia
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengenal jenis-jenis ciptaan Sang Hyang Widhi	4.1. Menyajikan contoh-contoh ciptaan Sang Hyang Widhi dan karya manusia
3.2. Memahami ajaran Tri Pramana sebagai kekuatan makhluk hidup	4.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang makhluk hidup yang memiliki Eka Pramana, Dwi Pramana, dan Tri Pramana
3.3. Menenalajaran Tri Kaya Parisudha sebagai tuntunan hidup manusia	4.3. Menjalankan perilaku masing-masing bagian Tri Kaya Parisudha
3.4. Memahami kitab suci Veda dan buku biasa	4.4. Menyajikan perbedaan antara kitab suci Veda dengan buku biasa
3.5. Menenal ajaran Dharmagita dalam kehidupan sehari-hari	4.5. Menyanyikan <i>Dharmagita</i> atau lagu kerohanian Hindu
3.6. Memahami mantra guru, gayatri mantra, mantra makan, mantra	4.6. Mendemonstrasikan pengucapan mantraguru, gayatri mantra,

Saraswati,dan doa tidur	mantra makan, mantra Saraswati, dan doatidur
3.7. Memahami sejarah perkembangan agama Hindu pada abad I di Indonesia	4.7. Menceritakan secara singkat sejarah perkembangan agama Hindu pada abad I di Indonesia

## KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, danguru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima konsep Atma sebagai sumber hidup bagi makhluk hidup	2.1. Perilaku jujur antar sesama manusia bahwa kita bersumber pada Atma
1.2. Menerima ajaran Tri Murti sebagai perwujudan dari Sang Hyang Widhi	2.2. Disiplin melaksanakan sujud bhakti terhadap Sang Hyang Widhi dalam wujud beliau sebagai Tri Murti
1.3. Memanjatkan puji syukur terhadap Sang Hyang Widhi bahwa kita dapat menghindarkan diri dari perilaku Tri Mala	2.3. Disiplin antar sesama untuk menghindarkan diri dari perilaku Tri Mala
1.4. Menerima ajaran Catur Paramitha sebagai karunia Sang Hyang Widhi untuk mencapai kehidupan yang harmonis	2.4. Berperilaku santun dalam mewujudkan budi pekerti luhur sesuai ajaran Catur Paramita
1.5. Menerima keteladanan tokoh-tokoh dalam cerita Ramayana	2.5. Peduli terhadap tokoh-tokoh dalam cerita Ramayana yang telah memberikan tuntunan hidup
1.6. Menerima perkembangan sejarah agama Hindu sebagai wujud	2.6. Peduli terhadap sejarah perkembangan agama Hindu di



penghormatan kepada leluhur	daerah setempat
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami Atma sebagai sumber hidup bagi makhluk hidup	4.1. Mengilustrasikan Atma sebagai sumber hidup bagi makhluk hidup
3.2. Memahami ajaran Tri Murti sebagai perwujudan Sang Hyang Widhi	4.2. Menyajikan contoh sujud bhakti kehadapan Sang Hyang Widhi dalam wujud Tri Murti
3.3. Mengenal ajaran Tri Mala yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari	4.3. Menyajikan cara menghindari perilaku Tri Mala dalam kehidupan sehari-hari
3.4. Mengenal ajaran Catur Paramitha untuk mencapai kehidupan yang harmonis	4.4. Menerapkan ajaran Catur Paramitha dalam rangka mengharmonisasi kehidupan umat manusia
3.5. Memahami tokoh cerita Ramayana dalam kehidupan sehari-hari	4.5. Menceritakan tokoh-tokoh Ramayana yang berperilaku Dharma dan Adharma
3.6. Memahami perkembangan sejarah agama Hindu di daerah setempat	4.6. Menceritakan secara singkat sejarah perkembangan agama Hindu di daerah setempat

### KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima ajaran Tri Parartha untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Peduli antar sesama dalam menerapkan ajaran Tri Parartha untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis
1.2. Menerima ajaran Daiwi Sampad dalam kitab Bhagavadgita untuk dijalankan dan Asuri Sampad untuk dihindari	2.2. Mengamalkan ajaran Daiwi Sampad dan menghindari perilaku Asuri Sampad
1.3. Menerima karakter yang baik tokoh utama dalam Mahabharata sehingga dapat berpikir, berkata, dan berperilaku yang baik	2.3. Menunjukkan perilaku jujur yang dijiwai nilai-nilai kepemimpinan tokoh-tokoh utama Mahabharata
1.4. Menerima nama-nama planet/astronomi dalam ajaran Veda	2.4. Peduli terhadap nama-nama planet/astronomi dalam ajaran Veda
1.5. Menerima tari sakral dan tari profan sebagai implementasi ajaran Veda	2.5. Peduli terhadap karya seni, baik tari sakral maupun tari profan, sebagai bentuk pengamalan ajaran Veda
1.6. Membiasakan diri menjalankan sembahyang dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Disiplin menjalankan sembahyang dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengenal ajaran Tri Parartha untuk mencapai keharmonisan hidup	4.1. Mempraktikkan ajaran Tri Parartha untuk mencapai keharmonisan hidup
3.2. Mengenal ajaran Daiwi Sampad dan Asuri Sampad yang bersumber pada kitab Bhagavadgita	4.2. Mencontohkan ajaran Daiwi Sampad dan Asuri Sampad dalam kitab Bhagavadgita
3.3. Memahami tokoh-tokoh utama Mahabharata dalam rangka meneladani nilai-nilai kepemimpinannya	4.3. Menceritakan secara singkat tokoh-tokoh utama dalam Mahabharata
3.4. Mengenal nama-nama planet/astronomi dalam ajaran Veda	4.4. Menyajikan nama-nama planet/astronomi dalam ajaran Veda
3.5. Mengenal tari sakral dan tari profan dalam kehidupan keagamaan	4.5. Menyajikan tari sakral dan tari profan dalam kehidupan keagamaan
3.6. Memahami sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu	4.6. Menyajikan cara sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu

## KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima ajaran Punarbhawa sebagai keyakinan untuk meningkatkan kualitas hidup	2.1. Mengamalkan ajaran Punarbhawa dalam meningkatkan kualitas hidup
1.2. Menerima perilaku orang suci agama Hindu yang patut dihormati	2.2. Meneladani perilaku orang suci agama Hindu yang patut dihormati
1.3. Menerima ajaran Catur Pramana di dalam mencari pengetahuan kebenaran	2.3. Menunjukkan perilaku santun terhadap pendapat orang lain dalam mencari kebenaran ilmu pengetahuan berdasarkan Catur Pramana
1.4. Menerima hasil karya Maharsi penerima wahyu Veda	2.4. Peduli terhadap hasil karya Maharsi penerima wahyu Veda
1.5. Menerima hari-hari suci agama Hindu sebagai proses penyucian diri	2.5. Disiplin melaksanakan hari suci agama Hindu sebagai penyucian diri dan menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama
1.6. Menerima sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia sebagai wujud penghargaan terhadap leluhur	2.6. Peduli terhadap sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya

tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami ajaran Punarbhawa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup	4.1. Menceritakan secara singkat ajaran Punarbhawa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup
3.2. Mengenal orang suci agama Hindu yang patut diteladani	4.2. Menunjukkan cara meneladani perilaku orang suci agama Hindu
3.3. Memahami ajaran Catur Pramana dalam mencari pengetahuan kebenaran	4.3. Mempraktikkan ajaran Catur Pramana dalam mencari pengetahuan kebenaran
3.4. Memahami Maharsi penerima wahyu Veda	4.4. Menyajikan cerita-cerita Maharsi penerima wahyu Veda
3.5. Mengenal hari-hari suci agama Hindu	4.5. Menyajikan cerita yang berkaitan dengan hari suci agama Hindu
3.6. Memahami sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia secara singkat	4.6. Menceritakan sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia secara singkat

## KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menjalankan kitab Suci Veda sebagai sumber hukum Hindu	2.1. Disiplin melaksanakan ajaran kitab suci Veda sebagai pedoman dalam segala tindakan

1.2. Menjalankan ajaran Catur Marga Yoga sebagai jalan mencapai Moksha	2.2. Disiplin melaksanakan ajaran Catur Marga Yoga sebagai jalan mencapai kesempurnaan hidup (Moksha)
1.3. Menerima kemahakuasaan Sang Hyang Widhi sebagai Cadhu Sakti	2.3. Menunjukkan perilaku disiplin sebagai wujud rasa tanggung jawab atas kebesaran Sang Hyang Widhi sebagai Cadhu Sakti
1.4. Menjalankan ajaran Catur Guru sebagai landasan bertindak	2.4. Menunjukkan perilaku disiplin menjalankan ajaran Catur Guru sebagai wujud bhakti kepada guru
1.5. Menghargai tempat-tempat suci dalam agama Hindu	2.5. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian tempat suci
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami kitab suci Veda sebagai sumber hukum Hindu	4.1. Menyajikan contoh-contoh kitab Veda Sruti dan Veda Smerti sebagai sumber hukum Hindu
3.2. Mengenal ajaran Catur Marga Yoga dalam agama Hindu	4.2. Menerapkan ajaran Catur Marga Yoga sebagai jalan mencapai kesempurnaan hidup
3.3. Memahami kemahakuasaan Sang Hyang Widhi sebagai Cadhu Sakti	4.3. Menyajikan ajaran Cadhu Sakti atas kemahakuasaan Sang Hyang Widhi penguasa alam semesta
3.4. Mengenal ajaran Catur Guru yang patut dihormati	4.4. Menerapkan ajaran Catur Guru dalam kehidupan sehari-hari
3.5. Mengenal tempat-tempat suci dalam agama Hindu	4.5. Menyajikan bentuk dan struktur tempat suci dalam agama Hindu

## KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima kitab suci Bhagavadgita sebagai tuntunan hidup	2.1. Disiplin terhadap isi kitab suci Bhagavadgita sebagai tuntunan hidup
1.2. Menjalankan ajaran Panca Sraddha sebagai dasar keyakinan umat Hindu	2.2. Menunjukkan perilaku disiplin terhadap isi ajaran Panca Sraddha
1.3. Menjalankan ajaran Tattvam Asi dalam cerita Itihasa	2.3. Menunjukkan perilaku Tattvam Asi yang tertuang dalam cerita Itihasa
1.4. Menerima ajaran Sad Ripu sebagai perilaku yang harus dihindari	2.4. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab sebagai wujud menghindari Sad Ripu
1.5. Menerima ajaran Tri Rna sebagai hutang manusia yang wajib dibayar	2.5. Menunjukkan perilaku disiplin terhadap ajaran Panca Yadnya sebagai pengamalan Tri Rna
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami isi pokok Bhagavad Gita sebagai tuntunan hidup	4.1. Menyajikan dengan cara melantunkan sloka-sloka dalam Bhagavad Gita
3.2. Memahami ajaran Panca Sraddha sebagai dasar meningkatkan keyakinan	4.2. Menyajikan contoh Panca Sraddha dalam kehidupan
3.3. Memahami ajaran Tattvam Asi dalam cerita Itihasa	4.3. Menyajikan cerita Tattvam Asi yang tertuang dalam Itihasa
3.4. Memahami ajaran Sad Ripu sebagai perilaku yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari	4.4. Menyajikan contoh perilaku Sad Ripu yang harus dikendalikan
3.5. Memahami ajaran Tri Rna sebagai hutang yang dibawa sejak lahir	4.5. Menerapkan ajaran Tri Rna dalam kehidupan sehari-hari

## 5) Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

### KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1. Menunjukkan perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan symbol-simbol agama Buddha
1.2. Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan



	kegiatan sehari-hari
1.3. Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3. Menunjukkan perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4. Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4. Menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1. Menyajikan cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha
3.2. Menerapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	4.2. Mmelaksanakan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari
3.3. Memahami tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	4.3. Menyajikan pengetahuan faktual tentang tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, peristiwa hari raya dan Guru Agung agama Buddha
3.4. Memahami keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	4.4. Menyajikan silsilah keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

## KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1. Menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
1.2. Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2. Menunjukkan perilaku kasih sayang, jujur, dan bersahabat
1.3. Menerima dan menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	2.3. Menunjukkan perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan macam-macam peraturan keluarga dan sekolah
1.4. Menjalankan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk	2.4. Menunjukkan perilaku baik dan menghindari perilaku buruk
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSIDASAR</b>	<b>KOMPETENSIDASAR</b>
3.1. Mengenal sejarah kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	4.1. Menceritakan kembali peristiwa kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta

3.2. Menunjukkan kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	4.2. Menyajikan pengetahuan faktual kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan
3.3. Memahami macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	4.3. Menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah
3.4. Mengetahui perbuatan baik dan buruk	4.4. Melaksanakan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk

### KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Meneladan semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva	2.1. Menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva
1.2. Menerima hari-hari raya agama Buddha	2.2. menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam melaksanakan hari raya agama Buddha
1.3. Menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru	2.3. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru
1.4. Menerima kesalahan, memperbaiki diri, meminta, dan memberi maaf	2.4. Menunjukkan perilaku jujur dalam mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta, dan memberi maaf

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengetahui semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva	4.1. Menceritakan kembali semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva
3.2. Memahami hari-hari raya agama Buddha	4.2. Melaksanakan hari-hari raya agama Buddha
3.3. Memahami kewajiban anak terhadap orang tua dan guru	4.3. Menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru
3.4. Memahami kesalahan, memperbaiki diri, meminta, dan memberi maaf	4.4. Mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta, dan memberi maaf

#### **KELAS IV**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangannya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima sejarah masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta	2.1. Menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal masa berumah tangga dan Pelepasan

	Agung Pangeran Siddharta
1.2. Menjalankan pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih	2.2. Menunjukkan perilaku menolong tanpa pamrih dan tahu berterima kasih
1.3. Menerima brahma vihara dan puja bakti	2.3. Menunjukkan perilaku santun setelah memahami brahma vihara dan puja bakti
1.4. Menghargai candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak	2.4. Menunjukkan perilaku peduli terhadap candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta	4.1. Menceritakan kembali masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta
3.2. Memahami pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih	4.2. Melakukan pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih
3.3. Memahami brahma vihara dan puja bakti	4.3. Menyajikan pengetahuan tentang brahma vihara dan puja bakti
3.4. Mendeskripsikan candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak	4.4. Menyajikan pengetahuan faktual tentang candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak

## KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima kisah Petapa Siddharta pada masa bertapa dan gangguan mara	2.1. Menunjukkan perilaku percaya diri setelah memahami masa bertapa dan gangguan mara
1.2. Menghargai delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut Ajaran Buddha	2.2. Menunjukkan perilaku jujur dalam menghadapi delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut Ajaran Buddha
1.3. Menjalankan cara-cara berdana yang baik dan benar	2.3. Menunjukkan perilaku peduli dalam berdana yang baik dan benar
1.4. Menerima empat macam jalan kesuksesan dan empat macam teman sejati dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menunjukkan percaya diri setelah memahami empat macam jalan kesuksesan dan empat macam teman sejati dalam kehidupan sehari-hari.
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami masa bertapa dan gangguan mara	4.1. Menyajikan pengetahuan faktual tentang masa bertapa dan gangguan mara
3.2. Memahami delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut Ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari	4.2. Menyajikan pengetahuan konseptual tentang delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut Ajaran Buddha
3.3. Memahami cara-cara berdana yang baik dan benar	4.3. Mempraktikkan cara-cara berdana yang baik dan benar
3.4. Memahami empat macam jalan kesuksesan dan empat macam teman sejati	4.4. Menyajikan empat macam jalan kesuksesan dan empat macam teman sejati

## **KELAS VI**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima kisah keajaiban-keajaiban saat Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna	2.1. Menunjukkan perilaku santun setelah memahami keajaiban-keajaiban saat Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna
1.2. Menerima Sepuluh Kesempurnaan (Dasa Paramita) dan kisah perumpamaan populer tentang perilaku bijaksana	2.2. Menunjukkan perilaku peduli setelah memahami Sepuluh Kesempurnaan (Dasa Paramita) dan kisah perumpamaan populer tentang perilaku bijaksana
1.3. Menjalankan cara meditasi pernafasan dan cinta kasih	2.3. Menunjukkan perilaku disiplin dalam melaksanakan meditasi pernafasan dan cinta kasih

1.4. Menerima tujuan akhir umat Buddha	2.4. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab terhadap tujuan akhir umat Buddha
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami keajaiban-keajaiban saat Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna	4.1. Menyajikan pengetahuan faktual tentang keajaiban-keajaiban saat Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna
3.2. Memahami Sepuluh Kesempurnaan (Dasa Paramita) dan kisah perumpamaan populer tentang perilaku bijaksana	4.2. Menyajikan pengetahuan konseptual tentang Sepuluh Kesempurnaan (Dasa Paramita) dan kisah perumpamaan populer tentang perilaku bijaksana
3.3. Memahami cara meditasi pernafasan dan cinta kasih	4.3. Mempraktikkan meditasi pernafasan dan cinta kasih
3.4. Memahami tujuan akhir umat Buddha	4.4. Menyajikan pengetahuan konseptual tentang tujuan akhir umat Buddha



## 6) Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

### KELAS : I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima konsep Yin Yang sebagai hukum Tian di alam semesta	2.1. Belajar berdisiplin dan bertanggung jawab dalam merawat kesehatan jasmani dan rohani
1.2. Menerima keberadaan Tian	2.2. Disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada Tian
1.3. Menerima keberadaan Di (alam semesta)	2.3. Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan/alam sekitar
1.4. Menerima keberadaan Ren (manusia)	2.4. Menunjukkan sikap santun, jujur, dan peduli kepada keluarga, teman, dan guru
1.5. Menerima orang tua sebagai wakil Tian di dunia	2.5. Menunjukkan sikap hormat dan berbakti kepada orang tua
1.6. Menerima Zhisheng Kongzi, manusia pilihan Tian	2.6. Meneladani perilaku Zhisheng Kongzi semasa kecil dalam hal suka belajar dan memuliakan Tian
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami konsep Yin Yang pada diri sendiri dan alam sekitar	4.1. Merawat tubuh pemberian orang tua dan berlatih menjaga keinginan (tidak makan berlebihan, dsb.)
3.2. Memahami kuasa Tian dalam kehidupan sehari-hari	4.2. Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang pagi-sore kepada Tian pagi-sore
3.3. Memahami alam sekitar sebagai sarana hidup yang perlu dijaga dan dirawat sarana hidup yang perlu dijaga dan dirawat	4.3. Mempraktikkan cara makan yang baik (mengucap syukur, makan secukupnya, tidak berlebihan; makan empat sehat lima sempurna; makan pada waktunya, makan tidak bersuara) dan membuang sampah pada tempatnya
3.4. Memahami hubungan kemasyarakatan serta sikap di dalam kemasyarakatan serta sikap dalam keluarga dan di sekolah	4.4. Menceritakan hubungan kemasyarakatan serta sikap di dalam kemasyarakatan, keluarga, dan sekolah (mengucap salam sebelum masuk rumah; ijin kepada orang tua ketika hendak pergi dari rumah; segera menyahut ketika dipanggil orang tua; bersikap hormat kepada kakak, mau mengalah kepada adik; berbagi dan bermain bersama kawan, mengucapkan salam kepada guru)
3.5. Memahami cara anak berbakti kepada orang tua	4.5. Belajar hidup mandiri (membersihkan tempat tidur, meletakkan tas, dan sepatu pada tempatnya; belajar mandi dan gosok gigi sendiri, memakai baju sendiri, makan sendiri).
3.6. Mengetahui kisah masa kecil zhisheng Kongzi	4.6. Rajin belajar dan bersembahyang seperti teladan zhisheng Kongzi semasa kecil

**KELAS : II**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima Yin Yang sebagai Hukum Tian di alam semesta	2.1. Mengendalikan emosi serta mengembangkan perilaku santun, jujur, dan peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman
1.2. Menerima keberadaan Tian dalam kehidupan	2.2. Bersikap jujur dan percaya pada saat bersembahyang dan dalam kehidupan sehari-hari
1.3. Menerima keberadaan Di (alam semesta) dalam kehidupan	2.3. Peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan/alam sekitar
1.4. Menerima keberadaan Ren (manusia) dalam kehidupan	2.4. Menunjukkan sikap mau mengalah dan membantu saudara
1.5. Menerima orang tua sebagai wakil Tian di dunia	2.5. Bersikap hormat dan bakti kepada orang tua
1.6. Menerima Mengzi sebagai penegak agama Khonghucu	2.6. Menunjukkan sikap berani memperbaiki kesalahan seperti yang diteladani Mengzi Sang Penegak
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

	beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami manusia dikaruniai benih-benih kebajikan dan nafsu	4.1. Menceritakan pengalaman pribadi terkait emosi dan kebaikan (guru memandu untuk mendapatkan hikmah dari pengalaman tersebut)
3.2. Memahami cara memuliakan Tian dengan bersembahyang, berpantang, berjaga, dan berperilaku baik	4.2. Mempraktikkan doa syukur dan jingzuo
3.3. Memahami benda-benda ciptaan Tian dan ciptaan manusia	4.3. Menceritakan cara menjaga dan merawat benda-benda ciptaan Tian dan manusia
3.4. Memahami makna keluarga inti, tugas, dan kewajiban tiap anggota keluarga	4.4. Menceritakan pengalaman keharmonisan dalam keluarga
3.5. Memahami cara berbakti kepada orang tua	4.5. Menuliskan pengalaman membantu orang tua di rumah sebagai wujud rasa bakti
3.6. Memahami masa kecil Mengzi, Sang Penegak	4.6. Membuat catatan harian tentang mawas diri dan memperbaiki kesalahan

### KELAS : III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima konsep Yin Yang dalam penerapan laku bakti	2.1. Belajar berdisiplin dan bertanggung jawab dalam merawat kesehatan jasmani dan rohani

1.2. Menerima xing (Watak Sejati) sebagai Firman Tian atas diri manusia	2.2. Disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada Tian dan melaksanakan jingzuo.
1.3. Mensyukuri alam semesta beserta isinya sebagai sumber kehidupan manusia	2.3. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan/alam sekitar
1.4. Menerima keberadaan Ren (manusia) dan hubungannya dengan kesukaan	2.4. Menunjukkan sikap santun, jujur, peka, dan peduli kepada anggota keluarga, teman, dan guru
1.5. Menerima orang tua sebagai wakil Tian di dunia	2.5. Menunjukkan sikap hormat dan berbakti kepada orang tua
1.6. Menerima murid utama Zhisheng Kongzi sebagai salah satu teladan terbaik manusia.	2.6. Meneladani Yan Hui, Zilu, Zigong, Zengzi dalam perilaku bakti, tidak menggerutu, sesal penyalahan, berani, dan suka belajar
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menany berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengetahui pentingnya perilaku bakti dan rendah hati dan menghindari perilaku tidak berbakti dan sombong	4.1. Mencari sebuah contoh cerita mengenai perilaku bakti dan rendah hati serta perilaku tidak berbakti dan sombong
3.2. Menjelaskan bahwa watak sejati (Xing) adalah firman Tian (Tianming) dalam diri manusia	4.2. Membuat karya seni terkait dengan Watak Sejati (Xing)
3.3. Memahami pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar	4.3. Menceritakan pengalaman membersihkan ruang kelas dan kamar tidur sebagai tindakan peduli terhadap lingkungan
3.4. Memahami tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga	4.4. Menceritakan pengalaman terkait dengan tiga kesukaan yang

kesukaan yang membawa celaka	membawa faedah atau menghindari tiga kesukaan yang membawa celaka
3.5. Memahami tingkatan bakti kepada orang tua	4.5. Mmenyajikan ayat terkait tingkatan bakti dari kitab Bakti (Xiaojing)
3.6. Memahami teladan kebajikan murid utama Zhisheng Kongzi (Yan Hui, Zilu, Zigong, Zengzi)	4.6. Menceritakan keteladanan murid utama Zhisheng Kongzi yang paling disukai

#### **KELAS : IV**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima konsep Yin Yang dalam prinsip Tengah Harmonis (Zhonghe)	2.1. Menunjukkan sikap tidak berlebihan dan tahu batas
1.2. Menerima Wuchang (Lima Pedoman) sebagai pedoman hidup karunia Tian	2.2. Menunjukkan perilaku sesuai Wuchang (lima pedoman)
1.3. Menerima adanya hukum sebab akibat atau pangkal-ujung di alam semesta	2.3. Menunjukkan sikap hati-hati dan bertanggung jawab merawat lingkungan alam sekitar
1.4. Menerima adanya hukum sebab akibat atau pangkal-ujung dalam kehidupan manusia	2.4. Menunjukkan sikap santun dalam berinteraksi dengan sesama
1.5. Menerima keteladanan tiga ibunda agung sebagai sumber inspirasi kebajikan (anak terinspirasi dan bangga dengan sosok orang tuanya)	2.5. Meneladani nilai-nilai kebajikan yang diteladankan oleh tiga ibunda agung

1.6. Menerima Zhisheng Kongzi sebagai manusia pilihan Tian	2.6. Meneladani perilaku Zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa dalam hal bertanggung jawab, cermat, suka belajar, dan peduli kepada sesame
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami sikap tengah harmonis (Zhong He) dalam kehidupan	4.1. Menceritakan contoh-contoh sikap tengah harmonis
3.2. Memahami Wuchang sebagai pedoman hidup	4.2. Mewawancarai orang tua/rohaniawan tentang penerapan Wuchang (Lima Kebajikan)
3.3. Memahami hukum sebab akibat atau pangkal ujung di alam semesta	4.3. Melakukan percobaan sederhana terkait hukum sebab akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta
3.4. Memahami hukum sebab akibat atau pangkal ujung dalam hubungan dengan sesama manusia	4.4. Menceritakan pengalaman terkait simulasi memuji dan mengkritik orang lain
3.5. Memahami nilai-nilai kebajikan dari kisah Tiga Ibunda Agung	4.5. Menuliskan keteladanan dari tiga anak yang diasuh oleh Tiga Ibunda Agung
3.6. Memahami kisah keteladanan Zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa	4.6. Membuat poster tentang keteladanan Zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa

**KELAS : V**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima konsep Yin Yang dalam diri manusia	2.1. Mensyukuri adanya unsur nyawa dan roh dalam diri manusia
1.2. Menerima sembahyang sebagai pokok agama	2.2. Menunjukkan sikap hormat dan sujud dalam bersembahyang kepada Tian
1.3. Menerima tanda-tanda kebesaran alam untuk memahami kemaha-besaran Tian	2.3. Menunjukkan sikap hati-hati, bertanggung jawab, dan menghargai waktu
1.4. Menerima keberadaan para leluhur untuk memahami kemahabesaran Tian	2.4. Menunjukkan sikap lembut, hatihati, bertanggung jawab, dan tidak sembarangan dalam berinteraksi dengan sesama
1.5. Menerima orang tua dan leluhur untuk memahami asal keberadaan kita dan kemahabesaran Tian	2.5. Menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap nama baik diri dan nama baik keluarga
1.6. Menerima adanya wahyu Tian yang diterima oleh para nabi dan raja suci	2.6. Menghormati sabda-sabda para nabi purba
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan



dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami Guishen dalam arti Tian Yang Maha Roh serta adanya nyawa dan roh pada diri manusia	4.1. Mempraktikkan cara menjaga kebersihan badan dan hati dengan jingzuo
3.2. Memahami pentingnya sembahyang kepada Tian	4.2. Menceritakan pengalaman melaksanakan sembahyang kepada Tian
3.3. Memahami makna sembahyang berkaitan dengan perubahan musim dan keharmonisan alam	4.3. Membuat tulisan terkait nilai-nilai kebajikan yang terkandung dalam sembahyang serta berkaitan dengan perubahan musim dan keharmonisan alam
3.4. Memahami makna sembahyang kepada leluhur seperti sembahyang Tahun Baru, Zuji (wafat orang tua), Qingming, Zhong Yuan, dan Jing Heping	4.4. Mempraktikkan cara sembahyang kepada leluhur
3.5. Memahami silsilah keluarga dan marga	4.5. Menggambarkan silsilah keluarga besar dari pihak ayah dan ibu serta mencari tahu marganya
3.6. Mengetahui sejarah suci dan karya-karya para Nabi dan Raja suci	4.6. Membuat mindmap tentang nabi purba dan raja suci dengan karya-karyanya

**KELAS : VI**

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. mensyukuri karunia Tian dan karunia pemberian manusia	2.1. menunjukkan sikap menerima apapun yang dialami, baik yang diharapkan, maupun yang tidak diharapkan
1.2. menerima keberadaan takdir Tian	2.2. meneladani sikap dan perilaku Yan Hui yang sederhana, tahan menderita, tidak keluh gerutu, dan tidak sesal penyalahan
1.3. menerima keberadaan hukum alam di alam semesta	2.3. menunjukkan sikap suka belajar dari hukum alam semesta
1.4. menerima bahwa manusia turut serta menentukan nasibnya sendiri	2.4. menunjukkan sikap sungguh-sungguh, tahan menderita, dan tidak mudah menyerah
1.5. menerima murid Zhisheng Kongzi sebagai salah satu teladan terbaik manusia	2.5. meneladani sikap dan perilaku Min Sun yang mau mengerti orang lain dan tidak memaksakan kehendak
1.6. menerima Zhisheng Kongzi sebagai Tianzhi Muduo (Utusan Tian/Genta Rohani Tian)	2.6. menunjukkan sikap yakin dan bangga sebagai umat Khonghucu

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. memahami karunia pemberian Tian dan karunia pemberian manusia	4.1. menceritakan contoh-contoh karunia Tian dan karunia pemberian manusia yang diterima oleh keluarga
3.2. memahami perilaku Yan Hui yang harus diteladani	4.2. menceritakan contoh kisah keteladanan hidup seperti Yanhui
3.3. memahami hikmah dari hukum-hukum yang ada di alam semesta	4.3. membuat visualisasi ayat yang berhubungan dengan alam semesta (ayat telah ditentukan)
3.4. memahami perjuangan Matakin dalam memulihkan hak-hak sipil umat Khonghucu	4.4. menuliskan arti lambang Matakin dan makna yang terkandung di dalamnya
3.5. memahami nilai-nilai keteladanan Minshun	4.5. menceritakan pengalaman pribadi yang sesuai dengan keteladanan Minshun
3.6. menjelaskan nilai-nilai kebajikan dalam kisah perjalanan Zhisheng Kongzi sebagai Tianzhi Muduo	4.6. menuliskan hal-hal dalam kisah perjalanan Zhisheng Kongzi yang paling berkesan

**b. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**KELAS: I**

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1. Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari
1.2. Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah	2.2. Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
1.3. Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah	2.3. Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
1.4. Menerima keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah	2.4. Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di rumah
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1. Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila
3.2. Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.2. Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
3.3. Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah	4.3. Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan individu di rumah
3.4. Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah	4.4. Menceritakan pengalaman kerjasama dalam keberagaman di rumah

## **KELAS:II**

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1. Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2. Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah	2.2. Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah
1.3. Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di sekolah	2.3. Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah

1.4. Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4. Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1. Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan silasila Pancasila
3.2. Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	4.2. Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
3.3. Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah	4.3. Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah
3.4. Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah	4.4. Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah

**KELAS:III**

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1. Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
1.2. Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.2. Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
1.3. Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.3. Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
1.4. Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4. Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1. Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2. Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2. Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
3.3. Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.3. Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
3.4. Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	4.4. Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar

#### **KELAS:IV**

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1. Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
1.2. Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama	2.2. Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air
1.3. Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3. Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika



1.4. Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4. Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	4.1. Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
3.2. Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2. Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.4. Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

**KELAS:V**

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila
1.2. Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	2.2. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3. Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3. Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
1.4. Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4. Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

sekolah	
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1. Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2. Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	4.2. Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3. Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat
3.4. Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	4.4. Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

#### **KELAS:VI**

<b>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2. Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama	2.2. Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air
1.3. Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang	2.3. Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam

Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	konteks Bhineka Tunggal Ika
1.4. Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya	2.4. Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2. Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	4.2. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari
3.3. Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat	4.3. Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi
3.4. Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya	4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta

### c. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

#### **KELAS:I**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut :

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar	4.1. Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar
3.2. Mengemuka-kan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan	4.2. Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar
3.3. Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah atau bahasa daerah	4.3. Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah
3.4. Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan	4.4. Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis
3.5. Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui	4.5. Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara

teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana) dan/atau eksplorasi lingkungan	kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah
3.6. Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.6. Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana
3.7. Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.7. Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar
3.8. Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.8. Mempraktikan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis
3.9. Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.9. Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis
3.10. Menguraikan kosakata hubungan kekeluargaan melalui gambar/bagan silsilah keluarga dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah	4.10. Menggunakan kosakata yang tepat dalam percakapan tentang hubungan kekeluargaan dengan menggunakan bantuan gambar/bagan silsilah keluarga
3.11. Mencermati puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman,	4.11. Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman,

kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan	kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri
--	--

## **KELAS:II**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



sekolah	
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	4.1. Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun
3.2. Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.2. Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual
3.3. Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.3. Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual
3.4. Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	4.4. Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual
3.5. Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan	4.5. Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri
3.6. Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong	4.6. Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan

melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia	kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan
3.7. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat Tanya	4.7. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar
3.8. Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	4.8. Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri
3.9. Menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis	4.9. Menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis
3.10. Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar	4.10. Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar

### **KELAS:III**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”.

Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	4.1. Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.2. Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	4.2. Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.3. Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual,	4.3. Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis

dan/atau eksplorasi lingkungan	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.4. Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	4.4. Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.5. Menggali informasi tentang caracara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan	4.5. Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.6. Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	4.6. Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.7. Mencermati informasi tentang konsep delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dalam teks lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	4.7. Menjelaskan konsep delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.8. Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	4.8. Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.9. Mengidentifikasi lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	4.9. Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan

	kalimat efektif
3.10. Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	4.10. Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri

#### **KELAS:IV**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	4.1. Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan
3.2. Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	4.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan
3.3. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	4.3. Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis
3.4. Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda	4.4. Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	4.5. Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan
3.6. Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	4.6. Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri
3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi	4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri
3.8. Membandingkan hal yang sudah	4.8. Menyampaikan hasil

diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi	membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri
3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual
3.10. Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi	4.10. Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

### **KELAS:V**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	4.1. Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual
3.2. Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	4.2. Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku
3.3. Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik	4.3. Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual
3.4. Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	4.4. Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual
3.5. Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	4.5. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif
3.6. Menggali isi dan amanat pantun	4.6. Melisankan pantun hasil karya



yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri
3.7. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	4.7. Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri
3.8. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	4.8. Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi
3.9. Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	4.9. Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

## **KELAS:VI**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan

sebagai berikut.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca	4.1. Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti
3.2. Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	4.2. Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.3. Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca	4.3. Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri
3.4. Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	4.4. Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif
3.5. Membandingkan karakteristik teks puisi dan teks prosa	4.5. Mengubah teks puisi ke dalam teks prosa dengan tetap memperhatikan makna isi teks puisi
3.6. Mencermati petunjuk dan isi teks	4.6. Mengisi teks formulir

formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.)	(pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya
3.7. Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja)	4.7. Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual
3.8. Menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi	4.8. Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual
3.9. Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi	4.9. Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual
3.10. Mengaitkan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi dengan pengalaman pribadi	4.10. Menyajikan hasil pengaitan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi dengan pengalaman pribadi secara lisan, tulis, dan visual

#### **d. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Matematika**

##### **Kelas: I**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua

kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek	4.1. Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan
3.2. Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya	4.2. Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat
3.3. Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret	4.3. Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret
3.4. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan	4.4. Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang

bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99
3.5. Mengenal pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda/gambar/gerakan atau lainnya	4.5. Memprediksi dan membuat pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda/gambar/gerakan atau lainnya
3.6. Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret	4.6. Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkret
3.7. Mengidentifikasi bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan	4.7. Menyusun bangun-bangun datar untuk membentuk pola pengubinan
3.8. Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret	4.8. Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret
3.9. Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret	4.9. Mengurutkan benda/kejadian/ keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu

## **KELAS: II**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect

teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.1. Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret
3.2. Membandingkan dua bilangan cacah	3.2. Mengurutkan bilangan-bilangan dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya
3.3. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	3.3. Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
3.4. Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan	3.4. Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan

bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian
3.5. Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	3.5. Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang
3.6. Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.6. Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3.7. Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$ , $\frac{1}{3}$ , dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari	4.7. Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$ , $\frac{1}{3}$ , dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari
3.8. Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang	4.8. Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang
3.9. Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya	4.9. Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya
3.10. Menjelaskan pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret	4.10. Memprediksi pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret

### **KELAS:III**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu,

“Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin ta</p> <p>4. hu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.1. Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah
3.2. Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$ , $\frac{1}{3}$ , dan $\frac{1}{4}$ ) yang disajikan pada garis bilangan	4.2. Menggunakan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$ , $\frac{1}{3}$ , dan $\frac{1}{4}$ ) yang disajikan pada garis bilangan
3.3. Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	4.3. Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
3.4. Menggeneralisasi ide pecahan	4.4. Menyajikan pecahan sebagai



sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
3.5. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama	4.5. Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama
3.6. Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	4.6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung
3.7. Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	4.7. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari
3.8. Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8. Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret
3.9. Menjelaskan simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret	4.9. Mengidentifikasi simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret
3.10. Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar	4.10. Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar
3.11. Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku	4.11. Mengidentifikasi jenis sudut, (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku
3.12. Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki	4.12. Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki
3.13. Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar	4.13. Menyajikan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar

#### **KELAS:IV**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret	4.1. Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret

3.2. Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya	4.2. Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya
3.3. Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal	4.3. Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal
3.4. Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	4.4. Mengidentifikasi faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.5. Menjelaskan bilangan prima	4.5. Mengidentifikasi bilangan prima
3.6. Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3.7. Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat	4.7. Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat
3.8. Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	4.8. Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan
3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua
3.10. Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	4.10. Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret
3.11. Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram	4.11. Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk

batang	diagram batang
3.12. Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	4.12. Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat

### **KELAS:V**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	4.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda
3.2. Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan decimal	4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan decimal
3.3. Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	4.3. menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit)
3.4. Menjelaskan skala melalui denah	4.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah
3.5. Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	4.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga
3.6. Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.6. Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)
3.7. Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	4.7. Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya
3.8. Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis	4.8. Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis

## KELAS:VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menjelaskan bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)	4.1. Menggunakan konsep bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)

	untuk menyatakan situasi sehari-hari
3.2. Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negative	4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari
3.3. Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	4.3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi
3.4. Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	4.4. Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring
3.5. Menjelaskan taksiran keliling dan luas lingkaran	4.5. Menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah
3.6. Membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.	4.6. Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola
3.7. Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya	4.7. Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya
3.8. Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data	4.8. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah

### e. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam

#### KELAS:IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh	4.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan



pada hewan dan tumbuhan	fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan
3.2. Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	4.2. Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya
3.3. Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	4.3. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan
3.4. Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	4.4. Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak
3.5. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy
3.6. Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	4.6. Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi
3.7. Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	4.7. Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya
3.8. Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	4.8. Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungannya

## **KELAS:V**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	4.1. Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan

3.2. Menjelaskan organ pernafasan dan fungsinya pada hewan dan manusia,serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia
3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia
3.4. Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	4.4. Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia
3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem
3.6. Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	4.6. Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor
3.7. Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	4.7. Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
3.8. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup	4.8. Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber
3.9. Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zattunggal dan campuran)	4.9. Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari

## **KELAS:VI**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Membandingkan cara berkembang biakan tumbuhan dan hewan	4.1. Menyajikan karya tentang berkembang biakan tumbuhan
3.2. Menghubungkan ciri pubertas padalaki-laki dan perempuan	4.2. Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang

dengan kesehatan reproduksi	dialami
3.3. Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan	4.3. Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber
3.4. Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	4.4. Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan parallel
3.5. Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari	4.5. Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
3.6. Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	4.6. Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energy dan usulan sumber alternatif energy listrik
3.7. Menjelaskan sistem tata surya dan karakter listrik anggota tata surya	4.7. Membuat model sistem tata surya
3.8. Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	4.8. Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari

#### **f. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial**

##### **KELAS: IV**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah

dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar	4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan

sampai provinsi.	sekitar sampai provinsi.
3.4. Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	4.4. Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

#### **KELAS: V**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi,serta transportasi.	4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial,budaya, komunikasi, serta transportasi.
3.2. Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
3.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4. Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.



## **KELAS: VI**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

3.2. Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	4.2. Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.
3.3. Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.
3.4. Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4. Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

#### **g. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya**

##### **KELAS: I**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi	4.1. Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi
3.2. Mengenal elemen musik melalui lagu	4.2. Menirukan elemen musik melalui lagu
3.3. Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari	4.3. Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari
3.4. Mengenal bahan alam dalam berkarya	4.4. Membuat karya dari bahan alam

## **KELAS:II**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi	4.1. Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi
3.2. Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak	4.2. Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak
3.3. Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari	4.3. Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari
3.4. Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya	4.4. Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan

### **KELAS:III**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect

teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif	4.1. Membuat karya dekoratif
3.2. Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	4.2. Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu
3.3. Mengetahui dinamika gerak tari	4.3. Meragakan dinamika gerak tari
3.4. Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung	4.4. Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung

#### **KELAS:IV**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”.

Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi	4.1. Menggambar dan membentuk tiga dimensi
3.2. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	4.2. Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada
3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah	4.3. Meragakan gerak tari kreasi daerah
3.4. Mengetahui karya seni rupa teknik temple	4.4. Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik

## **KELAS: V**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami gambar cerita	4.1. Membuat gambar cerita
3.2. Memahami tangga nada	4.2. Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music
3.3. Memahami pola lantai dalam tari	4.3. Mempraktikkan pola lantai pada

kreasi daerah	gerak tari kreasi daerah
3.4. Memahami karya seni rupa daerah	4.4. Membuat karya seni rupa daerah

### **KELAS: VI**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. memahami reklame	4.1. membuat reklame
3.2. memahami interval nada	4.2. memainkan interval nada melalui lagu dan alat music
3.3. memahami penampilan tari kreasi daerah	4.3. menampilkan tari kreasi daerah
3.4. memahami patung	4.4. membuat patung

#### **h. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**

##### **KELAS:I**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1. Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2. Memahami gerak dasar non lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2. Mempraktikkan gerak dasar non lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.3. Memahami pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.3. Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.4. Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.4. Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.5. Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung,	4.5. Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan (bertumpu,

keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.6. Memahami gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.6. Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.7. Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***	4.7. Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***
3.8. Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian	4.8. Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian

## **KELAS: II**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2. Memahami variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2. Mempraktikkan variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.3. Memahami variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.3. Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.4. Memahami bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran	4.4. Mempraktikkan prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka

jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.5. Memahami variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	4.5. Mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.6. Memahami penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.6. Mempraktikkan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.7. Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air ***	4.7. Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***
3.8. Memahami manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik	4.8. Menceritakan manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik
3.9. Memahami cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah, dan lain-lain)	4.9. Menceritakan cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah).

### **KELAS: III**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai	4.1. Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam

bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2. Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2. Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.3. Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.3. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.4. Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.4. Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.5. Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	4.5. Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.6. Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.6. Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.7. Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***	4.7. Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***

3.8. Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan	4.8. Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan
3.9. Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh	4.9. Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh

#### **KELAS: IV**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstra kurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



dan tempat bermain	
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	4.1. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*
3.2. Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.2. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.3. Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.3. Mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional
3.4. Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	4.4. Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**
3.5. Memahami berbagai bentuk aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal	4.5. Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal
3.6. Menerapkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan,	4.6. Mempraktikkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan,

putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.7. Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7. Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8. Memahami gerak dasar satu gaya renang***	4.8. Mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang ***
3.9. Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari	4.9. Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari
3.10. Menganalisis perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)	4.10. Mendemonstrasikan perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)

#### **KELAS: V**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	4.1. Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*
3.2. Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.2. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.3. Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.3. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional

3.4. Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	4.4. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**
3.5. Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani	4.5. Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.6. Memahami kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat	4.6. Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat
3.7. Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7. Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8. Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***	4.8. Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu ***
3.9. Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9. Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular
3.10. Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh	4.10. Memaparkan bahaya merokok, meminum minuman keras, dan mengonsumsi narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh

## **KELAS: VI**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
<b>3.</b> Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	<b>4.</b> Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1. Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan	4.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan

manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*
3.2. Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.2. Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.3. Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional	4.3. Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional
3.4. Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	4.4. Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**
3.5. Memahami latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)	4.5. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)
3.6. Memahami rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas senam	4.6. Mempraktikkan rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas senam
3.7. Memahami penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama	4.7. Mempraktikkan penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama

(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8. Memahami keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri***	4.8. Mempraktikkan keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri***
3.9. Memahami perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi	4.9. Memaparkan perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi

Keterangan:

- \*) Untuk kompetensi dasar permainan bola besar dan permainan bola kecil dapat dipilih sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia. (Dan dipastikan Guru tidak mengajarkan pada salah satu pembelajaran yang diminati oleh gurunya melainkan diminati oleh siswanya agar siswa tidak terpaksa dan PJOK menjadi momok bagi siswanya)
- \*\*\*) Pembelajaran aktifitas beladiri selain pencak silat dapat juga aktifitas beladiri lainnya (karate, yudo, taekondo, dll) disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Olahraga beladiri pencak silat mulai diajarkan pada kelas IV dikarenakan karakteristik psikis anak kelas I, II dan III belum cukup untuk menerima aktifitas pembelajaran beladiri.
- \*\*\*\*) Pembelajaran aktifitas air boleh dilaksanakan sesuai dengan kondisi, jikalau tidak bisa dilaksanakan digantikan dengan aktifitas fisik lainnya yang terdapat di lingkup materi.

## **B. Muatan Lokal**

### **5. Mata Pelajaran Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali/Bahasa Bali**

#### **a. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 telah mulai diberlakukan pada tahun pelajaran 2013 – 2014 secara bertahap dan terbatas mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas/kejuruan. Ada beberapa perubahan yang ada jika dibandingkan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikenal dengan KTSP. Perubahannya terutama pada 4 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dari 8 Standar yang ada, yaitu; 1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang pada kurikulum KTSP diturunkan dari masing-masing mata pelajaran tetapi pada kurikulum 2013 Standar Kompetensi Lulusan diturunkan menjadi mata pelajaran sehingga SKL untuk semua mata pelajaran adalah sama; 2) Standar Isi, pada kurikulum KTSP dikenal ada Standar Kompetensi (SK ) tetapi pada kurikulum 2013 tidak lagi ada SK, yang ada adalah Kompetensi Inti ( KI ) terdiri dari KI 1 menyangkut sikap religius, KI 2 menyangkut sikap sosial, KI 3 menyangkut kognitif dan KI 4 menyangkut psikomotor dan sama untuk setiap level kelas yang sama untuk semua mata pelajaran; 3) Standar Proses, pada kurikulum 2013 dalam setiap proses pembelajaran aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor diajarkan secara terintegrasi; 4) Standar Penilaian, pada kurikulum KTSP yang dinilai hanyalah out put saja sedangkan proses tidak pernah dinilai tetapi pada kurikulum 2013 baik proses maupun out put keduanya dinilai, oleh karena itu penilaiannya harus menggunakan penilaian berbasis kelas atau otentif assesment. Perubahan juga terjadi pada struktur kurikulumnya, dimana pada kurikulum KTSP muatan lokal merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri sehingga mata pelajaran bahasa, aksara dan sastra daerah Bali yang merupakan muatan lokal wajib juga menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada kurikulum 2013 muatan lokal termasuk bahasa daerah terintegrasi kedalam mata pelajaran seni budaya, prakarya dan penjasokes, berarti tidak ada mata pelajaran muatan lokal hal itu berarti pula tidak ada mata pelajaran bahasa daerah Bali.



Hal ini tentu tidak sejalan dengan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, yang menegaskan adanya kewenangan provinsi, kabupaten dan kota termasuk dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran bahasa daerah. Bertentangan pula dengan Peraturan Pemerintah Provinsi Bali yang dituangkan dalam Peraturan Daerah No. 3 tahun 1992 tentang pengajaran bahasa, aksara dan sastra Bali serta tidak sejalan pula dengan keputusan Kongres Bahasa Bali tahun 2001 yang merumuskan kebijakan pembinaan Bahasa Bali sebagai berikut;

- 1) Meningkatkan sikap positif dan kebanggaan penuturannya terhadap Bahasa Bali
- 2) Meningkatkan pengetahuan penuturannya terhadap Bahasa Bali
- 3) Meningkatkan ketrampilan penutur Bahasa Bali yang dilaksanakan melalui pendidikan, pengajaran dan pemasyarakatan Bahasa Bali.

Bahasa Bali memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan dan peradaban masyarakat Bali serta memiliki peran sentral dalam pengembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Sebagai salah satu keunggulan lokal di Bali, pembelajaran bahasa Bali diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal, mencintai dan ikut melestarikan keunggulan lokal Bali.

Sebagai salah satu bahasa daerah di Indonesia, bahasa Bali berfungsi sebagai :

- 1) Lambang kebanggaan daerah dan masyarakat Bali;
- 2) Lambang identitas daerah dan masyarakat Bali;
- 3) Alat penghubung di dalam keluarga dan masyarakat Bali;
- 4) Pendukung sastra daerah Bali dan sastra Indonesia

Sebagai aksara, Aksara Bali memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pengembangan budaya masyarakat Bali, dan berfungsi sebagai :

- 1) Sarana pengembangan kesastraan Bali ;
- 2) Wadah/wahana pengembangan seni budaya Bali ;
- 3) Sarana pendidikan, adat dan budaya Bali

Dalam wujudnya sebagai Sastra Bali, merupakan bukti historis masyarakat Bali, yang merupakan salah satu bagian dari kebudayaan nasional berkedudukan sebagai wahana ekspresi budaya yang didalamnya mengandung pengolahan estetik, religius, dan sosial politik masyarakat Bali.

Sehubungan dengan semua perihal tersebut diatas pemerintah dan masyarakat Bali meminta kepada Pemerintah Pusat agar mata pelajaran Bahasa Bali tetap menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri dalam struktur kurikulum khususnya untuk seluruh jenjang pendidikan di wilayah Provinsi Bali.

Untuk melengkapi payung hukumnya Pemerintah Provinsi Bali melalui Gubernur Bali telah mengeluarkan Peraturan Gubernur No. 20 tahun 2013 tentang Pelajaran Bahasa Daerah Bali di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan yang dilengkapi dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Silabus dan RPP Bahasa Daerah Bali sebagai lampirannya.

#### **b. Tujuan**

Pendidikan/Mata Pelajaran Bahasa Bali bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan :

- 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat Bali, baik secara lisan maupun tulis;
- 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Bali sebagai bahasa daerah dan bahasa ibu;
- 3) memahami bahasa Bali dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
- 4) menggunakan bahasa Bali untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;

- 5) menikamati dan memanfaatkan karya sastra Bali untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Bali;
- 6) menghargai dan membanggakan sastra Bali sebagai budaya dan hasil intelektual masyarakat Bali.

Tujuan penyusunan kurikulum bahasa daerah Bali (kompetensi dasar dan silabus)

- 1) menyesuaikan dengan perubahan kurikulum dari kurikulum KTSP ke kurikulum 2013;
- 2) sebagai pegangan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran bahasa daerah Bali mulai jenjang Sekolah Dasar, sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.

### c. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sesuai dengan yang terdapat dalam lampiran Peraturan Gubernur No. 20 tahun 2013, terlampir dibawah ini.

Untuk mengembangkan program pembelajaran bahasa daerah Bali, maka kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi Silabus dan dari silabus dibuatlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), terlampir di bawah ini.

### Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Bali

#### KELAS:I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Bali yang dikenal sebagai aset budaya bangsa dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah	1.1.1 Melaksanakan doa bersama karena kita dilahirkan memiliki anggota tubuh yang sempurna 1.1.2 Melaksanakan doa bersama atas ciptaan Tuhan 1.1.3 Melaksanakan doa bersama karena kita memiliki

	<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar</p>	<p>keluarga yang lengkap</p> <p>1.1.4 Melaksanakan doa bersama karena Tuhan menciptakan alam semesta</p> <p>1.1.5 Melaksanakan doa bersama karena Tuhan menciptakan alam semesta</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru</p>	<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda serta peristiwa siang dan malam dengan menggunakan bahasa Bali</p> <p>2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh dengan menggunakan bahasa Bali</p> <p>2.3 Memiliki perilaku santun dan sikap kasih sayang dengan menggunakan bahasa Bali</p> <p>2.4 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar dengan menggunakan bahasa Bali</p>	<p>2.1.1 Mengenali bagian-bagian anggota tubuh dalam bahasa Bali melalui menyimak penjelasan guru</p> <p>2.1.2 Mengamati gambar (Misal : Rumah dan lingkungan yang bersih dan sehat )</p> <p>2.3.1 Mengamati gambar anggota keluarga</p> <p>2.3.2 Memiliki perilaku santun dalam menceritakan pengalaman sendiri dengan bahasa lisan</p> <p>2.4.1 Memiliki rasa disiplin dalam melaksanakan tugas menjaga keluarga</p> <p>2.4.2 Memiliki rasa disiplin dalam melaksanakan tugas menjaga lingkungan</p>

	<p>2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan dengan menggunakan bahasa Bali</p>	<p>2.5.1 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan melalui petunjuk guru</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</p>	<p>3.1 Mengenal teks deskripsi tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.2 Mengenal petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.3 Memperkenalkan diri dan keluarga dengan kalimat sederhana dan santun melalui bantuan guru atau teman dalam</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh secara lisan</p> <p>3.1.2 Menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh</p> <p>3.1.3 Mengurutkan huruf menjadi sebuah kata tentang bagian-bagian tubuh</p>

	<p>bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.4 Mengenal bagan silsilah tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan tentang anggota keluarga</p> <p>3.4.2 Mengamati gambar anggota keluarga</p> <p>3.4.3 Membaca nyaring teks cerita tentang keluarga</p> <p>3.4.4 Melaksanakan tanya jawab tentang isi teks cerita diri</p> <p>3.4.5 Menyebutkan ciri-ciri rumah dan lingkungan sehat, manfaat kebersihan bagi kesehatan</p> <p>3.4.6 Menceritakan isi gambar</p> <p>3.4.7 Menyebutkan alat-alat kebersihan</p> <p>3.4.8 Menyebutkan cara merawat rumah dan lingkungan agar tetap bersih dan sehat, manfaat merawat bagian-bagian tubuh</p> <p>3.4.9 Menyebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi dilingkungannya</p> <p>3.4.10 Menyebutkan tanda-tanda kejadian peristiwa alam</p> <p>3.4.11 Menulis beberapa kata baru menjadi kalimat sederhana yang menggambarkan suasana peristiwa alam</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis</p>	<p>4.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lapal yang tepat tentang deskripsi anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan</p>	<p>4.1.1 Mewarnai salah satu gambar anggota tubuh</p>

<p>dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>malam secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>4.2 Mempraktekkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>4.3 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>4.4 Membuat bagan struktur tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p>	<p>4.2.1 Melakukan permainan kata/kruna menjadi kalimat dengan kartu-kartu kata</p> <p>4.2.2 Melakukan permainan untuk mengenal huruf-huruf yang berhubungan dengan alat musik tradisional dan modern</p> <p>4.2.3 Menemukan beberapa kata yang berkaitan dengan alat/sarana mengembangkan kegemaran</p> <p>4.2.4 Melengkapi kata dengan huruf yang sesuai untuk kata-kata tertentu, misalnya <i>ngigel, mancing, dll.</i></p> <p>4.3.1 Mewarnai gambar pemandangan alam</p> <p>4.3.2 Menyanyi <i>gending rare</i> yang berkaitan dengan waktu, kebiasaan, peristiwa pada waktu tertentu dengan atau tanpa alat.</p> <p>4.3.3 Menidentifikasi benda yang</p>
---	--	--

**KELAS:II**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Bali yang dikenal sebagai aset budaya dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah 1.2 Menerima keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan keluarga serta penciptaan hewan dan tumbuhan dalam bahasa Bali	1.1.1 Menyadari anugrah Tuhan 1.1.2 Menunjukkan Keagungan Tuhan atas penciptaannya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap alam sekitar, hewan, dan tumbuhan melalui pemanfaatan Aksara dan bahasa Bali 2.2 Memiliki perilaku santun dan jujur melalui bertanya kepada orang lain tentang kegiatan sehari-hari dengan menggunakan pilihan kata yang tepat melalui pemanfaatan bahasa Bali 2.3 Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab berkaitan dengan menceritakan kegiatan sehari-hari melalui	2.1.1 Dapat memiliki kepedulian terhadap wujud dan sifat benda 2.2.1 Mampu memupuk rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh 2.3.1 Menceritakan kegiatan sehari-hari dalam Bahasa Bali



	<p>pemanfaatan bahasa Bali</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan peduli dengan budaya Bali melalui melantunkan gending-gending Bali yang sederhana(sekar rare)</p> <p>2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam bermain peran berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dari cerita yang dipelajari melalui pemanfaatan bahasa Bali</p>	<p>2.4.1 Melantunkan gending-gending Bali yang sederhana (Sekar Rare)</p> <p>2.5.1 Memerankan perilaku santun dan jujur melalui pemanfaatan Bahasa Bali</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</p>	<p>3.1 Mengenal teks deskripsi laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.2 Mengenal teks dongeng/cerita (satua) pendek melalui membaca dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga melalui membaca dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p>	<p>3.1.1 Membaca teks isi deskripsi laporan</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan</p> <p>3.2.1 Mengenal teks dongeng/cerita(satua Bali pendek)</p> <p>3.2.2 Membuat teks isi cerita pendek yang dibacakan guru</p> <p>3.3.1 Mengenal teks buku harian</p> <p>3.3.2 Memahami kegiatan keluarga</p> <p>3.3.3 Mencatat kegiatan keluarga</p>

	<p>3.4 Mengenal penulisan puisi Bali dengan huruf tegak bersambung yang rapi melalui bantuan guru atau teman dalam bahasa Bali</p> <p>3.5 Mengenal teks permintaan maaf dan penyampaian pesan pendek tentang sikap hidup rukun dalam keluarga dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.6 Mengenal isi teks pendek berbahasa Bali melalui membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>	<p>3.4.1 Mengenal puisi Bali</p> <p>3.4.2 Membaca puisi Bali</p> <p>3.4.3 Menemukan topik puisi Bali</p> <p>3.4.4 Memahami tata cara penulisan puisi Bali</p> <p>3.5.1 Mengenal perilaku baik dan buruk dalam kehidupan keluarga</p> <p>3.6.1 Mengenal isi teks pendek berbahasa Bali</p> <p>3.6.2 Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>4.2 Memperagakan dan menceritakan teks dongeng/cerita (Satua) pendek secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>4.3 Mengungkapkan teks</p>	<p>4.1.1 Melaksanakan pengamatan tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan</p> <p>4.1.2 Menulis laporan hasil pengamatan tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan</p> <p>4.1.3 Mempresentasikan hasil laporan tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan</p> <p>4.2.1 Menjiwai tokoh dalam teks dongeng/cerita (Satua)</p> <p>4.2.2 Memperagakan tokoh dalam teks dongeng/cerita (Satua)</p> <p>4.2.3 Bermain peran tentang tokoh dalam teks dongeng/cerita (Satua)</p> <p>4.3.1 Membuat laporan tentang</p>

	<p>buku harian tentang kegiatan anggota keluarga secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>4.4 Melantunkan dan menyajikan teks lirik puisi dan gending-gending Bali secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>4.5 Menggunakan dan Menyampaikan teks permintaan maaf dan Pesan Pendek tentang sikap hidup rukun dalam keluarga dan teman secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p>	<p>kegiatan anggota keluarga</p> <p>4.3.2 Mendemonstrasikan laporan tentang kegiatan anggota keluarga</p> <p>4.4.1 Membuat lirik puisi dengan gending – gending bali</p> <p>4.4.2 Melantunkan dan menyajikan lirik puisi dengan gending – gending Bali</p> <p>4.5.1 Menyampikan teks permintaan maaf</p> <p>4.5.2 Menyampikan pesan pendek tentang sikap hidup rukun dalam keluarga</p> <p>4.5.3 Memperagakan pesan pendek tentang sikap hidup rukun dalam keluarga</p>
--	--	---

**KELAS:III**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa, aksara dan sastra Bali yang dikenal sebagai aset budaya Bangsa yang harus dilestarikan 1.2 Meresapi pentingnya bahasa aksara dan sastra Bali bagi kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan religius	1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa, aksara dan sastra Bali yang dikenal sebagai aset budaya Bangsa yang harus dilestarikan 1.2.1 Meresapi pentingnya bahasa aksara dan sastra Bali bagi kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan religius
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup dan alam semesta melalui pemanfaatan bahasa, aksara dan sastra Bali 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untuk melestarikan budaya dan bahasa bahasa, aksara dan sastra Bali 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur terhadap perkembangan teknologi komunikasi melalui pemanfaatan	2.1.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup dan alam semesta melalui pemanfaatan Bahasa aksara dan sastra Bali 2.2.1 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untuk melestarikan budaya dan bahasa aksara dan sastra Bali 2.3.1 Memiliki perilaku santun dan jujur terhadap perkembangan teknologi komunikasi melalui pemanfaatan Bahasa

	<p>bahasa bahasa, aksara dan sastra Bali</p> <p>2.4 Memiliki rasa percaya diri dan kepedulian terhadap kondisi alam dan lingkungan sosial melalui pemanfaatan bahasa, aksara dan sastra Bali.</p>	<p>aksara dan sastra Bali</p> <p>2.4.1 Memiliki rasa percaya diri dan kepedulian terhadap kondisi alam dan lingkungan sosial melalui pemanfaatan bahasa aksara dan sastra Bali.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Menggali informasi tentang unsur intrinsik karya sastra dari naskah satua Bali dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.2 Menguraikan arti yang terdapat pada teks gending Bali tentang nilai sosial budaya, pendidikan dan religius dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.3 Mengemukakan isi teks percakapan tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di</p>	<p>3.1.1 Membaca teks wacana satua Bali</p> <p>3.1.2 Mencatat pokok-pokok isi cerita yang dibaca.</p> <p>3.1.3 Menyebutkan unsur – unsur karya sastra (satua Bali)</p> <p>3.1.4 Menjelaskan unsur-unsur intrinsik (tokoh, tema, latar, pesan) yang terdapat pada cerita yang dibaca</p> <p>3.2.1 Mengenal jenis-jenis gending Bali</p> <p>3.2.2 Menirukan gending Bali yang dilantunkan guru.</p> <p>3.2.3 Mencatat kata-kata sulit yang terdapat pada gending Bali yang didengar.</p> <p>3.2.4 Menyebutkan arti yang terkandung pada gending Bali</p> <p>3.3.1 Membaca isi teks percakapan</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi isi teks percakapan</p> <p>3.3.3 Menunjukkan isi teks percakapan.</p>

	<p>Bali dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks wacana yang menggunakan aksara Bali sederhana dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.5 Menggali informasi tentang permainan tradisional Bali tentang kehidupan hewan dan tumbuhan secara mandiri maupun kelompok dalam bahasa Bali lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa Bali untuk membantu penyajian</p>	<p>3.4.1 Mengenal aksara Bali (wianjana)</p> <p>3.4.2 Mengenal pangangge suara</p> <p>3.4.3 Menunjukkan aksara Bali (wianjana)</p> <p>3.4.4 Menunjukkan pangangge suara</p> <p>3.4.5 Membaca beberapa kata yang menggunakan aksara Bali</p> <p>3.4.6 Membaca teks wacana yang menggunakan aksara Bali</p> <p>3.4.7 Menyebutkan isi dari teks wacana yang menggunakan aksara Bali.</p> <p>3.5.1 Mengenal jenis-jenis permainan tradisional Bali</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi permainan tradisional Bali</p> <p>3.5.3 Menyebutkan tata cara permainan tradisional Bali</p> <p>3.5.4 Mempelajari tehnik bermain permainan tradisional Bali</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis,	4.1 Menceritakan isi satua Bali sesuai dengan unsur intrinsik karya sastra menggunakan bahasa Bali yang jelas, logis dan sistematis.	<p>4.1.1 Membaca kembali secara mendalam isi satua Bali yang akan diceritakan</p> <p>4.1.2 Melatih menceritakan satua Bali dengan menggunakan bahasa Bali</p>

<p>dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.2 Melantunkan gending Bali yang mengandung nilai sosial budaya, pendidikan dan religious</p> <p>4.3 Melakukan percakapan tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di Bali menggunakan bahasa Bali sederhana.</p>	<p>yang jelas, logis dan sistematis.</p> <p>4.1.3 Mendemonstrasikan satua Bali menggunakan bahasa Bali yang jelas, logis dan sistematis.</p> <p>4.2.1 Mengikuti gending Bali yang dilantunkan guru.</p> <p>4.2.2 Melatih melantunkan gending Bali yang mengandung nilai sosial budaya, pendidikan dan religious</p> <p>4.2.3 Mendemonstrasikan gending Bali yang mengandung nilai sosial budaya, pendidikan dan religious</p> <p>4.2.4 Menyebutkan arti yang terkandung pada gending Bali</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi isi percakapan tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di Bali menggunakan bahasa Bali sederhana</p> <p>4.3.2 Melatih melakukan percakapan tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di Bali menggunakan bahasa Bali sederhana</p>
--	---	--

	<p>4.4 Menulis kata, kalimat, dan wacana sederhana dengan menggunakan aksara Bali.</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan teks permainan tradisional Bali tentang kehidupan hewan dan tumbuhan secara mandiri maupun kelompok dalam bahasa Bali lisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa Bali untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.3.3 Mendemonstrasikan percakapan tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di Bali menggunakan bahasa Bali sederhana</p> <p>4.4.1 Melatih menulis aksara Bali (wianjana)</p> <p>4.4.2 Melatih menulis pangangge suara</p> <p>4.4.3 Menggabungkan aksara wianjana dan pangangge suara</p> <p>4.4.4 Melatih menulis kata, kalimat, dan wacana sederhana dengan menggunakan aksara Bali.</p> <p>4.5.1 Mengidentifikasi isi teks permainan tradisional Bali</p> <p>4.5.2 Melatih melakukan permainan tradisional Bali</p> <p>4.5.3 Mendemonstrasikan permainan tradisional Bali</p>
--	--	---



**KELAS:IV**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1.Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa, aksara dan sastra Bali yang diakui sebagai sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan 1.2.Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial	1.1.1. Mensyukuri anugerah Tuhan
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.1.Mengenal isi nasehat yang dilisankan dengan bahasa aksara dan sastra Bali 2.2.Melakukan sesuatu sesuai nasehat yang dilisankan dengan bahasa Bali 2.3.Mengungkapkan pikiran perasaan pengalaman pribadi dengan santun dan jujur menggunakan bahasa Bali 2.4.Memiliki kepedulian terhadap lingkungan	2.1.1. Dapat menggunakan Bahasa Bali yang santun

	<p>melalui teks menggunakan aksara dan bahasa Bali</p> <p>2.5. Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai-nilai budaya melalui mengenal kasusastraan Bali</p>	
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif teks Bahasa dan aksara Bali tentang laporan karya wisata</p> <p>3.2 Mengungkapkan isi bacaan /teks tentang benda-benda di rumah, di sekolah dan di tempat bermain dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.3 Menggali informasi dari</p>	<p>3.1.1 Membaca intensif teks Bahasa dan aksara bali tentang laporan karyawisata</p> <p>3.1.2 Mampu menulis karyawisata dengan Bahasa Bali alus</p> <p>3.1.3 Mampu menceritakan dengan Bahasa lisan dan tulis</p> <p>3.1.4 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf pada laporan karyawisata</p> <p>3.2.1 Mampu meringkas teks wawancara tentang jenis usaha dan pekerjaan dengan bantuan guru</p> <p>3.2.2 Menyebutkan sarana-sarana yang digunakan di rumah, sekolah dan tempat bermain</p> <p>3.2.3 Menyebutkan fungsi masing-masing sarana yang digunakan di rumah, sekolah dan tempat bermain</p> <p>3.2.4 Menyebutkan sarana-sarana yang digunakan di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan Bahasa alus</p> <p>3.3.1 Menyebutkan nama usaha</p>

	<p>teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks karangan sederhana tentang berbagai topik dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>3.5 Menggali informasi dari teks cerita/dongeng berbahasa Bali dan menjelaskan kata-kata sulit dalam cerita</p>	<p>yang dibentuk di sekolah</p> <p>3.3.2 Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan oleh koperasi sekolah</p> <p>3.3.3 Dapat mengetahui manfaat dari kegiatan berkoperasi</p> <p>3.4.1 Dapat mencari dan mengumpulkan isi teks karangan dari berbagai media cetak dan elektronik (Kliping)</p> <p>3.4.2 Dapat membaca isi kliping atau karangan</p> <p>3.4.3 Memahami isi kliping atau karangan</p> <p>3.4.4 Manfaat dari kliping atau karangan</p> <p>3.5.1 Membaca teks cerita atau dongeng berbahasa bali dengan huruf latin</p> <p>3.5.2 Membaca teks cerita atau dongeng berbahasa bali dengan aksara bali</p> <p>3.5.3 Meringkas isi teks cerita rakyat dan menemukan bahasa yang sulit dipahami</p> <p>3.5.4 Menyalin teks cerita rakyat dari huruf latin ke aksara bali</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang</p>	<p>4.1 Mengamati dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang karya Wisata dalam bahasa dan aksara Bali lisan dan tulis</p>	<p>4.1.1 Meninjau salah satu obyek wisata (Musium Bali)</p> <p>4.1.2 Menulis hasil pengamatan ke musium bali dengan bahasa bali</p> <p>4.1.3 Membacakan hasil pengamatan ke musium bali dengan menggunakan bahasa bali lisan</p>

<p>mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri melalui benda-benda di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta koperasi secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis</p> <p>4.4 Menyusun dan menyajikan karangan dengan berbagai topik sederhana menggunakan bahasa Bali lumrah</p> <p>4.5 Menyajikan dan menampilkan cerita/dongeng dan menjelaskan kata-kata sulit dalam cerita berbahasa Bali</p>	<p>4.2.1 Menginpentaris nama-nama alat teknologi modern dan tradisional</p> <p>4.2.2 Dapat memelihara alat-alat teknologi modern dan tradisional</p> <p>4.2.3 Dapat menggunakan alat-alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri</p> <p>4.3.1 Dapat mewawancarai salah satu anggota tentang keuntungan berkoperasi dengan bahasa bali</p> <p>4.3.2 Menyebutkan fungsi prangkat-prangkat di dalam koprasi</p> <p>4.3.3 Menyebutkan prangkat-prangkat di dalam koprasi dengan bahasa bali</p> <p>4.3.4 Menyebutkan manfaat berkoperasi</p> <p>4.4.1 Dapat menyusun karangan dengan berbagai topik sederhana dalam bahasa bali</p> <p>4.4.2 Dapat menyajikan karangan dengan berbagai topik sederhana dalam bahasa bali</p> <p>4.5.1 Dapat menyajikan dan menampilkan cerita/dongeng dalam bahasa bali</p> <p>4.5.2 Dapat membedakan rasa cerita dongeng dulu dengan sekarang</p>
--	--	---

**KELAS:V**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa dan aksara Bali yang diakui sebagai aset budaya, untuk memperoleh ilmu pengetahuan.  1.2 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa, budaya, dan lingkungan alam.	1.1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan berupa bahasa, aksara, dan sastra Bali sebagai aset budaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan memahami kehidupan berbangsa dan kehidupan alam Bali  1.2.1 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa, budaya, dan lingkungan alam.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan bahasa dan aksara Bali sebagai aset budaya.  2.2 Memiliki perilaku jujur dan disiplin melalui pemanfaatan bahasa dan aksara Bali sebagai aset budaya dalam kehidupan sehari-hari.  2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur serta bertanggung jawab dan disiplin dengan memperhatikan santun berbahasa Bali.  2.4 Memiliki kepedulian,	2.1.1 Memiliki rasa peduli dan tanggung jawab serta berperilaku jujur, dan disiplin dalam memanfaatkan bahasa dan sastra Bali sebagai aset budaya dalam kehidupan sehari-hari.  2.2.1 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untuk melestarikan budaya dan bahasa aksara dan sastra Bali  2.3.1 Memiliki perilaku santun dan jujur serta bertanggung jawab dan disiplin dengan memperhatikan santun berbahasa Bali.  2.4.1 Memiliki kepedulian,

	<p>tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa dan aksara Bali sebagai aset Budaya.</p> <p>2.5 Memiliki rasa percaya diri dan cinta tanah air tentang nilai-nilai perkembangan sastra dan budaya Bali melalui pemanfaatan bahasa dan aksara Bali sebagai aset Budaya.</p>	<p>tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa dan aksara Bali sebagai aset Budaya</p> <p>2.5.1 Memiliki rasa percaya diri dan cinta tanah air tentang nilai-nilai perkembangan sastra dan budaya Bali melalui pemanfaatan bahasa dan aksara Bali sebagai aset Budaya.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat</p>	<p>3.1 Menggali informasi dari kesusastraan Bali tentang makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa dan aksara Bali lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.</p>	<p>3.1.1 Dapat menyebutkan macam makanan yang sehat yang ada dalam wacana dengan menggunakan bahasa bali</p> <p>3.1.2 Dapat menyebutkan makanan yang tidak sehat yang terdapat dalam wacana dengan menggunakan bahasa bali</p> <p>3.1.3 Menyebutkan ekosistem yang ada dalam wacana dengan menggunakan bahasa dan aksara Bali.</p> <p>3.1.4 Menyebutkan kegiatan manusia yang dapat merusak alam lingkungan dengan menggunakan bahasa Bali.</p> <p>3.1.5 Menyebutkan kegiatan manusia dalam pelestarian alam dengan menggunakan bahasa</p>

<p>bermain</p>	<p>3.2 Menguraikan anggota tubuh (manusia,hewan, tumbuhan) dan fungsinya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>Bali.</p> <p>3.1.6 Mampu memilih kosa kata tentang ekosistem yang ada dalam wacana dengan menggunakan bahasa Bali.</p> <p>3.1.7 Mampu menggali kosa kata tentang ekosistem yang ada dalam wacana dengan menggunakan bahasa Bali.</p> <p>3.1.8 Mampu matembang pupuh Durma dan Sinom dengan irama sederhana.</p> <p>3.1.9 Mampu membuat puisi Bali anyar.</p> <p>3.2.1 Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh manusia beserta fungsinya dengan menggunakan bahasa Bali.</p> <p>3.2.2 Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh hewan beserta fungsinya dengan menggunakan bahasa Bali.</p> <p>3.2.3 Menyebutkan bagian-bagian dari tumbuh-tumbuhan beserta fungsinya dengan menggunakan bahasa Bali.</p> <p>3.2.4 Memahami tentang pasang aksara Bali.</p> <p>3.2.5 Menulis bagian-bagian anggota tubuh manusia hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan menggunakan aksara Bali.</p>
----------------	---	--

	<p>3.3 Menguraikan isi teks paparan peristiwa sehari-hari dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa dan aksara Bali lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang peristiwa kehidupan sehari-hari dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa dan aksara Bali lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi tentang budaya Bali dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa dan aksara Bali secara lisan maupun tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>3.3.1 Paparan peristiwa sehari-hari dari media cetak (koran)</p> <p>3.3.2 Menceritakan peristiwa sehari-hari yang dialami siswa dengan menggunakan bahasa tulis dan santun.</p> <p>3.4.1 Membaca teks syair (cecimpedan) yang ada pada teks.</p> <p>3.4.2 Memahami tentang pantun (peparikan/wewangsalan) yang ada dalam teks.</p> <p>3.4.3 Menemukan makna pantun (wewangsalan/peparikan) dalam teks.</p> <p>3.4.4 Mencari arti/arti kata dalam pantun (wewangsalan/peparikan) yang ada dalam teks.</p> <p>3.4.5 Menemukan makna syair (cecimpedan) yang ada dalam teks</p> <p>3.4.6 Mencari arti kata dalam syair (cecimpedan) yang ada dalam teks.</p> <p>3.5.1 Membaca teks ceritra narasi tentang budaya Bali dengan menggunakan aksara Bali.</p> <p>3.5.2 Memahami tentang aspek budaya Bali</p> <p>3.5.3 Mencatat aspek-aspek budaya Bali yang ada dalam teks ceritra narasi.</p>
--	--	---



<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa dan aksara Bali lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa dan aksara Bali lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>4.1.1 Menulis jenis-jenis makanan sehat dan makanan tidak sehat.</p> <p>4.1.2 Membedakan jenis-jenis makanan yang sehat dan yang tidak sehat.</p> <p>4.1.3 Menulis macam-macam ekosistem.</p> <p>4.1.4 Menulis jenis kegiatan manusia yang bisa merusak alam dengan bahasa Bali.</p> <p>4.1.5 Menulis jenis-jenis kegiatan manusia untuk mencegah kerusakan alam lingkungan/ alam sekitar dengan bahasa Bali.</p> <p>4.1.6 Menulis kosa kata tentang ekosistem dengan bahasa Bali</p> <p>4.2.1 Menulis bagian-bagian anggota tubuh manusia beserta fungsinya dengan bahasa Bali.</p> <p>4.2.2 Menulis bagian-bagian anggota tubuh hewan beserta fungsinya dengan bahasa Bali.</p> <p>4.2.3 Menulis bagian-bagian dari tumbuhan dengan menggunakan bahasa Bali.</p> <p>4.2.4 Menulis bagian-bagian anggota tubuh manusia dan hewan serta bagian tumbuhan dengan aksara Bali.</p>
---	--	--

	<p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan peristiwa sehari-hari dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa dan aksara Bali lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang peristiwa kehidupan sehari-hari dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa dan aksara Bali lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah budaya Bali dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa dan aksara Bali secara lisan maupun tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>4.3.1 Menulis contoh iklan peristiwa tentang kehidupan sehari-hari dengan memilih kosakata yang tepat dengan bahasa Bali.</p> <p>4.4.1 Menulis pantun (peparikan/wewangsalan) dengan bahasa Bali.</p> <p>4.4.2 Menulis syair (cecimpedan) dengan bahasa Bali.</p> <p>4.5.1 Menulis teks ceritra narasi tentang sejarah budaya Bali dengan pemilihan kosakata dan penulisan yang tepat.</p> <p>4.5.2 Menyalin ceritra narasi tentang sejarah Budaya Bali dengan aksara Bali.</p>
--	--	--

**KELAS: VI**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Bali sebagai asset Budaya dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah. 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus Bahasa Bali sebagai asset Budaya dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Siswa mensyukuri Bahasa Bali sebagai Anugrah Tuhan dan pemersatu Warga Bali dan Bangsa
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Bali. 2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang ragam puisi bali anyar, gending-gending bali dan dongeng (satua) melalui pemanfaatan bahasa Bali. 2.3 Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta terhadap	2.1.1 Siswa memiliki rasa kepedulian, disiplin, tanggung jawab dan cinta terhadap Budaya Bali dan sistem pemerintahannya

	<p>budaya Bali dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah Bali melalui pemanfaatan bahasa Bali.</p> <p>2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah Bali melalui cerita rakyat berbahasa Bali.</p>	
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang permainan tradisional daerah bali (mapalalian) dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis dengan menggunakan aksara Bali.</p> <p>3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang drama pendek secara mandiri dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali secara lisan dan tulis</p> <p>3.3 Menguraikan isi teks</p>	<p>3.1.1 Mengenal permainan tajog</p> <p>3.1.2 Memahami bahan- bahan pembuatan tajog dengan menggunakan Bahasa Bali</p> <p>3.1.3 Menceritakan cara menggunakan tajog dengan bahasa Bali</p> <p>3.1.4 Mampu menuliskan dengan aksara Bali hal – hal yang berkaitan dengan tajog</p> <p>3.2.1 Membaca dan memahami teks Drama Pendek dalam bahasa Bali dengan topik Demam Berdarah</p> <p>3.2.2 Menyebutkan nama – nama pemeran teks Drama Pendek pada topik Demam Berdarah</p> <p>3.2.3 Mencatat kalimat – kalimat pokok dalam teks Drama Pendek pada topik Demam Berdarah</p> <p>3.2.4 Mampu menulis ringkasan cerita berbahasa Bali pada topik Demam Berdarah secara mandiri</p> <p>3.3.1 Membaca dan Memahami</p>

	<p>pidato persuasif tentang cinta terhadap budaya Bali dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis.</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita fiksi yang mendukung sejarah kebudayaan Bali sebagai aset budaya dalam hubungannya dengan negara tetangga dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis.</p>	<p>isi teks Pidato tentang Pesta Kesenian Bali</p> <p>3.3.2 Menyebutkan Inti Sari dari teks Pidato tentang Pesta Kesenian Bali sebagai sarana pelestarian Budaya Bali</p> <p>3.3.3 Mampu mengemukakan kembali isi teks Pidato tentang Pesta Kesenian Bali berdasarkan ingatan dalam bentuk tulisan berbahasa Bali</p> <p>3.3.4 Menyebutkan keterlibatan Instansi pemerintah yang terkait sebagai pelayan masyarakat dalam pelaksanaan Pesta Kesenian Bali</p> <p>3.4.1 Membaca dan memahami teks cerita fiksi dengan topik Pariwisata Budaya Bali.</p> <p>3.4.2 Menyebutkan Inti Sari dari teks cerita fiksi dengan topik Pariwisata Budaya Bali</p> <p>3.4.3 Mampu mengemukakan kembali isi teks cerita fiksi dengan topik Pariwisata Budaya Bali</p> <p>3.4.4 Mampu menulis dan menceritakan kembali dengan Bahasa Bali inti sari teks cerita fiksi dalam topik Pariwisata Budaya Bali</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa</p>	<p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus permainan tradisional</p>	<p>4.1.1 Mampu mendiskripsikan tajog dengan Bahasa dan aksara Bali</p> <p>4.1.2 Menyajikan cara permainan tajog dengan bahasa dan</p>

<p>yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>daerah bali (mapalalian) dalam bahasa Bali lisan dan tulis dengan menggunakan aksara Bali.</p> <p>4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang drama pendek secara mandiri dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali secara lisan dan tulis</p> <p>4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta terhadap budaya Bali dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis.</p> <p>4.4 Mengolah dan menyajikan teks cerita fiksi yang mendukung sejarah kebudayaan Bali sebagai aset budaya dalam hubungannya dengan negara tetangga dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis.</p>	<p>aksara Bali</p> <p>4.2.1 Mampu menyajikan isi teks tentang Drama pendek secara mandiri menggunakan Bahasa dan aksara Bali</p> <p>4.2.2 Mampu memerankan tokoh – tokoh dalam teks Drama pendek secara mandiri dengan menggunakan Bahasa Bali</p> <p>4.3.1 Mampu mengekspresikan pidato dengan topik Pesta Kesenian Bali</p> <p>4.3.2 Mampu berpidato dengan topik Pesta Kesenian Bali menggunakan Bahasa Bali yang benar</p> <p>4.4.1 Mampu menyajikan ringkasan teks cerita fiksi pada topik Pariwisata Budaya Bali</p> <p>4.4.2 Mampu memerankan karakter tokoh – tokoh dalam teks cerita fiksi dalam topik Pariwisata Budaya Bali menggunakan Bahasa Bali</p>
---	--	--

## **2. Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

### **a. Latar Belakang**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Tingkat literasi mencakup *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*. Pada tingkat *performative*, orang mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat *functional*, orang mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti membaca surat kabar, manual atau petunjuk. Pada tingkat *informational*, orang mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa, sedangkan pada tingkat *epistemic* orang mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran (Wells,1987).

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditetapkan standar kompetensi bahasa Inggris bagi SD/MI yang menyelenggarakan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Kompetensi lulusan SD/MI tersebut selayaknya merupakan kemampuan yang bermanfaat dalam rangka menyiapkan lulusan untuk belajar bahasa Inggris di tingkat SMP/MTs. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan berinteraksi dalam bahasa Inggris untuk menunjang kegiatan kelas dan sekolah.

Pendidikan bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat “*here and now*”. Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi. Untuk mencapai kompetensi ini, peserta didik perlu dipajankan dan dibiasakan dengan berbagai ragam pasangan bersanding (*adjacency pairs*) yang merupakan dasar menuju kemampuan berinteraksi yang lebih kompleks.

#### **b. Tujuan**

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah
- 2) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global

#### **c. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI mencakup kemampuan berkomunikasi lisan secara terbatas dalam konteks sekolah, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Mendengarkan
- 2) Berbicara
- 3) Membaca
- 4) Menulis.



Ketrampilan menulis dan membaca diarahkan untuk menunjang pembelajaran komunikasi lisan

**d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

**Kelas IV, Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas</p>	<p>1.1 Merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara berterima dalam konteks kelas</p> <p>1.2 Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal dalam konteks kelas</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks kelas</p>	<p>2.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: mengenalkan diri, memberi salam/sapaan, memberi salam perpisahan, dan memberi aba-aba</p> <p>2.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, meminta barang, dan memberi barang</p> <p>2.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: berterima kasih, meminta maaf, memberi maaf, melarang, memuji, dan mengajak</p> <p>2.4 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>thank you, sorry, please, dan excuse me</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>3 Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas</p>	<p>3.1 Membaca nyaring dengan melafalkan alfabet dan ucapan yang tepat yang melibatkan kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana</p> <p>3.2 Memahami kalimat dan pesan tertulis sangat sederhana</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p><b>Menulis</b></p> <p>4 Mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas</p>	<p>4.1 Mengeja ujaran bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang benar yang melibatkan kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana</p> <p>4.2 Menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti: ucapan selamat dan pesan tertulis</p>
<p>❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b></p>	<p>Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )  Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )  Tekun ( <i>diligence</i> )  Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )  Berani ( <i>courage</i> )</p>

#### Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>5. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas</p>	<p>5.1 Merespon dengan melakukan tindakan sesuai dengan instruksi secara berterima dalam konteks kelas dan dalam berbagai permainan</p> <p>5.2 Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks kelas</p>	<p>6.1 Menirukan ujaran dalam ungkapan sangat sederhana secara berterima</p> <p>6.2 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu dan memberi aba-aba</p> <p>6.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, meminta barang, memberi barang</p> <p>6.4 Bercakap-cakap untuk</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta ijin, memberi ijin, menyetujui, tidak menyetujui, menyangkal, dan meminta kejelasan</p> <p>6.5 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>thank you, sorry, please, dan excuse me</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>7. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas</p>	<p>7.1 Membaca nyaring dengan ucapan yang tepat dan berterima yang melibatkan: kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana</p> <p>7.2 Memahami kalimat dan pesan tertulis sangat sederhana</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>8. Mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas</p>	<p>8.1 Mengeja ujaran bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang benar yang melibatkan: kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana</p> <p>8.2 Menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti ucapan selamat dan pesan tertulis</p>
<p>❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b></p>	<p>Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )  Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )  Tekun ( <i>diligence</i> )  Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )  Berani ( <i>courage</i> )</p>

**Kelas V, Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks sekolah</p>	<p>1.1 Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam konteks kelas dan sekolah</p> <p>1.2 Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekolah</p>	<p>2.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, dan memberi petunjuk</p> <p>2.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, dan memberi barang</p> <p>2.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: mengenalkan diri, mengajak, meminta ijin, memberi ijin, menyetujui, tidak menyetujui, dan melarang</p> <p>2.4 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>Do you mind ...</i> dan <i>Shall we ...</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>3. Memahami tulisan bahasa Inggris dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekolah</p>	<p>3.1 Membaca nyaring dengan ucapan, tekanan, dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan: kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana</p> <p>3.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>4. Mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah</p>	<p>4.1 Mengeja kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima</p> <p>4.2 Menyalin dan menulis kalimat sangat</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>sederhana secara tepat dan berterima seperti: ucapan selamat, ucapan terima kasih, dan undangan</p>
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b>	<p>Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )  Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )  Tekun ( <i>diligence</i> )  Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )  Berani ( <i>courage</i> )</p>

### Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>5. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks sekolah</p>	<p>5.1 Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam konteks sekolah</p> <p>5.2 Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekolah</p>	<p>6.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, dan memberi petunjuk</p> <p>6.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, dan memberi barang</p> <p>6.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi informasi, memberi pendapat, dan meminta kejelasan</p> <p>6.4 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>do you mind ...</i> dan <i>Shall we ...</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>7. Memahami tulisan bahasa</p>	<p>7.1 Membaca nyaring dengan ucapan,</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah	tekanan, dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan: kata, frasa, kalimat sangat sederhana, dan teks sangat sederhana 7.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima
<b>Menulis</b> 8. Mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah	8.1 Mengeja kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima 8.2 Menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang tepat seperti: ucapan selamat, ucapan terima kasih, dan ucapan simpati
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b>	Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> )

### Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<b>Mendengarkan</b> 1. Memahami instruksi dan informasi sangat sederhana baik secara tindakan maupun bahasa dalam konteks sekitar peserta didik	1.1 Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam kegiatan di dalam dan luar kelas 1.2 Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam berbagai permainan 1.3 Memahami cerita lisan secara berterima dengan bantuan gambar
<b>Berbicara</b> 2. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	2.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, dan memberi petunjuk

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>2.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, dan memberi barang</p> <p>2.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: mengingatkan, menyatakan suka / tidak suka, menanyakan jumlah, menanyakan keadaan, memberi komentar, memberi pendapat, dan mengusulkan</p> <p>2.4 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>Would you please ...</i> dan <i>May I ...</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>3. Memahami teks fungsional pendek dan deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik</p>	<p>3.1 Membaca nyaring teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima</p> <p>3.2 Memahami teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>4. Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik</p>	<p>4.1 Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana secara berterima</p> <p>4.2 Menulis kartu-kartu ucapan sangat sederhana secara berterima</p>
<p>❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b></p>	<p>Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )  Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )  Tekun ( <i>diligence</i> )  Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )  Berani ( <i>courage</i> )</p>

**Kelas VI, Semester 2**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>5. Memahami instruksi dan informasi sangat sederhana baik dengan tindakan maupun bahasa dalam konteks sekitar peserta didik</p>	<p>5.1 Merespon instruksi dan informasi sangat sederhana baik dengan tindakan maupun bahasa secara berterima di dalam dan luar kelas</p> <p>5.2 Merespon instruksi dan informasi sangat sederhana baik dengan tindakan maupun bahasa secara berterima dalam berbagai permainan</p> <p>5.3 Memahami cerita lisan sangat sederhana dengan bantuan gambar</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik</p>	<p>6.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, dan memberi petunjuk</p> <p>6.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, dan memberi barang</p> <p>6.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: mengungkapkan perasaan, merespon ungkapan, mengungkapkan keraguan, menanyakan, dan meminta kejelasan</p> <p>6.4 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>Would you please ...</i> dan <i>May I ...</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>7. Memahami teks fungsional pendek dan deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik</p>	<p>7.1 Membaca nyaring teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima</p> <p>7.2 Memahami teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik</p> <p>7.3 Memahami teks naratif bergambar</p>



STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	sangat sederhana
<b>Menulis</b> 8. Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	8.1 Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana secara berterima dalam konteks sekitar peserta didik 8.2 Menulis kartu-kartu ucapan sederhana secara berterima
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b>	Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> )

#### e. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

### C. Pengembangan Diri dan Ekstra Kurikuler

#### 1. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui

kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial belajar dan pengembangan karir peserta didik.

Penilaian pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kuantitatif seperti pada mata pelajaran. Tahapan Kegiatan Pengembangan Diri dilakukan dengan cara :

- a. Identifikasi
  - Daya dukung dan potensi
  - Bakat dan minat siswa.
- b. Pemetaan
- c. Jenis layanan pengembangan diri
- d. Petugas yang melayani
- e. Siswa yang dilayani

Adapun kegiatan-kegiatan pengembangan diri seperti :

#### **1) Kegiatan Pembiasaan**

Guna mengembangkan nilai religius, nilai-nilai sportifitas kehidupan berbangsa dan bernegara pembentukan karakter siswa dilakukan melalui :

##### **a. Pembiasaan Rutin**

Pembiasaan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di sekolah. Pembentukan karakter melalui pembiasaan dalam kegiatan rutin di SD Saraswati Sukawati adalah sebagai berikut:

- Trisandya bersama setiap hari
- Lingkaran Pagi setiap hari
- Upacara bendera setiap hari senin
- Kegiatan “ Living Values ” setiap hari selasa pagi
- Membiasakan siswa mengucapkan salam setiap berpapasan dengan kepada guru dan tamu yang datang ke sekolah.
- Berdoa sebelum makan
- Gosok gigi setelah makan siang

- Cuci tangan sebelum “Snack”
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas
- Membersihkan kelas serta halaman sebelum dan sesudah belajar
- Membaca buku di pojok bacaan melalui kegiatan “Silent Reading”

**b. Terprogram**

Adalah kegiatan yang diprogramkan dan direncanakan baik pada tingkat kelas maupun tingkat sekolah.

- Lomba matematika “Aritmatika” setiap bulan Oktober
- Kegiatan Keagamaan Pesantren kilat
- Pekan Kreatifitas dan olahraga
- Karyawisata, darmawisata, study tour (Out door Learning)
- Berenang
- “Cooking Class”
- Bina Olimpiade MIPA

**c. Spontan**

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja, tanpa dibatasi oleh ruang.

- Membiasakan memberi salam
- Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- Membiasakan antri
- Membiasakan membantu teman yang kena musibah
- Berdiskusi dengan baik dan benar

**2) Kegiatan Keteladanan**

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja yang lebih mengutamakan pemberian contoh dari guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada siswanya.

- a. Membudayakan kebersihan dan kesehatan pada semua warga sekolah
- b. Mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah
- c. Memberi contoh berpakaian rapih dan bersih
- d. Memberi contoh tepat waktu dalam segala hal
- e. Memberi contoh penampilan sederhana
- f. Menanamkan budaya membaca
- g. Memberi contoh tidak merokok dilingkungan sekolah
- h. Memuji hasil kerja siswa yang baik

### 3) **Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme**

- a. Peringatan Hari Kemerdekaan RI
- b. Peringatan Hari Pahlawan
- c. Peringatan Hari Pendidikan Nasional
- d. Peringatan Hari Lahirnya Pancasila

## 2. **Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Kegiatan Ekstrakurikuler yang meliputi :

### a. **Ekstra kurikuler wajib :**

#### 1) Kepramukaan.

Dalam implementasinya, Ekstra kurikuler Pramuka pada SD Saraswati Sukawati dilaksanakan dengan :

- Sistem Blok, yang khusus digunakan sebagai pengenalan untuk peserta didik kelas I (satu).
- Sistem Aktualisasi, untuk semua peserta didik SD Saraswati Sukawati

#### 2) Yoga (Surya Namaskara).

- Sistem Blok, yang khusus digunakan sebagai pengenalan untuk peserta didik kelas I (satu).
- Sistem Aktualisasi, untuk semua peserta didik SD Saraswati Sukawati

3) Komputer

- Sistem Blok, yang khusus digunakan sebagai pengenalan untuk peserta didik kelas I (satu).
- Sistem Aktualisasi, untuk semua peserta didik SD Saraswati Sukawati

4) Melukis

- Sistem Blok, yang khusus digunakan sebagai pengenalan untuk peserta didik kelas I (satu).
- Sistem Aktualisasi, untuk semua peserta didik SD Saraswati Sukawat

5) Menyanyi

- Sistem Blok, yang khusus digunakan sebagai pengenalan untuk peserta didik kelas I (satu).
- Sistem Aktualisasi, untuk semua peserta didik SD Saraswati Sukawati

6) Menari

- Sistem Blok, yang khusus digunakan sebagai pengenalan untuk peserta didik kelas I (satu).
- Sistem Aktualisasi, untuk semua peserta didik SD Saraswati Sukawati

**b. Ekstrakurikuler Pilihan :**

- 1) Kelompok Seni dan Budaya Daerah Bali (Seni Tari, Seni Suara, dan, Seni Lukis)
- 2) Kelompok Olahraga dan Kesehatan (Gateball, Tenis Meja )
- 3) Kelompok Bahasa (Bahasa Inggris, Nyastra Bali)

Ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan sesuai dengan fasilitas, daya dukung, dan kemampuan tenaga pembimbing (guru). Siswa dapat mengikuti kegiatan pengembangan diri pada wadah-wadah/organisasi di masyarakat dalam kerangka mendukung kegiatan sekolah. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar diuraikan sebagai lampiran pada dokumen ini.

## D. Beban Belajar

### 1. Struktur Kurikulum Muatan Nasional

Struktur Kurikulum SD/MI terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Mata pelajaran umum kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mata pelajaran umum kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni. Khusus untuk MI, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama.

**Tabel 1 Struktur Kurikulum Muatan Nasional**

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok-A ( <b>umum</b> )							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam				3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
Kelompok-B ( <b>umum</b> )							
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		<b>30</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

Catatan:

- Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
- Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah
- Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 35 menit.
- Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 40% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.
- Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- Khusus untuk Madrasah Ibtidaiyah struktur kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diatur oleh Kementerian Agama.
- Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Pendidikan Kepramukaan (wajib), usaha kesehatan sekolah (UKS), palang merah remaja (PMR), dan lainnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.
- Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran Tematik Terpadu kecuali mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

## 2. Struktur Kurikulum SD Saraswati Sukawati

Mata pelajaran adalah unit organisasi Kompetensi Dasar yang terkecil. untuk Kurikulum SD Saraswati Sukawati. Organisasi Kompetensi Dasar Kurikulum dilakukan melalui pendekatan terintegrasi (*integrated curriculum*). Berdasarkan pendekatan ini maka terjadi reorganisasi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang mengintegrasikan konten mata pelajaran IPA dan IPS di kelas I, II, dan III ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dengan pendekatan ini maka struktur Kurikulum SD Saraswati Sukawati menjadi lebih sederhana karena jumlah mata pelajaran berkurang.

Struktur kurikulum menggambarkan konsep tualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar perminggu untuk setiap peserta didik. Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran persemester. Struktur kurikulum adalah juga gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Dalam struktur kurikulum menggambarkan ide kurikulum mengenai posisi belajar seorang peserta didik yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan berbagai pilihan. Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, dan beban belajar.



**Tabel 1 Struktur Kurikulum SD Saraswati Sukawati**

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok-A (umum)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam				3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
Kelompok-B (umum)							
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Kelompok-C (mulok umum)							
3	Bahasa Bali	2	2	2	2	2	2
4	Bahasa Inggris	3	3	3	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		35	37	39	41	41	41

**Kelompok-D (Ekstrakurikuler)**

**A. Ekstra kurikuler Wajib**

1. Menari
2. Seni Suara + Seni Lukis
3. Komputer
4. Pramuka
5. Yoga

**B. Ekstrakurikuler Pilihan**

1. Menari
2. Seni Suara + Seni Lukis
3. Menulis Aksara Bali
4. Gate Ball
5. Tenis Meja

Catatan:

- Bahasa Bali Kelas I s.d VI merupakan mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri (alokasi waktu 2 JP/minggu).
- Bahasa Inggris Kelas I s.d III merupakan mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri (alokasi waktu 3 JP/minggu).
- Bahasa Inggris Kelas IV s.d VI merupakan mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri (alokasi waktu 2 JP/minggu).
- Muatan lokal pada mata SBdP diintegrasikan disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan ciri khas daerah pada bidang seni dan/atau karya kerajinan (tidak terdapat penambahan Jam Pelajaran).
- Muatan lokal pada mata Penjasorkes diintegrasikan disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan ciri khas daerah dalam permainan tradisional (tidak terdapat penambahan Jam Pelajaran).
- Pelajaran Komputer merupakan mata pelajaran yang terjadwal berdiri sendiri (alokasi waktu 2 JP/minggu)
- Pelajaran “Living Values” merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri (alokasi waktu 1 JP/minggu)
- Pelajaran menari merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri (alokasi waktu 2 JP/minggu)
- Pelajaran seni suara dan atau seni lukis merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri (alokasi waktu 1 JP/minggu)

Prinsip pengintegrasian IPA dan IPS di kelas I, II, dan III di atas dapat diterapkan dalam pengintegrasian muatan lokal. Kompetensi Dasar muatan lokal yang berkenaan dengan seni, budaya dan keterampilan, serta bahasa daerah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Kompetensi Dasar muatan lokal yang berkenaan dengan olahraga serta permainan daerah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Selain melalui penyederhanaan jumlah mata pelajaran, penyederhanaan dilakukan juga terhadap Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran. Penyederhanaan

dilakukan dengan menghilangkan Kompetensi Dasar yang tumpang tindih dalam satu mata pelajaran dan antar mata pelajaran, serta Kompetensi Dasar yang dianggap tidak sesuai dengan usia perkembangan psikologis peserta didik.

Di kelas IV, V, dan VI nama mata pelajaran IPA dan IPS tercantum dan memiliki Kompetensi Dasar masing-masing. Untuk proses pembelajaran Kompetensi Dasar IPA dan IPS, sebagaimana Kompetensi Dasar mata pelajaran lain, diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Oleh karena itu, proses pembelajaran semua Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran terintegrasi dalam berbagai tema.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat memuat Bahasa Daerah. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler SD Saraswati Sukawati antara lain Pramuka (Wajib). Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan tersebut

### 3. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar yang digunakan adalah sistem paket sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum berikut.

#### PENGATURAN BEBAN BELAJAR

Kelas	Satu jam Tatap Muka	Jumlah Jam Pembelajaran Per Minggu	Minggu Efektif Per Tahun Tatap Muka	Waktu Pembelajaran/Jam Per tahun
1	35	35	37	1.184
2	35	37	37	1.258
3	35	39	37	1.332
4	35	41	37	1.480
5	35	41	37	1.480
6	35	41	34	1.360

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran.

1. Beban belajar di SD/MI dinyatakan dalam jumlah jam pelajaran per minggu.
  - a. Beban belajar satu minggu Kelas I adalah 35 jam pelajaran.
  - b. Beban belajar satu minggu Kelas II adalah 37 jam pelajaran.
  - c. Beban belajar satu minggu Kelas III adalah 39 jam pelajaran.
  - d. Beban belajar satu minggu Kelas IV, V, dan VI adalah 41 jam pelajaran.
2. Beban belajar di Kelas I, II, III, IV, dan V dalam satu semester paling sedikit 18 minggu minggu efektif.
3. Beban belajar di kelas VI pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu minggu efektif.
4. Beban belajar di kelas VI pada semester genap paling sedikit 14 minggu minggu efektif.

### E. Beban Belajar Tambahan

Satuan pendidikan boleh menambah beban belajar berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan dan/atau daerah, atas beban pemerintah daerah atau satuan pendidikan yang menetapkannya.

Muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya dan/atau satuan pendidikan dapat berbentuk sejumlah bahan kajian terhadap keunggulan dan kearifan daerah tempat tinggalnya.

Muatan Lokal merupakan beban belajar tambahan sebesar 2 JP untuk Bahasa Bali Kelas I sampai dengan Kelas VI dan 2 JP untuk Bahasa Inggris Kelas I-III 3 JP untuk Kelas IV sampai dengan Kelas VI 2 JP.

**Tabel Beban Belajar Tambahan**

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
	<b>Kelompok C (Muatan Lokal)</b>						
1	Bahasa Daerah	2	2	2	2	2	2
2	Bahasa Inggris	3	3	3	2	2	2
	Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	5	5	5	4	4	4

## **F. Ketuntasan Belajar Minimal (KBM)**

### **1. Waktu**

Penentuan KBM untuk peserta didik SD Saraswati Sukawati ditetapkan pada saat penyusunan kurikulum menjelang awal tahun pembelajaran baru melalui musyawarah antara guru, kepala sekolah, dan *stake holders* lainnya. Begitu pula penentuan kriteria kenaikan kelas. Pelaksanaan ujian sekolah dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran.

### **2. Langkah-langkah menentukan KBM**

Kriteria yang dijadikan acuan dalam memnentukan KBM peserta didik pada SD Saraswati Sukawati antara lain;

- a. *Intake*, yaitu bahan pertimbangan yang berasal dari tingkat rata-rata kemampuan peserta didik. Kemampuan rata-rata tersebut diambil dari rata-rata kelas dari prestasi sebelumnya. Semakin tinggi rata-rata kelas, maka bobot yang diberikan semakin besar.
- b. Kompleksitas kompetensi, yaitu menyangkut tingkat kesulitan, kedalaman, dan tingkat kompleksitas kompetensi yang harus dipelajari siswa. Semakin tinggi tingkat kesulitan dan kompleksitas kompetensi, maka semakin kecil bobot yang diberikan sebagai dasar penghitungan KBM.
- c. Kemampuan sumber daya pendukung meliputi kemampuan guru, dan sarana prasarana dalam penyelenggaraan pembelajaran.

### **3. Proses penentuan KBM setiap kelas adalah sebagai berikut:**

- a. Menghitung jumlah Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.
- b. Menentukan kekuatan/nilai untuk setiap aspek/komponen, sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek:

- Aspek Kompleksitas:  
Semakin kompleks (sukar) KD maka nilainya semakin rendah tetapi semakin mudah KD maka nilainya semakin tinggi.
  - Aspek Sumber Daya Pendukung  
Semakin tinggi sumber daya pendukung maka nilainya semakin tinggi.
  - Aspek intake  
Semakin tinggi kemampuan awal siswa (intake) maka nilainya semakin tinggi.
- c. Menjumlahkan nilai setiap komponen, selanjutnya dibagi 3 untuk menentukan KBM setiap KD.
  - d. Menjumlahkan seluruh KBM KD, selanjutnya dibagi dengan jumlah KD untuk menentukan KBM mata pelajaran.
  - e. Menjumlahkan seluruh KBM Mata Pelajaran, dibagi dengan jumlah Mata Pelajaran untuk menentukan KBM Kelas.
  - f. Menjumlahkan seluruh KBM Kelas dibagi jumlah kelas untuk menentukan KBM Sekolah.

Dari proses penyusunan KBM tersebut maka SD Saraswati Sukawati untuk tahun pembelajaran 2019/2020 menetapkan KBM.

a. Ketuntasan Belajar Minimal (KBM)

NO	MATA PELAJARAN	KBM/KELAS							KET
		I A	I B	II	III	IV	V	VI	
1	Pendidikan Agama	75	75	75	75	74	75	75	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	76	75	75	75	75	
3	Bahasa Indonesia.	70	70	70	75	80	82	83	
4	Matematika	70	70	78	75	76	72	70	
5	Ilmu Pengetahuan Alam					76	77	80	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial					78	75	80	
7	Seni Budaya dan Keterampilan	70	70	75	74	77	78	77	
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	74	74	76	75	75	76	77	
9	Bahasa Bali	75	71	75	76	76	75	75	
10	Bahasa Inggris	75	75	75	75	76	77	78	
		73	73	75	75	76.3	76.2	77	75



KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) Tiap kelas seperti pada tabel yang ditentukan oleh masing-masing guru kelas . KBM satuan pendidikan untuk SD Saraswati Sukawati merupakan penjumlahan muatan tiap kelas sbb: kls 1A=73 + kls 1B=73 + kls 2 =75 + kls 3 =75 + kls 4 = 76,3 + kls 5=76.2 + kls 6 = 77 Dari hasil penjumlahan  $525,5 : 7 = 75,00$  ( KBM satuan pendidikan)

Bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diberikan layanan pengayaan dan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal diberikan layanan perbaikan sebanyak tiga kali (dilakukan remedial). SD Saraswati Sukawati berupaya untuk selalu meningkatkan kriteria ketuntasan belajar ideal minimal 75% agar dapat mencapai ketuntasan ideal 100%.

Upaya yang dilakukan berupa perbaikan dan peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Upaya lain berupa peningkatan pemanfaatan sumber belajar yang ada seperti pemanfaatan perpustakaan dan lingkungan sebagai sumber pembelajaran.

#### **4. Kenaikan Kelas dan Kelulusan**

##### **a. Kriteria Kenaikan Kelas**

- 1) Nilai sikap minimal baik
- 2) Nilai rapor semester satu diperoleh dari rata-rata gabungan nilai harian (ulangan harian dan nilai tugas), nilai tes tengah semester dan nilai tes akhir semester satu pada setiap mata pelajaran.
- 3) Nilai rapor semester dua diperoleh dari rata-rata gabungan nilai harian (ulangan harian dan nilai tugas), nilai tes tengah semester dan nilai ulangan kenaikan kelas pada setiap mata pelajaran.
- 4) Memiliki rapor di kelasnya masing-masing.

- Penentuan kenaikan kelas
  - 1) Penentuan kenaikan kelas peserta didik dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat Dewan guru dengan mempertimbangkan KKM, sikap/penilaian budi pekerti dan kehadiran siswa yang bersangkutan.
  - 2) Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas, apabila yang bersangkutan tidak mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran, setelah melalui proses perbaikan maksimal 3 kali
  - 3) Peserta didik yang dinyatakan tidak naik kelas harus mengulang di kelas bersangkutan.

**b. Kriteria Kelulusan**

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- c. Siswa dinilai bersikap baik
- d. Lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Lulus Ujian Nasional
- f. Penentuan peserta didik yang lulus dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat dewan guru dengan mempertimbangkan nilai rapor, nilai ujian sekolah, sikap/prilaku/budi pekerti peserta didik yang bersangkutan dan memenuhi kriteria kelulusan.
- g. Peserta didik yang dinyatakan lulus diberi ijazah, dan rapor sampai dengan semester 2 kelas VI (enam).

- h. Peserta didik yang tidak lulus tidak memperoleh ijazah dan mengulang di kelas terakhir.

## **5. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran**

Pelaksanaan dilakukan berdasarkan Permendiknas Nomor 20 tahun 2007, tentang standar penilaian. Berdasarkan aturan tersebut, penilaian pembelajaran di kelas I sampai dengan kelas VI dilaksanakan melalui :

- a. Ulangan harian;
- b. Ulangan Tengah Semester;
- c. Ujian Akhir Semester;
- d. Ujian Akhir Sekolah.

Penilaian pembelajaran dan hasil belajar dilakukan dengan menggunakan teknik dan instrumen penilaian seperti tes tertulis, tes lisan, tugas, observasi, unjuk kerja, dan portofolio.

Penilaian Kompetensi Spiritual dan Sikap dilakukan melalui observasi, pengamatan, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, lisan, dan/atau tugas. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan melalui unjuk kerja, proyek, dan/atau portofolio.

## **G. Penguatan Pendidikan Karakter dan Budaya Sekolah**

PPK adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kebijakan pendidikan yang tujuan utamanya adalah untuk mengimplementasikan Nawacita Presiden Joko Widodo – Jusuf Kalla dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan PPK ini terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yaitu perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik. Nilai-nilai utama PPK

adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. Nilai-nilai ini ingin ditanamkan dan dipraktikkan melalui sistem pendidikan nasional agar diketahui, dipahami, dan diterapkan di seluruh sendi kehidupan di sekolah dan di masyarakat. PPK lahir karena kesadaran akan tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik secara keilmuan dan kepribadian, berupa individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual dan keilmuan. Memahami latar belakang, urgensi, dan konsep dasar PPK menjadi sangat penting bagi kepala sekolah agar dapat menerapkannya sesuai dengan konteks pendidikan di daerah masing-masing.

### **1. Tujuan PPK**

- a. Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
- b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia;
- c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi ekosistem pendidikan.

Kesadaran akan pentingnya pengembangan karakter terinspirasi oleh banyaknya penyimpangan dan bahkan dalam beberapa indikator menjadi sebuah kejahatan, yang dilakukan oleh beberapa orang yang berpendidikan. Para birokrat yang korupsi adalah mereka yang mengenyam pendidikan tinggi. Pada setiap jenjang pendidikan yang mereka tempuh, memperoleh pendidikan Agama, sesuai dengan agama masing-masing, selain itu mereka juga memperoleh pendidikan Kewarganegaraan. Akan tetapi, mereka sama sekali tidak mencerminkan sebagai orang yang berpendidikan. Hal demikian dapat ditunjukkan dengan berbagai kasus di Negara ini yang merisaukan dan bahkan merugikan Negara.

Oleh karena itulah, Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat pada bulan juli 2010 mengeluarkan Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (KNPKB) yang diikuti dengan terbitnya Disain Induk Pendidikan Karakter (DIPK) dari Kementerian Pendidikan Nssional. Dalam kebijakan nasional tersebut ditegaskan bahwa pembangunan karakter berfungsi untuk :

- a) Pembentukan dan penembangan potensi, yakni bahwa pembinaan karakter bangsa berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi bangsa agar berfikir baik, memiliki cita rasa yang baik dan berperilaku baik.
- b) Perbaikan dan penguatan; yakni bahwa pembinaan karakter bangsa berfungsi memperbaiki karakter yang salah dan bertentangan dengan fiosofi bangsa serta berbagai aturan yang menatur kehidupan bangsa ini, serta memperkuat nilai-nilai yang dimiliki dan dijadikan acuan dalam berfikir, bercita rasa, dan bertindak.
- c) Penyaringan; yakni bahwa pendidikan karakter bangsa berfungsi sebagai penyaringan nilai-nilai luar yang masuk pada masyarakat Indonesia, yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur pancasila.

Berbagai nilai yang sudah dirumuskan dalam Disain Induk Pendidikan Karakter yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional sebagai berikut :

NO	NILAI	DESKRIPSI
1	<b>Religius</b>	Sikap perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	Perilaku yang didasarkkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekejan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai pebedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta melakukan tugas sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang di pelajarnya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna untuk masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan perilaku yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17	Peduli Sosial	Sikap dan perilaku yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

## 2. Penumbuhan Nilai Karakter



Dari delapan belas karakter tersebut di atas diperas menjadi 5 karakter utama yang disingkat menjadi RENAMGOTI (Religiusitas, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong Royong dan integritas). Penerapan dan pelaksanaan pendidikan karakter lewat : Lagu, tepuk dan salam PPK Pendidikan PPK terintegrasi dalam setiap muatan pembelajaran yang diajarkan saat tatap muka.

Mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa melalui berbagai kegiatan sekolah seperti: Sembahyang trisandya tiap pagi dan siang hari, Menghaturkan canang dan dan sembahyang ke padmasana (wujud religiusitas) Upacara bendera, pemutaran lagu-lagu perjuangan dan nasional (Nilai Nasionalisme). Tumbuhkan nilai kejujuran, tanggung jawab, ikhlas sebagai bentuk perilaku seluruh warga sekolah dalam wujud nilai kemandirian. Proyek lingkungan, memilah sampah (nilai karakter gotong royong)

Program pendidikan karakter secara dokumen diintegrasikan ke dalam kurikulum mulai dari visi, misi, tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pendidikan karakter melibatkan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Lima Nilai Utama PPK adalah sebagai berikut :

- a) Religius Sikap dan perilaku yang taat/patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya, bersikap toleran, mencintai alam dan selalu menjalin kerukunan hidup antar sesama.
  - ❖ Relasi dengan Sang Pencipta
    - Beriman dan Bertaqwa
    - Menjalankan segala perintah-Nya
    - Disiplin beribadah
  - ❖ Relasi dengan sesama
    - Toleransi
    - Saling menolong
    - Saling menghormati perbedaan keyakinan
  - ❖ Harmoni dengan alam
    - Bersih
    - Menjaga lingkungan
    - Memanfaatkan lingkungan dengan bijak
- b) Nasionalis : Mengapresiasi, menjaga, mengembangkan kekayaan budaya bangsa sendiri (kebijaksanaan, keutamaan, tradisi, nilai-nilai, pola pikir, mentalitas, karya budaya) dan mampu mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga semakin memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Nilai Karakter Nasionalis:

- Cinta tanah air
- Semangat kebangsaan
- Menghargai kebhinekaan
- Rela berkorban



- Taat hukum
- c) Mandiri : Sikap percaya pada kemampuan, kekuatan, bakat dalam diri sendiri, tidak tergantung pada orang lain

Nilai Karakter Mandiri:

- Kerja keras (etos kerja)
  - Kreatif dan inovatif
  - Disiplin
  - Tahan banting
  - Pembelajar sepanjang hayat
- d) Gotong Royong : Kemampuan bekerjasama untuk memperjuangkan kebaikan bersama bagi masyarakat luas, terutama yang sangat membutuhkan, marginal, dan terabaikan di dalam masyarakat.

Nilai Karakter Gotong Royong:

- Kerjasama
  - Solidaritas
  - Kekeluargaan
  - Aktif dalam gerakan komunitas
  - Berorientasi pada kemaslahatan bersama
- e) Integritas : Menyelaraskan pikiran, perkataan dan perbuatan yang merepresentasikan perilaku bermoral yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan secara rasional.

Nilai Karakter Integritas:

- Kejujuran
- Keteladanan
- Tanggung jawab
- Antikorupsi
- Komitmen moral
- Cinta pada kebenaran

Karena beragamnya nilai yang harus dikembangkan dalam pendidikan karakter, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan agar pendidikan karakter tersebut menjadi tanggung jawab bersama. Unsur-unsur yang ikut bertanggung jawab dalam pendidikan karakter adalah:

1. **Keluarga**: yakni bahwa keluarga harus mampu mengembangkan nilai-nilai yang baik, yang akan tertransformasikan pada anak-anak.
2. **Satuan pendidikan**; sekolah/ madrasah harus berusaha memasukkan nilai-nilai karakter tersebut secara kulikuler, baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama, pendidikan kewarganegaraan atau lainnya, serta menciptakan budaya sekolah yang dapat menumbuhkan cara berfikir, bercita rasa dan bepeilaku yang mendukung proses pembinaan karakter pada siswanya.
3. **Pemerintahan**; pemerintah baik pusat atau daerah harus memperlihatkan cara befikir, bercita rasa dan berperilaku yang menunjukkan karakter kebangsaan yang baik, sehingga dapat di contoh oleh siswa.
4. **Masyarakat sipil**; yaitu anggota masyarakat yang berada dilingkungan yang terakses oleh siswa yang mencerminkan karakter yang baik.
5. **Masyarakat politik**; yaitu para aktifis partai politik harus memperlihatkan cara berfikir, bercita rasa dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa.
6. **Dunia usaha**; yaitu para usaha harus mampu memperlihatkan tindakan-tindakan usaha yang beretika dan memiliki tanggung jawab serta integritas kebangsaan.
7. **Media masa**; yaitu media cetak dan elektronik diharapkan tidak mengeksploitasi kasus-kasus amoral dan kejahatan agar tidak menginspirasi anak-anak untuk hal yang sama.

Sebagai implementasi kebijakan pemerintah, Sekolah Dasar Saraswati Sukawati membuat program dan melaksanakan kegiatan pembiasaan dalam menerapkan nilai-nilai karakter bangsa melalui sebuah program yaitu kegiatan “Living Value”, Lingkaran Pagi, Proyek Lingkungan, “Eco Activity”. Untuk

mencapai hasil pendidikan karakter bangsa yang maksimal, maka diterapkan metodologi pendidikan karakter bangsa.

Program Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum melalui  
Pembudayaan dan Pembiasaan

No	Nilai Karakter	Pelaksanaan
1.	Religius	1. Trisandya/doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Sembahyang pada hari-hari besar keagamaan.
2.	Jujur	1. Berkata apa adanya 2. Tidak mencontek.
3.	Disiplin, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air,	1. Upacara bendera. 2. Menyanyikan Lagu Kebangsaan sebelum pelajaran dimulai. 3. Datang ke sekolah tepat waktu.
4.	Gemar membaca, Rasa ingin tahu	1. Jam wajib baca. 2. Penerapan “Silent Reading”
5.	Peduli Lingkungan	1. Membuang sampah pada tempatnya. 2. Kerja bakti di sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. 3. Memilah sampah 4. Merawat tanaman hidroponik
6.	Cinta Damai, Peduli Sosial, Toleransi.	1. Menjenguk warga sekolah yang sakit. 2. Menyumbang saat terjadi bencana alam. 3. Menyumbang untuk dana sosial misalnya PMI, PPTI, dll.
7.	Bersahabat/ Komunikatif, Demokratis.	1. Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan santun). 2. Menyelesaikan masalah melalui musyawarah.

No	Nilai Karakter	Pelaksanaan
8.	Menghargai Prestasi	1. Mengapresiasi setiap prestasi dan atau kemajuan yang diperoleh warga sekolah. 2. Memberikan hadiah kepada warga sekolah yang berprestasi.
9.	Mandiri, Tanggung-jawab, Kerja Keras, Kreatif.	1. Mengerjakan tugas tepat waktu. 2. Tidak selalu tergantung pada orang lain. 3. Selalu berinovasi. 4. Tidak mudah putus asa.

Catatan: Pengembangan Nilai Karakter disesuaikan dengan kondisi dan prioritas sekolah. dan tuntutan muatan pembelajaran di kelas.

Metodologi pendidikan karakter bangsa adalah sebagai berikut :

### 1. Mengajarkan

Untuk melakukan yang baik, yang adil, dan yang bernilai, tentu pertama-tama perlu mengetahui dengan jernih apa itu kebaikan, keadilan, dan nilai. Pendidikan karakter berusaha memberi pemahaman secara komprehensif tentang hal-hal di atas kepada peserta didik serta meyakinkan mereka bahwa hal-hal tersebut dapat berimplikasi positif baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

### 2. Keteladanan

Usaha memberikan pemahaman serta meyakinkan anak didik tentang implikasi positif dari hal tersebut akan terlihat pincang ketika tidak dibarengi dengan adanya keteladanan dari pendidik atau bisa disebut guru dalam konteks lembaga pendidikan. Arti guru secara etimologi adalah *digugu* dan ditiru. Oleh sebab itu guru sepatutnya memberikan teladan yang baik terhadap anak didiknya, tidak hanya mengajarkan mereka tentang kebaikan, tetapi harus dibarengi dengan teladan dalam mengaplikasikan kebaikan tersebut.

### **3. Menentukan prioritas**

Lembaga pendidikan seharusnya menentukan standar atas karakter yang akan ditawarkan kepada peserta didik sebagai bagian dari kinerja kelembagaan mereka. Standar prioritas tersebut yang harus diketahui oleh peserta didik yang kemudian akan diaplikasikan baik dalam lingkungan sekolah maupun ketika anak didik berinteraksi dengan masyarakat luas.

### **4. Praksis prioritas**

Setelah ditentukan prioritas nilai-nilai yang menjadi target program pendidikan karakter, maka dalam tahap ini, nilai-nilai yang telah dirumuskan harus dilaksanakan dan diterapkan kepada anak didik. Hal penting yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan yang akan menerapkan pendidikan karakter adalah membuat verifikasi sejauh mana visi sekolah berupa pendidikan tersebut terealisasi. Inilah yang akan menjadi bahan evaluasi pada tahap akhir dari metodologi pendidikan karakter.

### **5. Refleksi**

Karakter yang ingin dibentuk oleh lembaga pendidikan melalui berbagai macam program dan kebijakan harus senantiasa dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan dan kritis. Dengan ini dapat diketahui sejauh mana pendidikan karakter yang telah diterapkan dapat terealisasi. Selain itu juga dapat diidentifikasi hambatan-hambatan dalam proses pendidikan karakter tersebut, sehingga hal tersebut dapat menjadi PR dan masukan untuk pendidikan karakter tahap berikutnya, demikian seterusnya.

Kelima hal di atas merupakan unsur-unsur yang bisa menjadi pedoman dan patokan dalam menghayati dan mencoba menghidupkan pendidikan karakter di dalam setiap lembaga pendidikan. Lima hal tersebut bisa dikatakan sebagai lingkaran dinamis dialektis yang senantiasa berputar semakin maju.

Pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam membentuk kepribadian anak. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu

diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Pada hakekatnya, pendidikan memiliki tujuan untuk membantu manusia menjadi cerdas dan tumbuh menjadi insan yang baik. Dalam rangka mempersiapkan Generasi Emas 2045, pemerintah menguatkan karakter generasi muda agar memiliki keunggulan dalam persaingan global abad 21. Selain lima nilai utama karakter, melalui PPK, pemerintah mendorong peningkatan literasi dasar, kompetensi berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaborasi generasi muda.

Model PPK tidak mengharuskan siswa untuk terus menerus belajar di kelas. Namun mendorong agar siswa dapat menumbuh kembangkan karakter positifnya melalui berbagai kegiatan ko-kurikuler, ekstrakurikuler dalam pembinaan guru. Perlu dipahami, bahwa pendidikan karakter sudah dilaksanakan di seluruh persekolahan. Namun, perlu dilakukan upaya terobosan agar pendidikan karakter ini bisa dilaksanakan secara konsisten oleh sekolah dan memberikan dampak yang nyata.

Penguatan Pendidikan Karakter akan dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah. Program PPK diharapkan dapat mendorong kualitas pendidikan yang merata di seluruh Indonesia. Setiap sekolah, baik negeri maupun swasta, memiliki hak yang sama untuk menerapkan program yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental di bidang pendidikan ini.

Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di kelas dan mampu mengelola manajemen kelas. Kepala Sekolah dapat mendesain budaya sekolah yang menjadi ciri khas dan keunggulan sekolah tersebut. Lalu, Sekolah mampu mendesain pelibatan publik guna meningkatkan peran orang tua dan masyarakat.

## **H. Gerakan Literasi Sekolah**

PISA 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496) (OECD, 2013). Sebanyak 65 negara berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012. Dari kedua hasil ini dapat dikatakan bahwa praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah belum memperlihatkan fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan semua warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung mereka sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan gerakan literasi sekolah (GLS) yang melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga satuan pendidikan. Selain itu, pelibatan unsur eksternal dan unsur publik, yakni orang tua peserta didik, alumni, masyarakat, dunia usaha dan industri juga menjadi komponen penting dalam GLS.

GLS dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang terkait dengan tugas dan fungsi Kemendikbud, khususnya Nawacita nomor 5, 6, 8, dan 9. Butir Nawacita yang dimaksudkan adalah (5) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Empat butir Nawacita tersebut terkait erat dengan komponen literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing, berkarakter, serta nasionalis.

Literasi sekolah dalam konteks gerakan literasi sekolah (GLS) di Sekolah Dasar (SD) merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. GLS di SD merupakan suatu upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas pembelajaran literasi.

Secara umum, GLS di SD memiliki tujuan untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan suasana literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah.

Sedangkan tujuan khusus GLS di SD, antara lain:

1. Menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah.
2. Meningkatkan kapasitas literasi warga dan lingkungan sekolah.
3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Adapun ruang lingkup pengembangan dari GLS di SD, diantaranya:

1. Lingkungan fisik sekolah berupa fasilitas dan sarana prasarana literasi.
2. Lingkungan sosial dan afektif berupa dukungan dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah.
3. Lingkungan akademik berupa program literasi yang menimbulkan minat baca dan menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Gerakan Literasi Sekolah di SD menciptakan komunitas literasi pendidikan di Sekolah Dasar. Komunitas ini merupakan lingkungan yang menyenangkan dan ramah bagi peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat warganya dalam belajar. Semua warga sekolah perlu menunjukkan empati, peduli, dan menghargai sesama, menumbuhkan rasa ingin tahu, melatih kecakapan



berkomunikasi, berkontribusi pada lingkungan sosial, dan mengakomodasi partisipasi seluruh warga sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah di SD Saraswati Sukawati dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Penjelasan lebih terperinci disajikan, sebagai berikut:

### **1. Tahap pembiasaan**

Kegiatan pelaksanaan pembiasaan gerakan literasi pada tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca.

Prinsip-prinsip kegiatan membaca pada tahap pembiasaan, diantaranya:

- a. Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku bacaan, bukan buku teks pelajaran.
- b. Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku yang diminati oleh peserta didik. Peserta didik diperkenankan untuk membaca buku yang dibawa dari rumah.
- c. Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap pembiasaan ini tidak diikuti oleh tugas-tugas menghafalkan cerita, menulis sinopsis, dan lain-lain.
- d. Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap pembiasaan ini dapat diikuti dengan diskusi informal tentang buku yang dibaca/dibacakan, atau kegiatan yang menyenangkan terkait buku yang dibacakan apabila waktu memungkinkan.
- e. Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap pembiasaan ini berlangsung dalam suasana yang santai dan menyenangkan.

Adapun kegiatan membaca dan penataan lingkungan kaya literasi pada tahap pembiasaan, antara lain:

- a) Membaca buku cerita/pengayaan selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan membaca yang dapat dilakukan adalah membacakan buku dengan nyaring (*read aloud*) dan membaca dalam hati (*sustained silent reading*).
- b) Memperkaya koleksi bacaan untuk mendukung kegiatan 15 menit membaca.

- c) Memfungsikan lingkungan fisik sekolah melalui pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, seperti perpustakaan, sudut buku kelas, area baca, kebun sekolah, kantin sehat sekolah, unik kesehatan sekolah (UKS), dan lain-lain. Sarana dan prasarana ini dapat diperkaya dengan bahan kaya teks.
- d) Melibatkan komunitas di luar sekolah dalam kegiatan 15 menit membaca dan pengembangan sarana literasi, serta pengadaan buku-buku koleksi perpustakaan dan sudut baca kelas.
- e) Memilih buku yang sesuai dengan minat peserta didik.
- f) Menata pojok literasi sehingga menarik dan membangkitkan minat anak untuk membaca

## **2. Tahap pengembangan**

Kegiatan literasi pada tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca peserta didik.

Prinsip-prinsip kegiatan pada tahap pengembangan, diantaranya:

- a. Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku selain buku teks pelajaran.
- b. Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku yang diminati oleh peserta didik. Peserta didik diperkenankan untuk membaca buku yang dibawa dari rumah.
- c. Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap ini dapat diikuti oleh tugas-tugas menggambar, menulis, kriya, seni gerak dan peran untuk menanggapi bacaan, yang disesuaikan dengan jenjang dan kemampuan peserta didik.
- d. Penilaian tanggapan peserta didik terhadap bacaan bersifat non-akademik dan berfokus pada sikap peserta didik dalam kegiatan. Masukan dan komentar pendidik terhadap karya peserta didik bersifat memotivasi.

Kegiatan membaca/membacakan buku berlangsung dalam suasana yang menyenangkan. Terdapat beberapa alternatif cara membaca pada tahap pengembangan, sebagai berikut:

**a. Membacakan nyaring interaktif** (*interactive read aloud*)

Cara ini dilakukan dengan guru membacakan buku/bahan bacaan dan mengajak peserta didik untuk menyimak dan menanggapi bacaan dengan aktif. Proses membacakan buku ini bersifat interaktif karena guru memperagakan bagaimana berpikir menanggapi bacaan dan menyuarakannya serta mengajak peserta didik untuk melakukan hal yang sama. Fokus kegiatan membaca nyaring alternatif untuk memahami kosakata baru.

**b. Membaca terpandu** (*guided reading*)

Cara ini dilakukan dengan guru memandu peserta didik dalam kelompok kecil (4-6 siswa) dalam kegiatan membaca untuk meningkatkan pemahaman. Fasilitas pendukung yang perlu tersedia, berupa buku untuk dibaca, alat tulis, kertas besar (*flip chart*), perekat, dan papan untuk menempelkan kertas.

**c. Membaca bersama** (*shared reading*)

Cara ini dilakukan dengan guru mendemonstrasikan cara membaca kepada seluruh peserta didik di kelas atau kepada satu per satu peserta didik. Guru dapat membaca bersama-sama peserta didik, lalu meminta peserta didik untuk bergiliran membaca. Metode ini bertujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk membaca dengan nyaring dan meningkatkan kefasihan membaca. Fasilitas pendukung yang perlu tersedia, berupa buku besar (*big book*, apabila dibacakan kepada banyak peserta didik), buku bacaan, kertas besar (*flip chart*), dan alat tulis.

**d. Membaca mandiri** (*independent reading*)

Kegiatan membaca mandiri dilakukan dengan peserta didik memilih bacaan yang disukainya dan membacanya secara mandiri. Kegiatan membaca mandiri ini bisa diikuti oleh kegiatan tindak lanjut seperti membuat peta cerita atau kegiatan lain untuk menanggapi cerita.

PROGRAM GERAKAN LITERASI:

- Pukul. 10.45 pagi sampai pukul 11.00 wita, (untuk kelas IV, V, VI) melalui kegiatan “Silent Reading”
- Pukul. 10.45 pagi sampai pukul 11.00 wita membaca nyaring, dan membaca bersama untuk kelas I, II, II)

Pada tahap pengembangan ini juga dibentuk Tim Literasi Sekolah (TLS) yang bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah dan terdiri dari: anggota komite sekolah, orang tua/wali murid, pustakawan dan tenaga kependidikan, guru kelas, dan relawan literasi atau elemen masyarakat lain yang membantu pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah.

Adapun peran Tim Literasi Sekolah, diantaranya:

- a. Memastikan keberlangsungan kegiatan 15 menit membaca setiap hari.
- b. Memastikan ketersediaan koleksi buku pengayaan di perpustakaan dan sudut-sudut baca di sekolah.
- c. Mengawasi pengelolaan perpustakaan sekolah dan sudut-sudut baca di sekolah.
- d. Memastikan keterlaksanaan kegiatan di perpustakaan sekolah minimal 1 jam dalam seminggu.
- e. Mengkoordinir pelaksanaan festival literasi, minggu buku, atau perayaan hari-hari besar lain yang berbasis literasi.
- f. Mengkoordinir upaya pengembangan kegiatan literasi melalui penggalangan dana kepada pelaku bisnis atau penyandang dana lain di luar lingkungan sekolah.
- g. Mengkoordinir upaya promosi kegiatan literasi sekolah kepada orang tua/wali murid, misalnya melakukan pelatihan membacakan buku dengan nyaring dan promosi kegiatan membaca di rumah.
- h. Mempublikasikan kegiatan literasi di sekolah, di media cetak, audio visual, dan daring agar memperoleh dukungan lebih luas dari masyarakat.
- i. Membangun jaringan dengan pemangku kepentingan terkait literasi, TLS di sekolah lain, dan pegiat literasi untuk bekerjasama mengupayakan GLS yang berkelanjutan.

## **2. Tahap pembelajaran**

Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan untuk mempertahankan minat peserta didik terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta

meningkatkan kecakapan literasi peserta didik melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran.

Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran berfokus pada peningkatan kemampuan berbahasa resepsif (membaca dan menyimak) dan aktif (menulis dan berbicara) yang disajikan secara rinci dalam konteks dua kegiatan utama, yakni membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis dijenjangkan agar peningkatan kecakapan di empat area bahasa (membaca, menyimak, menulis, dan berbicara) dapat dilakukan secara terukur dan berkelanjutan.

Kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap pembelajaran, antara lain:

- a. Guru mencari metode pengajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik. Untuk mendukung hal ini, guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).
- b. Guru mengembangkan rencana pembelajaran sendiri dengan memanfaatkan berbagai media dan bahan ajar.
- c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana literasi untuk memfasilitasi pembelajaran.
- d. Guru menerapkan berbagai strategi membaca untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Adapun prinsip-prinsip kegiatan pada tahap pengembangan, diantaranya:

- a. Kegiatan membaca disesuaikan dengan kemampuan literasi peserta didik dan tujuan kegiatan membaca.
- b. Kegiatan membaca bervariasi, dengan memberikan porsi yang seimbang untuk kegiatan membaca nyaring, membaca mandiri, membaca terpandu, dan membaca bersama.
- c. Guru memanfaatkan buku-buku pengayaan fiksi dan non-fiksi untuk memperkaya pemahaman peserta didik terhadap materi ajar dan buku teks pelajaran.
- d. Pengajaran berfokus pada proses. Peserta didik berbagi dan mendiskusikan draf pekerjaannya untuk mendapat masukan dari guru dan teman.

- e. Kegiatan menanggapi bacaan mempertimbangkan kecerdasan majemuk dan keragaman gaya belajar peserta didik.
- f. Melakukan pemodelan dan pendampingan terhadap peserta didik.

## **I. Keterampilan Abad 21**

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Secara sederhana pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada pendidik, karena pendidik merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk mengajar.

Penyelenggaraan pendidikan nasional sesuai dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional “harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global”. Dinyatakan pada pasal 36 ayat 3 bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan; tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta dinamika perkembangan global.

Pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Setidaknya ada empat yang harus dimiliki oleh generasi abad 21, yaitu: *ways of thinking, ways of working, tools for working and skills for living in the world*. Bagaimana seorang pendidik harus mendesain pembelajaran yang akan menghantarkan peserta didik memenuhi kebutuhan abad 21. Berikut kemampuan abad 21 yang harus dimiliki peserta didik, yaitu:

1. *Way of thinking*, cara berfikir yaitu beberapa kemampuan berfikir yang harus dikuasai peserta didik untuk menghadapi dunia abad 21. Kemampuan berfikir tersebut diantaranya: kreatif, berfikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan pembelajar.
2. *Ways of working*. kemampuan bagaimana mereka harus bekerja. dengan dunia yang global dan dunia digital. beberapa kemampuan yang harus dikuasai peserta didik adalah *communication and collaboration*. Generasi abad 21 harus mampu berkomunikasi dengan baik, dengan menggunakan berbagai metode dan strategi komunikasi. Juga harus mampu berkolaborasi dan bekerja sama dengan individu maupun komunitas dan jaringan. Jaringan komunikasi dan kerjasama ini memanfaatkan berbagai cara, metode dan strategi berbasis ICT. Bagaimana seseorang harus mampu bekerja secara bersama dengan kemampuan yang berbeda-beda.
3. *Tools for working*. Seseorang harus memiliki dan menguasai alat untuk bekerja. Penguasaan terhadap Information and communications technology (ICT) and information literacy merupakan sebuah keharusan. Tanpa ICT dan sumber informasi yang berbasis segala sumber akan sulit seseorang mengembangkan pekerjaannya.
4. *Skills for living in the world*. kemampuan untuk menjalani kehidupan di abad 21, yaitu: *Citizenship, life and career, and personal and social responsibility*. Bagaimana peserta didik harus hidup sebagai warga negara, kehidupan dan karir, dan tanggung jawab pribadi dan sosial.

Berikut perbedaan pembelajaran abad 20 dengan pembelajaran abad 21

Jenis	Pembelajaran Abad 20	Pembelajaran Abad 21
Lingkungan	Berpusat pada pendidik	Berpusat pada peserta didik
Aktivitas Kelas	Pendidik sebagai sentral dan bersifat didaktis	Peserta didik sebagai sentral dan bersifat interaktif
Peran Pendidik	Menyampaikan fakta-fakta, pendidik sebagai ahli	Kolaboratif, kadang-kadang peserta didik sebagai ahli
Penekanan Pengajaran	Mengingat fakta-fakta	Hubungan antara informasi dan temuan
Konsep Pengetahuan	Akumulasi fakta secara kuantitas	Transformasi fakta-fakta
Penilaian	Soal-soal pilihan berganda	Portofolio, pemecahan masalah, dan penampilan
Penampilan Keberhasilan	Penilaian acuan norma	Kuantitas pemahaman, penilaian acuan patokan
Penggunaan Teknologi	Latihan dan praktek	Komunikasi, akses, kolaborasi, ekspresi

Pendidik harus mengubah paradigma pembelajarannya agar peserta didik memiliki kemampuan di abad 21, yaitu:

1. Pendidik sebagai pengarah menjadi fasilitator, pembimbing dan konsultan.
2. Pendidik sebagai sumber pengetahuan menjadi kawan belajar.
3. Belajar diarahkan oleh kurikulum diarahkan oleh siswa-kulum.
4. Belajar terjadwal secara ketat dengan waktu terbatas menjadi belajar terbuka, ketat dengan waktu fleksibel sesuai keperluan.
5. Belajar berdasarkan fakta menjadi proyek dan survei.
6. Bersifat teoritik, prinsip dan survei menjadi dunia nyata, refleksi prinsip dan survei.



7. Pengulangan dan latihan menjadi penyelidikan dan perancangan.
8. Aturan dan prosedur menjadi penemuan dan penciptaan.
9. Kompetitif menjadi collaboratif.
10. Berfokus pada kelas menjadi berfokus pada masyarakat.
11. Hasilnya ditentukan sebelumnya menjadi hasilnya terbuka.
12. Mengikuti norma menjadi keanekaragaman yang kreatif.
13. Komputer sebagai subjek belajar menjadi peralatan semua jenis belajar.
14. Presentasi dengan media statis menjadi interaksi multimedia dinamis.
15. Komunikasi sebatas ruang kelas menjadi tidak terbatas.
16. Tes diukur dengan norma menjadi unjuk kerja diukur pakar, penasehat dan teman sebaya.

Pembelajaran abad 21 sekarang ini hendaknya disesuaikan dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Begitu halnya dengan kurikulum yang dikembangkan saat ini oleh sekolah dituntut untuk merubah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru/pendidik (*teacher centered learning*) menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa/peserta didik (*student-centered learning*). Hal ini sesuai dengan tuntutan dunia masa depan anak yang harus memiliki kecakapan berpikir dan belajar (*thinking and learning skills*).

Kecakapan-kecakapan tersebut diantaranya adalah kecakapan memecahkan masalah (*problem solving*), berpikir kritis (*critical thinking*), kolaborasi, dan kecakapan berkomunikasi. Semua kecakapan ini bisa dimiliki oleh peserta didik apabila pendidik mampu mengembangkan rencana pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang menantang peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Kegiatan yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan berkomunikasi harus tampak dalam setiap rencana pembelajaran yang dibuatnya.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa/peserta didik memiliki beberapa karakter yang sering di sebut sebagai 4C, yaitu:

### ***1. Communication***

Pada karakter ini, peserta didik dituntut untuk memahami, mengelola, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan isi secara lisan, tulisan, dan multimedia. Peserta didik diberikan kesempatan menggunakan kemampuannya untuk mengutarakan ide-idenya, baik itu pada saat berdiskusi dengan teman-temannya maupun ketika menyelesaikan masalah dari pendidiknya.

### ***2. Collaboration***

Pada karakter ini, peserta didik menunjukkan kemampuannya dalam kerjasama berkelompok dan kepemimpinan, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, menempatkan empati pada tempatnya, menghormati perspektif berbeda. Peserta didik juga menjalankan tanggungjawab pribadi dan fleksibilitas secara pribadi, pada tempat kerja, dan hubungan masyarakat, menetapkan dan mencapai standar dan tujuan yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain, memaklumi kerancuan.

### ***3. Critical Thinking and Problem Solving***

Pada karakter ini, peserta didik berusaha untuk memberikan penalaran yang masuk akal dalam memahami dan membuat pilihan yang rumit, memahami interkoneksi antara sistem. Peserta didik juga menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan mandiri, peserta didik juga memiliki kemampuan untuk menyusun dan mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan masalah.

### ***4. Creativity and Innovation***

Pada karakter ini, peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda.

Selain pendekatan pembelajaran, peserta didik pun harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kecakapannya dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer.

Literasi ICT adalah suatu kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran untuk mencapai kecakapan berpikir dan belajar peserta didik. Kegiatan-kegiatan yang harus disiapkan oleh pendidik adalah kegiatan yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan teknologi komputer untuk melatih keterampilan berpikir kritisnya dalam memecahkan masalah melalui kolaborasi dan komunikasi dengan teman sejawat, guru-guru, ahli atau orang lain yang memiliki minat yang sama.

Aspek lain yang tidak kalah pentingnya adalah assessmen. Pendidik harus mampu merancang sistem assessmen yang bersifat kontinyu –ongoing assessmen sejak peserta didik melakukan kegiatan, sedang peserta didik melakukan kegiatan dan setelah selesai melaksanakan kegiatannya. Assessmen bisa diberikan diantara peserta didik sebagai feedback, oleh pendidik dengan rubrik yang telah disiapkan atau berdasarkan kinerja serta produk yang mereka hasilkan.

Untuk mencapai tujuan di atas, pendekatan pembelajaran yang cukup menantang bagi pendidik adalah pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project-based learning* atau *PBL*).

Di dalam mengembangkan PBL, pendidik dituntut untuk menyiapkan unit plan, sebagai portfolio guru dalam proses pembelajarannya. Di dalam unit plan, pendidik harus mengarahkan rencana proyeknya dalam sebuah Kerangka Pertanyaan berdasarkan SK/KD yang ada dalam kurikulum. CFQ atau Curriculum frame Question adalah sebagai alat untuk mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan proyeknya, sehingga sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Pendidik harus menyiapkan materi-materi pendukung untuk kelancaran proyek peserta didik, demikian pula peserta didik harus mampu membuat contoh-contoh hasil tugasnya untuk ditampilkan atau dipresentasikan di depan temannya. Pada saat presentasi hasil proyeknya peserta didik mendapat kesempatan untuk melakukan assessmen terhadap temannya - peer assessmen, memberikan feedback pada hasil kerjanya.

Dalam rencana pelajaran pendidik pun harus memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melaporkan hasil proyeknya dalam berbagai bentuk, bisa

dalam bentuk blog, wiki, poster, newsletter atau laporan. Kegiatan yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau High Order Thinking harus dirancang dalam rencana pelajaran pendidik. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan analisis, sintesis dan evaluasi melalui proyek yang mereka kerjakan.

PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa/peserta didik yang diyakini para ahli mampu menyiapkan peserta didik kita untuk menghadapi dunia kerja di abad ke-21.

Menurut para ahli, project-based-learning merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa/peserta didik yang mampu mengembangkan semua kecakapan di atas. Hal ini dikarenakan PBL memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Peserta didik menjadi pusat atau sebagai obyek yang secara aktif belajar pada proses pembelajaran.
2. Proyek-proyek yang direncanakan terfokus pada tujuan pembelajaran yang sudah digariskan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam kurikulum.
3. Proyek dikembangkan oleh pertanyaan-pertanyaan sebagai kerangka dari kurikulum (*curriculum-framing question*).
4. Proyek melibatkan berbagai jenis dan bentuk assessmen yang dilakukan secara kontinyu (*on going assessmen*).
5. Proyek berhubungan langsung dengan dunia kehidupan nyata.
6. Peserta didik menunjukkan pengetahuannya melalui produk atau kinerjanya.
7. Teknologi mendukung dan meningkatkan proses belajar peserta didik.
8. Keterampilan berpikir terintegrasi dalam proyek.
9. Strategi pembelajarn bervariasi karena untuk mendukung oleh berbagai tipe belajar yang dimiliki oleh siswa (*multiple learning style*).

Selanjutnya sebagai seorang pendidik, harus mampu mengatur dan mendesain pembelajaran agar peserta didik memiliki kemampuan di abad 21 ini. Dengan demikian peran pendidik di abad 21, yaitu:

1. Pendidik sebagai fasilitator,
2. Pendidik sebagai pembimbing,
3. Pendidik sebagai konsultan,
4. Pendidik sebagai motivator,
5. Pendidik sebagai monitor (memonitor aktivitas siswa),
6. Pendidik sebagai kawan belajar bagi peserta didik.

*Higher Order of Thinking Skill (HOTS)* adalah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kurikulum 2013 juga menuntut materi pembelajarannya sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu untuk memprediksi, mendesain, dan memperkirakan. Sejalan dengan itu ranah dari HOTS yaitu :

- d. **Analisis** yang merupakan kemampuan berpikir dalam menspesifikasi aspek-aspek/elemen dari sebuah konteks tertentu.
- e. **Evaluasi** merupakan kemampuan berpikir dalam mengambil keputusan berdasarkan fakta/informasi.
- f. **Mengkreasi** merupakan kemampuan berpikir dalam membangun gagasan/ide-ide.

Sehingga di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kita buat agar muncul empat macam hal tersebut (PPK, Literasi, 4C, dan HOTS) maka perlu kreatifitas guru dalam meramunya. Maka tidak mungkin lagi menggunakan model/metode/strategi/pendekatan yang berpusat kepada guru, namun kita perlu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran (*Active Learning*). Khusus untuk PPK merupakan program yang rencananya akan disesuaikan dengan 5 hari belajar atau 8 jam sehari sedangkan untuk 2 hari merupakan pendidikan keluarga.

Di awal pembelajaran, ketika guru mengucapkan salam, lalu mengajak para siswa untuk berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, menyanyikan lagu nasional atau daerah, meminta siswa untuk tertib dalam belajar, menjaga kebersihan, bekerja dalam kelompok, berani mengemukakan pendapat, menghormati pendapat orang lain, tidak menyontek, hal tersebut pada dasarnya

adalah bagian dari PPK. Ada 5 (lima) nilai yang menjadi fokus dalam PPK, yaitu; (1) nasionalis, (2) integritas, (3) mandiri, (4) gotong rotong, dan (5) religius. Kelima hal tersebut dapat dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran.

Ketika guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada saat apersepsi, mengajak siswa mengamati sebuah objek, mengamati lingkungan, membaca sumber-sumber belajar, mengumpulkan informasi, diskusi, menganalisis, mempresentasikan hasil diskusi, menjawab pertanyaan, menyajikan laporan, menyimpulkan, merefleksikan kegiatan belajar yang telah dilakukan, menyampaikan laporan, atau memajang hasil karya, hal tersebut termasuk ke dalam literasi, karena literasi bukan hanya berkaitan dengan kemampuan baca dan tulis, tetapi berkaitan dengan pemahaman, memilih dan memilah informasi, daya analisis, serta kemampuan mengkomunikasikan.

Karakter siswa juga dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran. Misalnya, aktif, pasif, mandiri, mampu bekerja dalam kelompok, tekun, kerja keras, mampu mengendalikan emosi, menghormati guru, menghargai teman, dan sebagainya. Oleh sebab itu, pada saat kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian proses minimal dengan menggunakan lembar observasi, catatan anekdot, atau jurnal untuk mendapatkan gambaran perkembangan karakter siswa.

Penanaman literasi dan PPK adalah sebuah proses yang perlu terus ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran. Ini adalah investasi jangka panjang untuk menyiapkan generasi muda Indonesia yang literat dan berkarakter. Butuh kesungguhan, komitmen, kerjasama, dan sinergi dari berbagai pihak terkait.

Integrasi literasi dan PPK dalam pembelajaran disamping disesuaikan dengan materi yang dipelajari oleh siswa, tingkat perkembangan berpikir, situasi, dan kondisi berlandaskan nilai-nilai agama, Pancasila, dan nilai-nilai kearifan lokal agar memiliki karakter ke Indonesiaan yang kuat dan mantap.

## **BAB IV**

### **KALENDER PENDIDIKAN**

Untuk menjamin dan memberikan arah, pengendalian, dan pengaturan penyelenggaraan pelaksanaan kurikulum SD Saraswati Sukawati tahun pelajaran 2019/2020, maka perlu penataan dan pengaturan waktu yang pasti sehingga implementasi kurikulum menjadi lebih efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut maka kalender pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kurikulum ini.

Untuk tahun pembelajaran 2019/2020, kalender pendidikan SD Saraswati Sukawati disusun berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Nomor 420/9630/BPTEKDIK/DISDIK, Tanggal 27 Pebruari 2019 tentang Kalender Pendidikan Provinsi Bali Tahun Pelajaran 2019/2020. Selain itu yang tidak luput menjadi perhatian adalah adanya hari-hari tertentu yang tidak mungkin digunakan sebagai hari efektif sekolah sebagai akibat adanya aktivitas masyarakat di lingkungan sekolah. Aktivitas tersebut berupa upacara/upakara adat yang wajib dilaksanakan oleh semua warga Desa Sukawati khususnya dan masyarakat Bali pada umumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, setelah menelaah kalender pendidikan dari pihak Dinas Pendidikan Provinsi Bali setelah dianalisa dan dipadukan dengan kondisi SD Saraswati Sukawati, dari 366 hari dalam setahun, diprediksi bahwa terdapat 52 hari Minggu, 11 hari libur umum, 72 hari libur khusus, 23 hari libur semester, dan 14 hari libur akhir tahun pelajaran. Sisanya adalah hari-hari efektif yang digunakan untuk masuk sekolah yang berjumlah 200 hari ( $\pm$  37 minggu) dengan memperhitungkan 1 minggu efektif adalah 5 hari.

Setelah diadakan penghitungan pemanfaatan hari-hari tersebut untuk kegiatan PTS, UAS, UST, kegiatan Non Kurikuler, serta kegiatan rapat staf sekolah, maka hanya tersedia 155 hari yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran termasuk penilaian (ulangan harian, uji kompetensi yang

dilaksanakan bukan oleh pihak sekolah, penilaian lainnya, serta berbagai kegiatan lain yang didasarkan oleh instansi induk). Dari 200 hari tatap muka, 103 berada di semester 1 dan hanya 97 hari tatap muka pada semester 2.

Lebih rinci, kalender pendidikan SD Saraswati Sukawati adalah sebagai berikut :

#### **A. Permulaan Tahun Pelajaran**

Permulaan Tahun Pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal Tahun Pelajaran pada setiap Satuan Pendidikan yaitu menetapkan rencanapendidikan atau pembelajaran untuk tahun pelajaran yang akan berjalan meliputi perencanaan :

1. Kegiatan awal Tahun Pelajaran meliputi :
  - a. Rapat awal tahun dengan dewan guru
  - b. Rapat pleno dengan orang tua siswa dan Komite Sekolah
  - c. Pembagian tugas mengajar
  - d. Pembinaan guru/siswa
  - e. Kebutuhan buku-buku pelajaran dan pegangan guru
  - f. Kelengkapan alat-alat pelajaran atau alat Bantu Pendidikan
  - g. Pengisian buku-buku administrasi
  - h. Supervisi Administrasi
2. Kegiatan semesteran meliputi :
  - a. Pelaksanaan ulangan semesteran
  - b. Melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam satu semester yang sudah berlangsung dengan melihat pencapaian target kurikulum dan tarap serap
  - c. Pembinaan.
3. Kegiatan bulanan meliputi :
  - a. Melakukan pemeriksaan secara umum terhadap administrasi sekolah dan guru



- b. Melaksanakan supervisi
  - c. Melaksanakan rapat rutin bulanan
  - d. Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
  - e. Pembinaan
4. Kegiatan mingguan meliputi :
- a. Melaksanakan upacara bendera
  - b. Melaksanakan senam kesegaran jasmani
  - c. Melaksanakan KKG
  - d. Menyelesaikan kasus atau kejadian minggu lalu yang belum terselesaikan.
5. Kegiatan harian meliputi :
- a. Memeriksa daftar hadir guru dan karyawan
  - b. Memeriksa kebersihan sekolah
  - c. Memeriksa persiapan mengajar guru
  - d. Mengadakan pengawasan umum terhadap berlangsung-nya pembelajaran
  - e. Mengatasi masalah sekolah yang terjadi
  - f. Mengerjakan administrasi Sekolah
  - g. Rapat Koordinasi

### **B. Pengaturan Waktu Belajar Efektif**

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan, yang pengaturannya disesuaikan dengan keadaan dan kondisi daerah.

### **C. Pengaturan Waktu Libur**

Penetapan waktu libur dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Kepala Dinas Provinsi Bali Nomor 420/9630/BPTEKDIK/DISDIK tanggal 27 Pebruari 2019 tentang Kalender Pendidikan Provinsi Bali Tahun Pelajaran 2019/2020. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir

tahun ajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus. Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada tabel berikut ini :

**URAIAN KEGIATAN  
KALENDERPENDIDIKAN SD SARASWATI SUKAWATI  
TAHUNPELAJARAN2019/2020**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Permulaan Tahun Pelajaran 2019/2020	15 Juli 2019	
2	Dimulainya Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	15 s/d 20 Juli 2019	
3	Hari belajar sekolah Semester1	05 Agustuss.d. 20 Desember 2019	Hari belajar efektif <b>110</b> hari
4	Kegiatan Tengah Semester 1	07 s/d 10 Oktober 2019	Diisi kegiatan Bakti Sosial, Kreatifitas Pengembangan Bakat dan Prestasi
5	Penyerahan Raport Semester 1	20 Desember 2019	Dilaksanakan pada hari kerja satu hari sebelum libur semester
6	Libur Semester1	23 Desember 2019 s/d 03 Januari 2020	13(empatbelas) hari kalender
7	Hari belajar sekolah semester 2	06 Januaris.d. 12 Juni 2020	Hari belajar efektif 109 hari
8	Kegiatan Tengah semester 2	16s.d 19Maret 2020	Diisi kegiatan Bakti Sosial, Kreatifitas Pengembangan Bakat dan Prestasi Siswa
9	Penyerahan Raport semester 2	12 Juni 2020	Dilaksanakan pada hari kerja dua hari sebelum libur semester
10	LiburSemester 2	15s.d. 27 Juni 2020	14 (empatbelas) hari kalender

11	Libur Akhir Tahun Pelajaran	29 Juni s.d.11 Juli 2020	14 (empatbelas) hari kalender
12	UKK, Ujian Akhir Sekolah/USBN, dan Ujian Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SD/MI,SDLB</li> <li>▪ SMP/MTs,SMPLB</li> <li>▪ SMA/MA,SMALB,SMK</li> <li>▪ SMK(Komponen Produktif)</li> </ul>	Antara bulan Pebruari dan Mei 2020	Ujian Nasional mengacu kepada Kepmendikbud, Keputusan BSNP
13	Tahapan Penerimaan Siswa Baru	Mei s.d Juli 2020	Mengikuti Pedoman Penerimaan Pesertadidik / SiswaBaru
14	Akhir Tahun Pelajaran 2019/2020	10 Juli 2020	
15	Permulaan Tahun Pelajaran 2020/2021	13 Juli 2020	
16	<b>Kelebihan jam mengajar</b>		<b>Kelebihan hari belajar efektif</b> agar dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidik

Sukawati, 12 Juli 2019  
Kepala SD Saraswati Sukawati

**I Nyoman Intaran, S. Pd.**

**KALENDER PENDIDIKAN SD SARASWATI  
SUKAWATI  
TAHUNPELAJARAN2019/2020**

JULI 2019						
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jumat	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

AGUSTUS 2019						
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jumat	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

SEPTEMBER 2019						
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24		
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jumat	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

OKTOBER 2019						
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jumat	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

NOVEMBER 2019						
Minggu		3	10	17	24	
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jumat	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

DESEMBER 2019						
Minggu	1	8	15	22	29	30
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jumat	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

JANUARI 2020						
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jumat	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		

PEBRUARI 2020						
Minggu		2	9	16	23	
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jumat		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

MARET 2020						
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jumat	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

APRIL 2020						
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jumat	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		

MEI 2020						
Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jumat	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

JUNI 2020						
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24		
Kamis	4	11	18	25		
Jumat	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

JULI 2020						
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jumat	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		

**KETERANGAN :**

-  = Awal Tahun Pelajaran
-  = Kegiatan Tengah Semester
-  = Pembagian Raport
-  = Libur Semester
-  = Libur Umum Nasional
-  = Libur Khusus
-  = Libur Akhir Tahun Pelajaran

Sukawati, 12 Juli 2019  
Kepala SD Saraswati Sukawati

**I Nyoman Intaran, S. Pd.**

**PERKIRAAN JADWAL  
LIBUR SEKOLAH DAN KEGIATAN KO-KURIKULER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO.	KEGIATAN	WAKTU
<b>1.</b>	<b>Libur Umum / Nasional</b>	
	Hari Idul Adha 1440 Hijriyah	Minggu, 11 Agustus 2019
	Hari Kemerdekaan RI	Kamis, 17 Agustus 2019
	Tahun Baru Islam 1441 Hijriyah	Minggu, 01 September 2019
	Maulid Nabi Muhammad SAW	Sabtu, 09 November 2019
	Hari Raya Natal	Rabu, 25 Desember 2019
	Tahun Baru	Selasa, 01 Januari 2020
	Hari Tahun Baru Imlek	Selasa, 25 Pebruari 2020
	Isra Miraj	Minggu, 22 Maret 2020
	Hari Raya Nyepi	Selasa, 24 Maret 2020
	Jumat Agung/Wafat Isa Al Masih	Jumat, 10 April 2020
	Hari Buruh	Jumat, 01 Mei 2020
	Waisak	Kamis, 07 Mei 2020
	Kenaikan Isa Almasih	Kamis, 21 Mei 2020
	Idul Fitri	Minggu dan Senin, 24 dan 25 Mei 2020
	Hari Lahir Pancasila	Senin, 01 Juni 2020
<b>2</b>	<b>Libur Khusus</b>	
	Hari Raya suci Galungan dan Kuningan	Senin, 22 Juli s.d. Sabtu, 03 Agustus 2019
	Hari Raya Suci Saraswati	Sabtu, 07 Desember 2019
	Hari Raya Suci Pagerwesi	Rabu, 11 Desember 2019
	Raya Suci Siwaratri	Kamis dan Jumat 23 dan 24 Januari 2020
	Hari Raya suci Galungan dan Kuningan	Senin, 17 Pebruari s.d. Sabtu, 29 Pebruari 2020
	Hari Raya Suci Tawur Kesanga	Senin, 21 Maret 2020
	Ngembak Geni	Rabu, 25 Maret 2020
	Hari Raya Suci Saraswati	Sabtu, 04 Juli 2020
	Hari Raya Suci Pagerwesi	Rabu, 08 Juli 2020
<b>3</b>	<b>Kegiatan Ko-Kurikuler</b>	
	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	Senin-Sabtu, 15-20 Juli 2019

	Kegiatan Tengah Semester I	Senin-Kamis, 30 - 03 Oktober 2019
	Pembagian Raport Semester I	Sabtu, 20 Desember 2019
	Kegiatan Tengah Semester II	Senin-Kamis, 16-19 Maret 2020
	Pembagian Raport Semester II	Sabtu, 12 Juni 2020
<b>4</b>	<b>Libur Sekolah</b>	
	Libur Semester I	23 Desember 2019 s.d. 03 Januari 2020
	Libur Semester II	15 s.d. 27 Juni 2020
	Libur Akhir Tahun Pelajaran	29 Juni s.d. 11 Juli 2020

Sukawati, 12 Juli 2019  
Kepala SD Saswati Sukawati

**I Nyoman Intaran, S. Pd.**

**PERHITUNGAN HARI BELAJAR SEKOLAH EFEKTIF,  
NON KURIKULER DAN HARI LIBUR  
TAHUIN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Semester	Bulan	Hari Efektif	HariKo-Kurikuler	Hari Libur						Jumlah Hari
					Minggu	Umum	Khusus	Semester	Akhir Thn.Pel. Yg Lalu	Jml Hari Libur	
1	I	Juli 2019	5	0	4	0	12	0	10	26	31
		Agustus 2019	20	0	4	1	6	0	0	11	31
		September 2019	21	0	5	0	4	0	0	9	30
		Oktober 2019	23	0	4	0	4	0	0	8	31
		Nopember 2019	21	0	4	1	4	0	0	9	30
		Desember 2019	13	1	5	1	5	6	0	18	31
<b>JUMLAH</b>			<b>103</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>81</b>	<b>184</b>
2	II	Januari 2020	22	0	4	1	4	0	0	9	31
		Pebruari 2020	10	0	4	1	14	0	0	19	29
		Maret 2020	19	0	5	1	6	0	0	12	31
		April 2020	21	0	4	1	4	0	0	9	30
		Mei 2020	17	0	5	4	5	0	0	14	31
		Juni 2020	8	1	4	1	4	12	0	22	30
<b>JUMLAH</b>			<b>97</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>37</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>85</b>	<b>182</b>
<b>JUMLAH SEMUA</b>			<b>200</b>	<b>2</b>	<b>52</b>	<b>12</b>	<b>72</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>166</b>	<b>366</b>

Sukawati, 12 Juli 2019  
Kepala SD Saraswati Sukawati

**I Nyoman Intaran, S. Pd.**